



# 2022

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI  
INTEGRATED ANNUAL REPORT

## **Stability Amid Crisis** **Stabil di tengah Krisis**

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk



**2022**

.....

**LAPORAN  
TAHUNAN  
TERINTEGRASI**

INTEGRATED ANNUAL REPORT



PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

PERNYATAAN <i>DISCLAIMER</i>	1	PENGELOLAAN & PEMANTAUAN <i>SUPERVISION &amp; MONITORING</i>	37
<b>TENTANG LAPORAN INI</b> <i>ABOUT THIS REPORT</i>		KESEJAHTERAAN KARYAWAN <i>EMPLOYEE WELFARE</i>	37
IKHTISAR DATA KEUANGAN 2022 <i>2022 FINANCIAL KEY HIGHLIGHTS</i>	7	<b>ANALISIS &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> <i>MANAGEMENT'S ANALYSIS &amp; DISCUSSION</i>	
INFORMASI SAHAM <i>SHARES INFORMATION</i>	10	TINJAUAN UMUM <i>GENERAL OVERVIEW</i>	39
PENGHARGAAN <i>AWARDS</i>	13	ASPEK PEMASARAN <i>MARKETING ASPECT</i>	40
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT</i>	14	TINJAUAN OPERASI <i>OPERATION REVIEW</i>	40
LAPORAN DEWAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' REPORT</i>	17	ANALISIS KINERJA KEUANGAN <i>FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS</i>	41
<b>PROFIL PERSEROAN</b> <i>COMPANY PROFILE</i>		KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG <i>DEBT REPAYMENT ABILITY</i>	45
INFORMASI PERSEROAN <i>COMPANY'S INFORMATION</i>	21	KOLEKTABILITAS PIUTANG <i>RECEIVABLES COLLECTABILITY</i>	46
SEJARAH SINGKAT PERSEROAN <i>BRIEF COMPANY'S HISTORY</i>	22	PERBANDINGAN PENCAPAIAN <i>ACHIEVEMENT COMPARISON</i>	46
VISI DAN MISI <i>VISION AND MISSION</i>	23	STRUKTUR PERMODALAN <i>CAPITAL STRUCTURE</i>	48
NILAI & BUDAYA PERSEROAN <i>COMPANY'S VALUES &amp; CULTURE</i>	24	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT</i>	49
KEGIATAN USAHA PERSEROAN <i>COMPANY'S LINE OF BUSINESS</i>	24	KENDALA <i>CONSTRAINTS</i>	49
STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATION STRUCTURE</i>	25	RENCANA SATU TAHUN KEDEPAN <i>COMPANY TARGET FOR THE NEXT YEAR</i>	49
PEMEGANG SAHAM UTAMA <i>MAJORITY SHAREHOLDERS</i>	26	PROSPEK USAHA <i>BUSINESS PROSPECT</i>	50
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES</i>	27	KEBIJAKAN DEVIDEN <i>DIVIDEND POLICY</i>	50
PROFIL DEWAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS PROFILES</i>	30	PENGUNAAN HASIL PENAWARAN UMUM <i>ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUNDS</i>	51
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG <i>SUPPORTING INSTITUTIONS</i>	33	INFORMASI MATERIAL <i>MATERIAL INFORMATION</i>	51
SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCES</i>	35	TRANSAKSI AFILIASI <i>AFFILIATED TRANSACTION</i>	51
DEMOGRAFIS KARYAWAN <i>EMPLOYEE DEMOGRAPHIC</i>	35	PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN <i>SIGNIFICANT CHANGES DUE TO LAW</i>	51
SELEKSI & REKRUTMEN <i>SELECTION &amp; RECRUITMENT</i>	36	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>CHANGES IN ACCOUNTING POLICY</i>	51
PELATIHAN & PENGEMBANGAN <i>TRAINING &amp; DEVELOPMENT</i>	36		



## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

TATA KELOLA PERSEROAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	53
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL SHAREHOLDERS MEETING	54
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	59
DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	63
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS	69
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION	70
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	70
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE	73
SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY	76
AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT	77
AKUNTAN PUBLIK EXTERNAL AUDITOR	79
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	80
SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM	81
KASUS LITIGASI LITIGATION	84
SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE PENALTY	84
AKSES INFORMASI INFORMATION ACCESS	84
KODE ETIK PERSEROAN CORPORATE ETHICS	84
KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE POLICY	86
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/MANAJEMEN SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES/MANAGEMENT	86
KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI ATAS KEPEMILIKAN SAHAM DISCLOSURE POLICY ON SHARE OWNERSHIP	86
SISTEM PENGENDALIAN FRAUD FRAUD MANAGEMENT	87

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	90
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION POLICY	91

KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY	92
KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY	97
HUBUNGAN PELANGGAN CUSTOMER RELATION	97
DUKUNGAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA SUPPORT FOR HUMAN RIGHTS	98
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECT	99
KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN CONTRIBUTION TO DEVELOPMENT	99
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS & DIREKSI ATAS LAPORAN INTEGRASI 2022 PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2022 INTEGRATED REPORT OF PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK	101

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN  
ANNUAL FINANCIAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN ANNUAL FINANCIAL STATEMENT	102
INDEKS STANDAR GRI GRI STANDARD INDEX	iii

## PERNYATAAN

### DISCLAIMER

Laporan Terintegrasi ini mengandung pernyataan – pernyataan yang bersifat “forward-looking” terkait harapan, rencana dan target Perseroan. Pernyataan – pernyataan tersebut didasarkan pada perkiraan dan proyeksi atas bisnis dan lingkungan operasional Perseroan serta keyakinan dan asumsi oleh pihak Manajemen. Pernyataan yang bersifat “forward-looking” ini dipengaruhi risiko, ketidakpastian dan faktor – faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, sehingga hasil sesungguhnya dapat memiliki perbedaan yang material dengan hasil yang diproyeksikan. PT Fuji Finance Indonesia Tbk tidak bermaksud atau berkewajiban untuk memperbaharui maupun mengubah pernyataan – pernyataan tersebut apabila terjadi perubahan kondisi dari yang telah diantisipasi. Oleh karena itu, PT Fuji Finance Indonesia Tbk mengingatkan kepada para pembaca untuk tidak menaruh kepercayaan yang berlebih atas pernyataan -pernyataan bersifat “forward-looking” dalam laporan ini. Setiap keputusan yang didasarkan kepada kepercayaan atas pernyataan tersebut merupakan risiko yang ditanggung oleh pembaca.

Sebagai tambahan, angka-angka yang disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini telah dibulatkan ke dalam jutaan atau miliaran rupiah terdekat sehingga dapat menimbulkan perbedaan perhitungan persentase dibandingkan dengan menggunakan angka penuh dari Laporan Keuangan Tahunan.

*This Integrated Report contains forward-looking statement regarding the Company's expectation, plan and targets. They are based on, estimates, forecasts, and projections about the business and environment in which the Company operates as well as beliefs and assumptions made by management. These forward looking statement are subjects to risks, uncertainties and other factors outside the Company's control, consequently the actual results may differ materially from those projected. PT Fuji Finance Indonesia Tbk is neither intends, nor assumes any obligation, to update or revise these forward-looking statements in light of developments which differ from those anticipated. Therefore, PT Fuji Finance Indonesia Tbk wishes to caution readers not to put undue reliance on any forward looking statements in this report. Any reliance placed upon this Integrated Report is done entirely at the risk of the person placing such reliance.*

*Additionally, numbers presented in this Integrated Report has been rounded up to the nearest millions or billions rupiah which may result in discrepancies in percentage calculation compared to using full figures from the Annual Financial Statements.*

## “STABILITY AMIDST THE CRISIS”

Pemulihan pasca pandemi COVID-19 yang seharusnya menjadi sinyal untuk pemulihan ekonomi memberikan guncangan dengan tingginya tingkat permintaan yang tidak dapat sepenuhnya dipenuhi oleh tingkat pemasokan yang belum sepenuhnya bisa memenuhi. Selain itu, situasi global pada tahun 2022 juga bergejolak dengan perang geopolitik Ukraina dan Rusia yang juga mempengaruhi perekonomian global. Peristiwa-peristiwa tersebut memicu kenaikan inflasi serta kebijakan kenaikan suku bunga acuan secara global dan nasional.

Walaupun demikian, sektor pembiayaan di Indonesia diamati kembali berkembang secara positif. Pembiayaan konsumtif dan pembiayaan investasi dinilai menjadi titik tumpu penguatan pertumbuhan ekonomi. Dimana dapat dilihat melalui data statistik yang mencatat pertumbuhan piutang pembiayaan bersih sebesar 12,96% yoy.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Perseroan mengarahkan penyaluran pembiayaan Perseroan ke pembiayaan produktif seperti pembiayaan investasi dan/atau pembiayaan modal kerja, dalam kurun waktu pembiayaan yang tidak panjang. Strategi konservatif ini dinilai sesuai dan secara maksimal menjaga kestabilan bisnis Perseroan serta memberikan kepercayaan kepada mitra bisnis Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan sebagai solusi mitra keuangan terpilih dengan menjalin kerjasama yang menguntungkan.

*Post-pandemic recovery from COVID-19 which was believed to be the startline of economy's revival, has given a rise to economic balance gap between the demand rates to the supply rates. In addition, the turmoil in 2022 has increased with the geopolitical war between Ukraine and Russia which also affected the global economy. These events have inevitably triggered an increase in inflation as well as an increase in the benchmark interest rates whether by globally and nationally.*

*Nonetheless, the multifinance sector in Indonesia has been stated to be growing positively in 2022. Consumptive financing and investment financing are considered to be the point of economic growth. As seen in the statistical data which recorded a growth in financing receivables net by 12.96% yoy.*

*Based on those considerations, the Company plans to finance mainly to productive financing such as investment financing and/or working capital financing, within a short financing period. The conservative strategy is appropriate and adequate to maintain the Company's stability and gives an assurance to the Company's business in accordance to its vision and mission as the chosen financial solution partner while forming a lasting beneficial relationship.*

## TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

### Pengantar

Penggunaan kerangka Integrated Reporting (IR) yang ditetapkan oleh International Integrated Reporting Council (IIRC) bertujuan untuk menyajikan laporan Perseroan secara lebih efisien dan produktif. Sesuai dengan namanya, Laporan Terintegrasi menyajikan bagaimana sumber daya yang dimiliki Perseroan berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan sumber permodalan yang ada, guna menciptakan nilai tambah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dengan menerapkan pandangan yang komprehensif terhadap penggunaan sumber daya untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, maka informasi dalam laporan ini tidak hanya bernilai dari segi keuangannya, tetapi juga bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

### Kerangka Laporan Terintegrasi

Fungsi utama bagi laporan terintegrasi adalah menjelaskan bagaimana suatu organisasi, dalam hal ini Perseroan dapat menciptakan nilai dari masa ke masa.

Laporan Terintegrasi berpedu pada 7 prinsip, yaitu:

1. **Strategic focus and future orientation**  
Laporan Terintegrasi harus memuat informasi tentang strategi entitas dan cara strategi tersebut dalam menciptakan nilai jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Serta dampak dari penerapan strategi tersebut terhadap sumber daya Perseroan.
2. **Connectivity of information**  
Laporan Terintegrasi wajib menunjukkan gambaran menyeluruh dari kombinasi keterhubungan dan ketergantungan serta faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan nilai dari sebuah organisasi atau Perseroan
3. **Stakeholder relationships**  
Laporan Terintegrasi harus bisa memberikan wawasan yang berkaitan dengan sifat dan kualitas hubungan Perseroan dengan para key stakeholders. Termasuk seberapa jauh

### Introduction

*The usage of the Integrated Reporting (IR) framework as established by the International Integrated Reporting Council (IIRC) is aimed at presenting corporate reports in a more efficient and productive manner. In keeping with its name, the Integrated Report presents how the resources owned by the Company interact with the external environment and the existing sources of capital, in order to create added value in the short, medium, and long term.*

*By applying a comprehensive view toward managing resources to create sustainable value, the information in this report becomes important not only for its financial purposes, but also valuable for all stakeholders.*

### Integrated Report Framework

*The primary purpose of an integrated report is to explain how an organization, in this case the Company creates value over time.*

*Integrated Reporting is based on 7 guiding principles, such as:*

1. **Strategic focus and future orientation**  
*An integrated report should provide insight into the organization's strategy, and how it relates to the organization's ability to create value in the short, medium and long term, and to its use of and effects on the capitals.*
2. **Connectivity of information**  
*An integrated report should show a holistic picture of the combination, interrelatedness and dependencies between the factors that affect the organization's ability to create value over time*
3. **Stakeholder relationships**  
*An integrated report should provide insight into the nature and quality of the organization's relationships with its key stakeholders, including how and to what extent the*



pemahaman Perseroan terhadap kebutuhan dan cara merespon kepentingan para pemangku kepentingan.

4. **Materiality**  
Laporan Terintegrasi harus dapat menunjukkan informasi seputar hal-hal material yang secara substantif mempengaruhi proses penciptaan nilai Perseroan dalam jangka pendek, jangka menengah serta jangka panjang.
5. **Concise**  
Laporan Terintegrasi wajib disajikan secara ringkas
6. **Reliability and completeness**  
Laporan Terintegrasi harus menyajikan laporan yang lengkap atau mencantumkan segala hal yang bersifat material dan bebas dari kesalahan saji material.
7. **Consistency and comparability**  
Informasi yang dimuat dalam Laporan Terintegrasi harus disajikan: (a) secara konsisten dan (b) dapat dibandingkan dengan laporan dari entitas lain.

*organization understands, takes into account and responds to their legitimate needs and interests.*

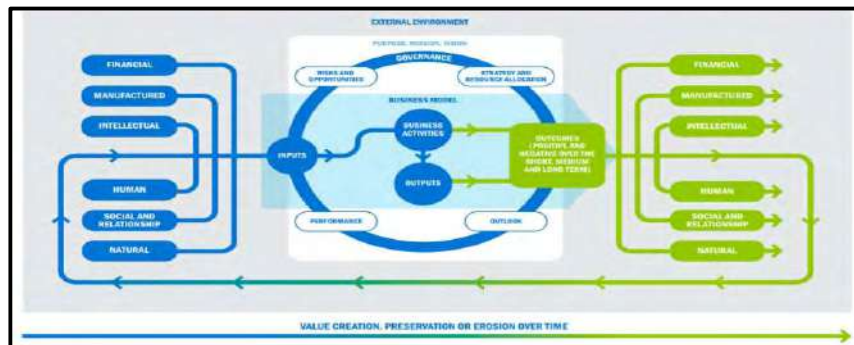
4. **Materiality**  
*An integrated report should disclose information about matters that substantively affect the organization's ability to create value over the short, medium and long term.*
5. **Concise**  
*An integrated report should be concise.*
6. **Reliability and completeness**  
*An integrated report should include all material matters, both positive and negative, in a balanced way and without material error.*
7. **Consistency and comparability**  
*The information in an integrated report should be presented: (a) on a basis that is consistent over time; and (b) in a way that enables comparison with other organizations to the extent it is material to the organization's own ability to create value over time.*

**Proses Penciptaan Nilai**

Dalam kerangka laporan integrasi yang ditetapkan oleh IIRC, proses penciptaan nilai suatu organisasi tergambar dalam bagan di bawah ini:

**Value Creation Process**

*In the framework set by IIRC, the process of creating value is depicted in the figure below:*



Merujuk pada bagan di atas, proses bisnis Perseroan terdiri dari 6 sumber daya, yaitu:

*According to the graphics shown above, the Company's business process is comprise of 6 capitals, which are:*

Financial	Intellectual	Manufactured	Human	Social & Relationship	Natural



## Batasan dan Cakupan

Laporan Terintegrasi Fuji Finance merupakan gabungan antara Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan yang Diaudit) dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan sekali dalam setahun. Laporan ini membahas mengenai kinerja bisnis Perseroan, baik secara finansial maupun non-finansial. Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 meliputi periode pelaporan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2022. [GRI 2-2-a, 2-3-a, 2-3-b, 2-3-c]

Dalam Laporan Terintegrasi 2022, Perseroan tidak melakukan penyajian kembali atas data yang telah disajikan dalam Laporan Terintegrasi 2021. Perseroan juga tidak melakukan perubahan signifikan dalam menentukan batasan laporan dan materi yang dibahas dalam laporan ini. [GRI 2-4-i, 2-4-ii]

## Referensi Laporan

Penyusunan Laporan Terintegrasi 2022 PT Fuji Finance Indonesia Tbk didasarkan pada aturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia bagi Perseroan pembiayaan yang berstatus Terbuka sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Materi referensi yang digunakan antara lain: [GRI 3-1]

- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik
- POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik
- Standar GRI sebagai referensi dalam menentukan elemen Laporan Keberlanjutan
- Peraturan lainnya yang terkait dengan materi bahasan yang disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi

## Pokok Materi

Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Fuji Finance Indonesia Tbk merupakan gabungan antara Laporan Tahunan dengan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang membahas aspek bisnis dan non-bisnis, yaitu: [GRI 3-2]

- Ikhtisar Kerja 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perseroan
- Sumber Daya Manusia

## Scope and Boundary

*The Integrated Report of Fuji Finance combines the Annual Report (including Audited Financial Statements) and the Sustainability Report and it is published once a year. It discussed the Company's business performance from financial and non-financial perspectives. The Integrated Report of 2022 covers the reporting period from January 1, 2022 until December 31, 2022. [GRI 2-2-a, 2-3-a, 2-3-b, 2-3-c]*

*In Its Integrated Report of 2022, the Company did not issue restatement on any of the data presented on Integrated Report of 2021. The Company also did not make any significant changes in regards to the reporting scope and topics to be discussed in this report.*

[GRI 2-4-i, 2-4-ii]

## References

*The 2022 Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk was created based on Indonesian rules and regulations for Public financing companies as set by Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Service Authority (OJK). The references used in this report, among others: [GRI 3-1]*

- *SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning The Format and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies*
- *POJK No.51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Companies, Issuers and Public Companies*
- *GRI Standards as reference in determining the elements of the Sustainability Report*
- *Other regulations related to the material presented in the Integrated Annual Report*

## Subject Matter

*The 2022 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk is an integration of both the annual and sustainability reports, consisting of the Company's business and non-business-related discussions, as follows:*

[GRI 3-2]

- *2022 Performance Highlights*
- *Management Reports*
- *Company Profile*
- *Human Capital*

- Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Keberlanjutan
- Laporan Keuangan Tahunan

Penyertaan elemen Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik.

Keuangan Berkelanjutan adalah komitmen komprehensif dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Elemen Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini disajikan sesuai dengan Standar Pelaporan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh OJK.

Laporan ini tersedia dalam bentuk pdf pada situs web Perseroan:

[https://www.fujifinance.com/3e\\_annual.html](https://www.fujifinance.com/3e_annual.html)

- *Management's Analysis and Discussion*
- *Good Corporate Governance*
- *Sustainability*
- *Annual Financial Statement*

*The inclusion of Sustainability Report element in the Integrated Annual Report is a form of the Company's compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*

*Sustainable Finance is a comprehensive commitment from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interest.*

*The element of Sustainability Report in this Integrated Report is based on standards of sustainability reporting set by Financial Service Authority.*

*This report is accessible online on the Company's website:*





# IKHTISAR KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE

LAPORAN TAHUNAN  
TERINTEGRASI

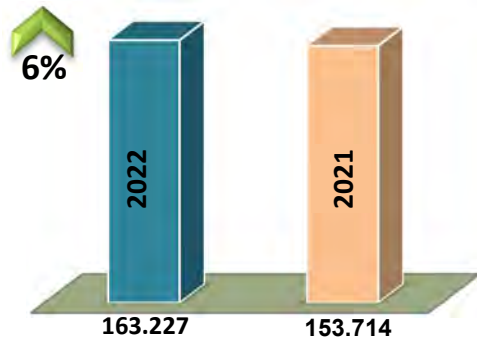
# 2022

INTEGRATED  
ANNUAL REPORT

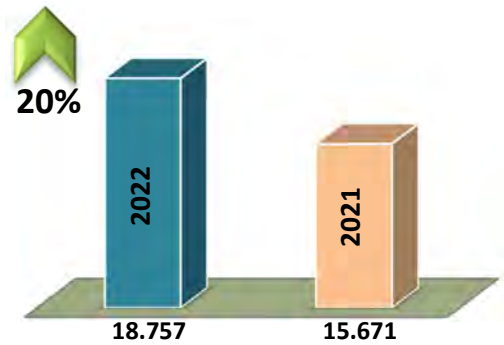


## IKTHISAR DATA KEUANGAN 2022 2022 FINANCIAL KEY HIGHLIGHTS

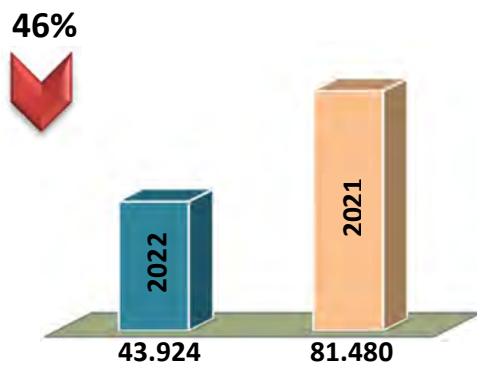
**Total Aset**  
*Total Asset*



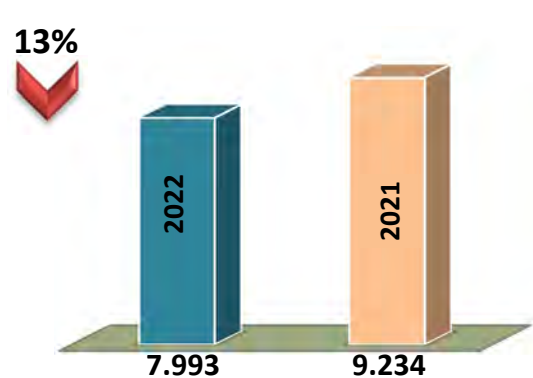
**Total Pendapatan**  
*Total Revenue*



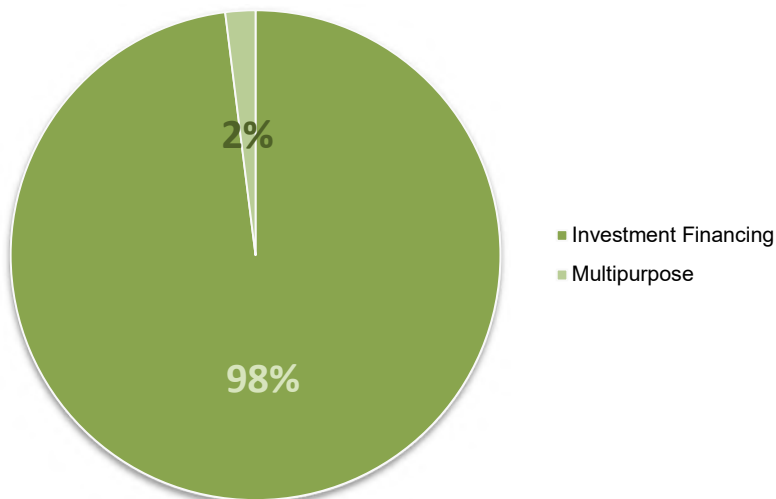
**Total Pembiayaan**  
*Total Financing*



**Laba Komprehensif Tahun Berjalan**  
*Comprehensive Income for the year*



### PEMBIAYAAN BERDASARKAN METODE *FINANCING BY METHOD*



# LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENT OF FINANCIAL REPORT

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN	TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER / YEAR ENDED DECEMBER 31			Description
	2022	2021	2020	
Kas dan Setara Kas	117.217.488.577	70.887.596.457	63.385.213.521	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pembiayaan Bersih	43.923.964.336	81.480.116.015	76.499.758.007	Financing Receivables - Net
Piutang Bunga	727.819.603	-	-	Interest Receivables
Piutang Lain - Lain	100.000.000	-	-	Other Receivables
Aset Tetap – Bersih	723.635.008	857.064.126	992.435.527	Fixed Asset – Net
Aset Hak Guna – Bersih	153.585.665	153.585.665	154.977.677	Right-of-Use Asset – Net
Aset Pajak Tangguhan	-	324.887.965	279.387.566	Deferred Tax Asset
Aset Lain – lain	10.325.000	10.325.000	10.325.000	Other Asset
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>162.856.818.189</b>	<b>153.713.575.228</b>	<b>141.322.097.298</b>	<b>TOTAL ASSET</b>
Hutang Lain - Lain	39.916.000	2.000.000	28.600.000	Other Payables
Pendapatan Ditangguhkan	2.909.640.000	2.492.300.000	-	Deferred Income
Hutang Pajak	159.012.636	1.148.534.297	485.962.897	Tax Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.098.189.034	-	-	Deferred Tax Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	1.240.518.000	653.732.000	624.213.000	Employees Benefit Provision
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5.447.275.670</b>	<b>4.296.566.297</b>	<b>1.138.775.897</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>
Modal	130.000.000.000	130.000.000.000	130.000.000.000	Common Shares
Agio	22.573.334.667	22.573.334.667	22.573.334.667	Agio
Laba (Rugi) Ditahan	(3.364.467.956)	(12.564.386.066)	(17.462.235.633)	Retained Earnings
Laba Tahun Berjalan	8.312.404.568	9.199.918.110	4.897.849.567	Current Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	(111.728.760)	208.142.220	174.372.800	Other Comprehensive Income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>157.409.542.519</b>	<b>149.417.008.931</b>	<b>140.183.321.401</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>162.856.818.189</b>	<b>153.713.575.228</b>	<b>141.322.097.298</b>	<b>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</b>

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

### COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2022	2021	2020	Consolidated Income Statement
Pendapatan Pembiayaan	10.417.063.853	11.708.717.784	7.890.127.557	Financing Income
Pendapatan Lain – Lain	8.339.637.540	3.962.417.950	2.382.683.669	Other Income
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>18.756.701.393</b>	<b>15.671.135.734</b>	<b>10.272.811.226</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
Beban Operasional	4.663.516.399	3.618.546.604	3.344.826.148	Operating Expenses
Cadangan Penurunan Nilai	(379.355.068)	50.306.647	93.896.720	Provision for Impairment Losses
Beban Lain - Lain	4.125.045.917	904.635.744	1.312.024.438	Other Expenses
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>8.409.207.248</b>	<b>4.573.488.995</b>	<b>4.750.747.306</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>10.347.494.145</b>	<b>11.097.646.739</b>	<b>5.522.063.920</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Beban Pajak	(2.035.089.577)	1.897.728.629	624.214.353	Income Tax
<b>LABA BERSIH</b>	<b>8.312.404.568</b>	<b>9.199.918.110</b>	<b>4.897.849.567</b>	<b>NET INCOME</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(319.870.980)	33.769.420	(288.052.450)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>7.992.533.588</b>	<b>9.233.687.530</b>	<b>4.609.797.117</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba Per Saham	6,39	7,08	3,77	Earnings per Share

## RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIO

Dalam (%)	2022	2021	2020	In (%)
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	39x	42x	272x	Current Ratio
Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)	5%	6%	3%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (ROE)	5%	6%	3%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Total Laba	43%	59%	48%	Net Income / Total Income
Rasio Pembiayaan terhadap Total Aset	27%	53%	54%	Financing to Asset Ratio
Rasio Pembiayaan bermasalah	0%	0%	0%	Non-Performing Financing
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	3%	3%	1%	Liability to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3%	3%	1%	Liability to Equity Ratio
Rasio Permodalan	750%	365%	365%	Capital Ratio
Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor	122%	115%	108%	Equity to Paid-up Capital Ratio
Gearing Ratio	0 x	0 x	0 x	Gearing Ratio

## INFORMASI SAHAM

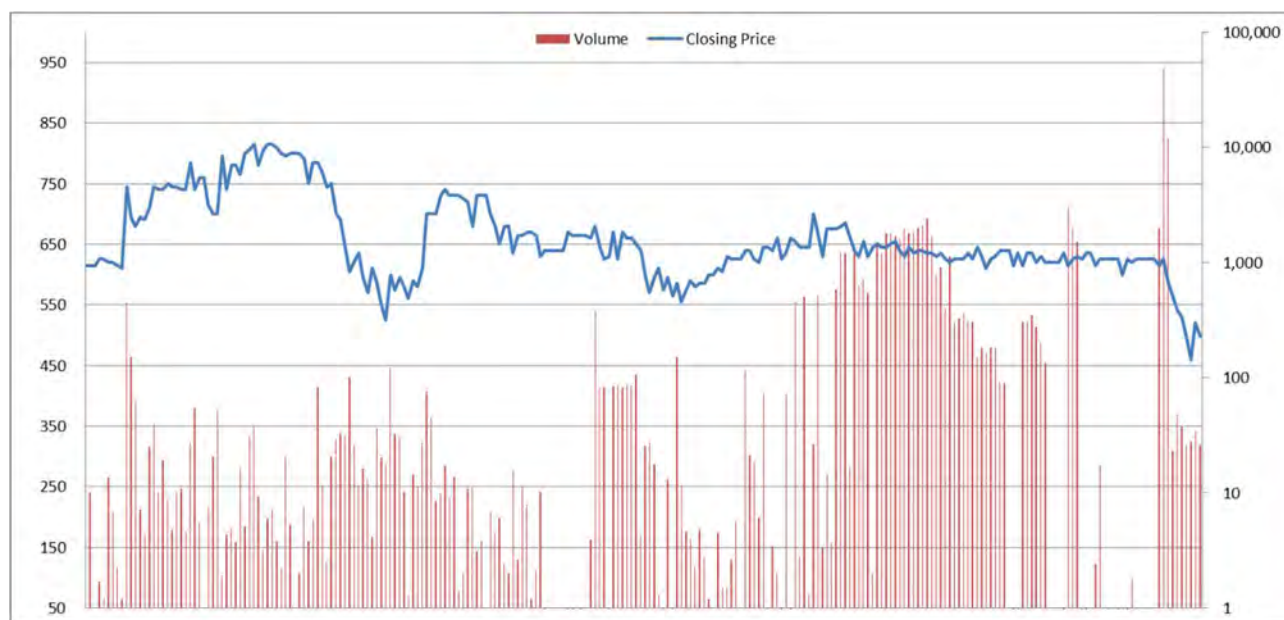
### SHARES INFORMATION

Ringkasan Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2021 & 2022  
Quarterly Summary Share Price, Trading Volume and Market Capitalization during 2021 & 2022

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan (Juta Lot) Trading Volume (Million Lots)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021	I	168	114	143	1.105.000.000	158.015.000.000	0,24
	II	330	137	294	1.105.000.000	324.870.000.000	0,55
	III	505	258	346	1.105.000.000	382.330.000.000	0,77
	IV	640	300	620	1.105.000.000	685.100.000.000	0,38
2022	I	825	590	635	1.105.000.000	701.675.000.000	1,56
	II	740	515	630	1.105.000.000	696.150.000.000	1,19
	III	730	530	630	1.105.000.000	696.150.000.000	20,35
	IV	700	450	498	1.105.000.000	550.290.000.000	88,25

## HARGA SAHAM DI TAHUN 2022

### SHARE PRICE IN 2022





## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### SHARE LISTING TIMELINE

Berdasarkan surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 27 Juni 2019, Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 9 Juli 2019, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

*In accordance with the letter from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority dated June 27, 2019, the Company's Registration Statement concerning the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with the nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share was declared effective. In July 9, 2019, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange.*

Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	300.000.000	1-3 Juli 2019	Initial Public Offering
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	1.105.000.000	9 Juli 2019	Company Listing in Indonesia Stock Exchange

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

### SUSPENSION / DELISTING

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham / penghapusan / pencatatan saham.

*No suspension or delisting of the Company's share trading / elimination / share listing during 2022.*

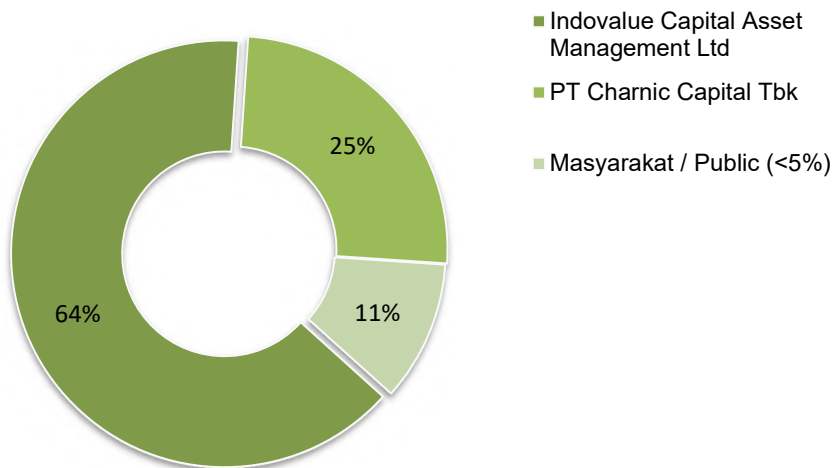
## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### STRUCTURE OF SHAREHOLDER

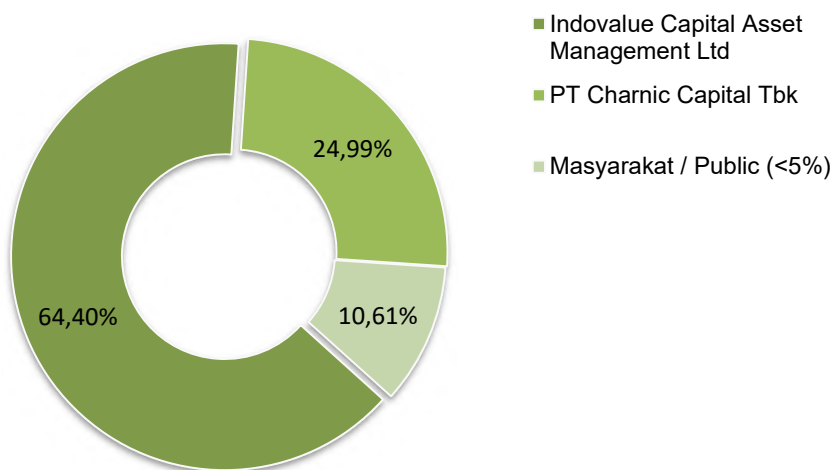
Komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of January 1, 2022 and December 31, 2022 as follows:*

PEMEGANG SAHAM Shareholders	1 Januari / January 1, 2022	
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
Indovalue Capital Asset Management Ltd.	794.000.000	61,08 %
PT Charnic Capital Tbk	374.959.300	28,84 %
Anton Santoso (Komisaris Utama / President Commissioner)	3.263.000	0,25%
Masyarakat (dibawah 5%)	127.777.700	9,83 %
<b>Total</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>100,00 %</b>



PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>
Indovalue Capital Asset Management Ltd.	837.200.000	64,40 %
PT Charnic Capital Tbk	324.901.600	24,99 %
Anton Santoso <i>(Komisaris Utama / President Commissioner)</i>	3.263.000	0,25%
Masyarakat (dibawah 5%)	134.635.400	10,36 %
<b>Total</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>100,00 %</b>



## PENYEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM

### DISTRIBUTION OF SHARE OWNERSHIP

Data per 1 Januari 2022

Data per January 1, 2022

STATUS Status	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	JUMLAH INVESTOR Total Investor
<b>PERORANGAN DOMESTIK</b> <i>Domestic Individual</i>	12.618.400	0,97 %	638
<b>PERORANGAN ASING DENGAN KITAS</b> <i>Individual Foreign KITAS</i>	67.200	0,01 %	2
<b>PERSEROAN TERBATAS</b> <i>Company</i>	431.816.100	33,22 %	5
<b>PERORANGAN ASING</b> <i>Foreign Individual</i>	141.800	0,01 %	3
<b>LEMBAGA ASING</b> <i>Foreign Institution</i>	855.356.500	65,80 %	2

Data per 31 Desember 2022

Data per December 31, 2022

STATUS Status	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	JUMLAH INVESTOR Total Investor
<b>PERORANGAN DOMESTIK</b> <i>Domestic Individual</i>	15.981.200	1,23 %	608
<b>PERORANGAN ASING DENGAN KITAS</b> <i>Individual Foreign KITAS</i>	104.800	0,01%	2
<b>PERSEROAN TERBATAS</b> <i>Company</i>	356.198.500	27,40%	7
<b>PERORANGAN ASING</b> <i>Foreign Individual</i>	111.900	0,01%	4
<b>LEMBAGA ASING</b> <i>Foreign Institution</i>	927.603.600	71,35%	4

## AKSI KORPORASI

### CORPORATE ACTION

Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham.

*The Company has never carried out a corporate action that caused any changes toward shares.*

## PENGHARGAAN

### AWARDS

PT Fuji Finance Indonesia Tbk meraih penghargaan 18th Infobank Multifinance Awards sebagai "Best Performing Company in Multifinance Industry" pada kategori asset Rp 100-500 Milyar serta menerima Platinum Trophy sebagai Perseroan pembiayaan yang mempertahankan kinerja "SANGAT BAGUS" selama 10 (sepuluh) tahun berturut - turut (2012-2022) dan terpilih sebagai "Very Best Performance Multifinance Company" dalam Infobank Magazine.

*PT Fuji Finance Indonesia Tbk received an Infobank Multifinance Awards as "Best Performing Company in Multifinance Industry" in asset category of 100-500 Billion Rupiah as well as a Platinum Trophy for Multifinance Company who maintains their "BEST PERFORMANCE" for 10 (ten) years in a row (2012-2022) and was nominated as the "Very Best Performance Multifinance Company" in Infobank Magazine.*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## *BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT*

**Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya bagi Perseroan di tahun 2022, Dengan bangga kami sampaikan Laporan Terintegrasi tahun 2022 sebagai bentuk pertanggung-jawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

### **Evaluasi Kinerja Direksi**

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi. Kinerja Perseroan dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut : total asset di tahun 2022 sebesar Rp 162.856.818.189,- dibandingkan dengan total asset di tahun 2021 sebesar Rp 153.713.575.228,- , total ekuitas Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp 157.409.542.519,- dibandingkan dengan total ekuitas di tahun 2021 sebesar Rp 149.417.008.931,- , Perseroan mencetak laba bersih di tahun 2022 sebesar Rp 8.312.404.568,- dibandingkan dengan laba di tahun 2021 sebesar Rp 9.199.918.110,-. Di tengah gejolak ekonomi dunia akibat covid-19, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja Keuangan.

Perseroan dibawah kepemimpinan direksi memiliki kestabilan dalam aspek Keuangan. Berbagai rasio keuangan seperti solvabilitas, likuiditas dan gearing ratio dapat dijaga dengan nilai yang baik. Pengelolaan permodalan dilakukan dengan efisien dan pembiayaan yang diberikan memiliki return hasil yang baik. Hal ini menunjukkan potensi dari Perseroan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terhadap kinerja dewan Direksi beserta seluruh karyawan yang terlibat.

### **Pengawasan Implementasi Strategi**

Mengambil langkah konservatif ditengah gejolak ekonomi, Perseroan yang berorientasi pada pembiayaan sektor korporat berhasil mempertahankan



**Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,**

*Praise and gratitude to God Almighty for His guidance for the Company in 2022, We are proud to deliver the 2022 Integrated Report as a form of accountability to Shareholders and other Stakeholders.*

### **Assessment on Directors' Performance**

*Throughout 2022, The BOC conducted an assessment on the performance of the BOD. The Company's performance can be seen from several indicator as follow: total asset which increased to Rp 162.856.818.189,- in 2022 from the previous year of Rp 153.713.575.228,-, total equity which increased to Rp 157.409.542.519,- in 2022 from the previous year of Rp 149.417.008.931,-, The Company also recorded a net profit in 2022 of Rp 8.312.404.568,- compared to previous year of Rp 9.199.918.110,-. In the midst of world economic turmoil due to Covid-19, the Company managed to maintain financial performance.*

*Companies under management of directors have stability in financial aspects. Various financial ratios such as solvency, liquidity and gearing ratios can be maintained at a good value. Management of Capital is carried out efficiently and the financing has a good return. This indicates the potential of*



kinerja yang ditinjau dari laba perusahaan. Perseroan dalam strategi bisnisnya secara konservatif lebih mempertimbangkan kestabilan Keuangan

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dengan meningkatnya permintaan ditengah kondisi pemulihan akibat covid-19, Perseroan yang menyediakan pembiayaan di sektor korporat akan mendapatkan berbagai peluang baik dalam pembiayaan modal kerja maupun pembiayaan investasi. Perseroan secara berhati-hati melakukan seleksi pembiayaan dari berbagai permintaan pembiayaan yang masuk serta yang sejalan dengan visi dan misi perseroan.

### **Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran di setiap aspek pengelolaan Perseroan. Secara berkelanjutan tata kelola perusahaan akan semakin ditingkatkan dari tahun ke tahun. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah didukung oleh berbagai komite yang telah dibentuk : Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### **Komposisi Dewan Komisaris**

Pada Tahun 2022, susunan komisaris terdiri atas: Anton Santoso selaku Komisaris Utama, Freddy Santoso selaku Komisaris, serta Anastasia Christinawati Jaya Saputra selaku Komisaris Independen. Tidak ada perubahan atas komposisi Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya.

*the company to generate higher profits.*

*Through this opportunity, Board of Commissioner expresses its appreciation for the performance of the Board of Director and all employees involved.*

### **Supervisory of Strategy Implementation**

*Taking conservative steps in the midst of economic turmoil, the Company which is oriented towards corporate financing has managed to maintain its performance in terms of company profit. The Company in its conservative strategy considers a financial stability more than an aggressive financing growth.*

### **Outlook on Business Prospect**

*With increasing demand amid the recovery conditions due to Covid-19, companies that provide financing in the corporate sector will get various opportunities in both working capital financing and investment financing. The Company carefully selects financing from various incoming financing requests that are in line with the Company's vision and mission.*

### **Implementation of Corporate Governance**

*The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance such as: transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness in every aspect of managing the company. The Company will strive to continuously improve the good corporate governance aspect from year to year. In carrying its duties, The BOC has been supported by various committees that have been formed such as: Audit Committee; Nomination and Remuneration Committee; and Risk Monitoring Committee.*

### **Composition of the Board of Commissioners**

*In 2022, the composition of the commissioners consists of: Anton Santoso as a President Commissioner, Freddy Santoso as the Commissioner, and Anastasia Christinawati Jaya Saputra as the Independent Commissioner. There was no change in the composition of the Board of Commissioners from the previous year.*

**Penutup**

Akhir kata, Saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra bisnis serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

**Closing Remarks,**

*Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to customers, business partners and all stakeholders for the trust that has been given to the Company.*

**Atas nama Dewan Komisaris**  
*On behalf of the Board of Commissioners of*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk.,**



**ANTON SANTOSO**

**Komisaris Utama / *President Commissioner***

# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

### Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Direksi dengan senang hati dan penuh syukur, saya persembahkan laporan terintegrasi PT Fuji Finance Indonesia Tbk periode tahun 2022. Laporan ini bertujuan untuk menyampaikan kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun operasional, serta membahas tantangan dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022.



### Tinjauan Umum Tahun 2022

Beberapa hal penting terjadi selama tahun 2022. Pemulihan ekonomi pasca covid menyebabkan demand dan supply shock terjadi di berbagai sektor. Kesiapan penyedia barang dan jasa di tengah kembalinya tingkat permintaan masyarakat, menyebabkan terjadinya celah dan memicu inflasi nilai barang dan jasa. Selain hal tersebut konflik Ukraina dan Russia yang terjadi pada bulan Februari tahun 2022 mendorong terjadinya inflasi global, kenaikan suku bunga di negara maju dan perlambatan ekonomi global di tahun 2022. Sebagai negara yang mengeksport komoditi (seperti: batu bara dan nikel) disertai dengan meningkatnya harga komoditas, Indonesia menorehkan surplus perdagangan positif ditengah gejolak ekonomi dunia.

Federal Reserve (the FED) pada tahun 2022, secara terus menerus meningkatkan suku bunga acuan dengan tujuan untuk menekan inflasi. Dengan peningkatan ini, Bank Indonesia melakukan kebijakan untuk menaikkan suku bunga dari 3,5 di awal tahun menjadi 5,5 di akhir tahun 2022. Ditengah tren peningkatan suku bunga acuan, Direksi berkeyakinan bahwa Perseroan perlu semakin menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan.

### Strategi Perseroan di Tahun 2022

Perseroan tetap berfokus menyediakan pembiayaan produktif jangka pendek ke korporasi melalui pembiayaan investasi maupun pembiayaan modal kerja. Hal ini dilakukan dengan menerapkan pemberian pembiayaan yang konservatif dan berhati-hati. Keputusan pembiayaan yang diberikan, didukung

### Dear Shareholders,

*On behalf of Board of Director, I am pleased and grateful to present the Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk for the 2022 period. This Report aims to convey the Company's performance both from a financial and operational aspect, as well as to discuss the challenges and achievement of the Company throughout 2022.*

### General Overview

*Several important things happened during 2022. The post covid economic recovery caused demand and supply shocks to occur in various sector. The readiness of goods and services providers in the midst of return in public demand has caused a gap and triggered inflation in the value of goods and services. In addition to this, the conflict between Ukraine and Russia that occurred in February 2022 prompted global inflation, increased interest rates in developed countries and caused slowdown in economic growth in 2022. As a Country that export commodities (such as: coal and nickel) and an increased in commodity price, Indonesia recorded a positive trade surplus amidst the world economic turmoil.*

*The Federal Reserve (The FED) in 2022, continuously increase interest rate with the aim of suppressing inflation. With this event, Bank Indonesia implemented a policy to increase interest rates from 3.5 at the beginning of the year to 5.5 at the end of 2022. In the midst of a trend of rising interest rates, the BOD believes the Company needs to apply*

oleh kolateral yang mencukupi untuk mengelola risiko.

Selama tahun 2022, Perseroan belum menyalurkan pembiayaan ke sektor energi terbarukan. Penyaluran pembiayaan ke sektor energi terbarukan akan terus dikaji pada tahun-tahun mendatang sesuai dengan rencana keberlanjutan Perseroan.

### **Kinerja Finansial**

Perseroan berhasil mempertahankan profitabilitas Perseroan yang ditinjau dari laba bersih Perseroan sebesar Rp 8.312.404.568,- dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 9.199.918.110,-. Tercatat kenaikan nilai asset dan ekuitas Perseroan sebesar 5%. Pada akhir tahun 2022, Perseroan tetap mempertahankan rasio pembiayaan bermasalah sebesar 0 %. Piutang pembiayaan di akhir tahun 2022 mengalami penurunan hingga 46% akibat pelunasan yang dilakukan oleh Debitur di akhir tahun 2022. Manajemen akan berupaya melakukan peningkatan kembali piutang pembiayaan di tahun yang akan datang.

### **Kinerja Operasional**

Dari segi operasional, manajemen melakukan review atas operasional Perseroan dan terus berupaya melakukan perbaikan pada berbagai aspek operasional Perseroan. Sesuai dengan target dalam rencana bisnis dan rencana keuangan berkelanjutan, Perseroan mengembangkan pemahaman atas Keuangan berkelanjutan bagi seluruh karyawan Perseroan. Perseroan senantiasa mengikut-sertakan karyawan pada berbagai macam pelatihan untuk semakin meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan.

### **Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan berupaya semakin baik dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Manajemen menyadari bahwa dalam penerapan tata kelola perusahaan tidak terlepas dari arah kebijakan maupun sumber daya manusia yang handal, oleh karena itu Perseroan senantiasa terus memperbaiki dan mengembangkan kedua hal tersebut pada tahun yang akan datang.

*precautionary principle in providing financing for the Debtor.*

### **Company Strategy in 2022**

*The Company remains focused on providing a short term financing to corporation through investment financing and working capital scheme. This is done by implementing a conservative and prudent strategy. Financing decision need to be support by sufficient collateral to manage risk.*

*During 2022, the Company has not implemented financing for the renewable energy sector. Financing to this sector will continue to be reviewed in the coming years in accordance with the Company's sustainability plan.*

### **Financial Performance**

*The Company managed to maintain profitability in terms of the Company's net profit of Rp 8.312.404.568,- compared to the previous year of Rp 9.199.918.110,-. The Company recorded an increased in company asset and equity by 5%. At the end of 2022, the Company maintains a non performing financing ratio of 0%. Financing receivable decreased by 46% due to the settlement made by the Debtor at the end of 2022. Management strives to increase financing receivables in the following years.*

### **Operational Performance**

*In terms of operations, management reviews the Company operations and continues to make improvement to various aspects of the Company operations. In accordance with the targets in the business and sustainable plans, the Company develops an understanding of sustainable finance for all of the Company's employees. The Company always engage employee in various type of training to further enhance employee's skill and understanding.*

### **Implementation of Good Corporate Governance**

*The Company is trying to get better at implementing the principles of good corporate governance in carrying out every operational activity in accordance with the applicable laws and regulations. Management realizes that the implementation of good corporate governance cannot*

Dewan Direksi senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal terkini terkait Perseroan baik dari sisi finansial maupun operasional. Dewan Direksi secara terbuka menerima segala masukan perbaikan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun seluruh komite pendukung yang telah dibentuk.

### **Keberlanjutan dan Tanggungjawab Sosial Perseroan**

Kami menyadari peran keberlanjutan dan tanggung-jawab social dari perusahaan. Perseroan tidak hanya ditinjau berdasarkan kemampuan menghasilkan profit semata, namun juga ditinjau melalui kontribusinya ke arah lingkungan dan social yang berkelanjutan. Beberapa hal telah dilakukan oleh Perseroan dimulai dari perbaikan SOP ke arah keuangan berkelanjutan yang mengharuskan adanya Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam persyaratan pembiayaan. Selain hal tersebut Perseroan terus melakukan pengkajian peluang pembiayaan ke sektor energi terbarukan.

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan cara memberikan benefit berupa asuransi kesehatan melalui program BPJS pemerintah serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan. Selain itu Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui standarisasi fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan gedung tempat kerja karyawan seperti: pintu keluar darurat, fasilitas pemadam kebakaran, petugas keamanan gedung, dan safety drill dalam rangka meningkatkan awareness dari pekerja.

### **Prospek Usaha dan Strategi**

Dengan membaiknya ekonomi global akibat berakhirnya pandemik COVID-19 yang diikuti dengan peningkatan dari sisi permintaan, perusahaan pembiayaan memiliki peluang dalam menyediakan pembiayaan modal kerja maupun pembiayaan investasi. Dengan tren peningkatan suku bunga yang sedang terjadi, perusahaan perlu mewaspadaai kondisi keuangan debitur yang memiliki pinjaman jangka panjang dengan suku bunga floating, karena hal ini akan mempengaruhi kesehatan dari debitur/calon debitur. Meski terdapat banyak peluang akibat pergerakan ekonomi yang mulai pulih pasca COVID-

*be separated from the direction of policies and reliable human resources, therefore the Company strives to improve and develop these aspects in the years to come.*

*The Board of Directors always coordinates with the Board of Commissioners to discuss the latest matters related to the Company, both from a financial and operational perspective. The Board of Directors openly accepts all suggestion for improvements submitted by the Board of Commissioners and all supporting committees that have been formed*

### **Sustainability and Corporate Social Responsibility**

*We are aware of the Company role towards sustainability and social responsibility. The Company are not only reviewed based on its ability to generate profit alone, but also viewed through its contribution toward a sustainable environment and social aspect. Several things have been done by the Company starting from improving the SOP towards sustainable finance which requires an Environmental Impact Analysis (AMDAL) in the financing requirements. In addition to this, the Company continues to assess financing opportunities for the green energy sector.*

*The Company gives attention to the welfare of its employees, by providing benefits in the form of health insurance through the government's BPJS program and participating employees through various trainings. In addition, the Company also pays special attention to Occupational Health and Safety through standardization of security and safety supporting facilities in the building, such as: emergency exits, firefighting equipment, building security officers, and safety drills in order to increase employee awareness.*

### **Business Prospect and Strategy**

*With the improvement in the global economy due to the end of pandemic COVID-19 followed by an increase on the demand side, multifinance companies have the opportunities to provide working capital financing and investment financing. With the ongoing trend of increasing interest rates, companies need to be aware of the financial condition of the debtors who have long-term loans with floating interest rates, because this will affect the financial health of the debtor/prospective debtor. Even though there are*



19, penyaluran pembiayaan tetap perlu dilakukan secara berhati-hati.

Perseroan juga terus melakukan pengkajian terhadap pembiayaan di sektor Solar Panel. Pengalihan ke penggunaan energi bersih dan ramah lingkungan merupakan hal yang tidak terelakkan dalam menghadapi perubahan iklim.

### **Komposisi Dewan Direksi**

Sepanjang tahun 2022, susunan Direksi terdiri atas: Anita Marta selaku Direktur Utama, Hartono Santoso selaku Direktur, serta Dian Ariyanti Wijaya selaku Direktur Independen. Tidak terdapat perubahan dalam komposisi susunan Dewan Direksi Perseroan dibandingkan tahun lalu.

### **Penutup**

Terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya. Atas dedikasi, kerja keras, kepercayaan dan dukungan dari semua pihak, sehingga Perseroan dapat bertahan dan menorehkan prestasi hingga saat ini

*many opportunities due to economic movements that are starting to recover after COVID-19, financing still needs to be done carefully.*

*The Company also continues to conduct review on financing in the Solar Panel sector. The shift to the use of clean and environmentally friendly energy is inevitable in dealing with climate change.*

### **Composition of the Board of Directors**

*During 2022, the composition of the Board of Directors consists of: Anita Marta as the President Director, Hartono Santoso as the Director, and Dian Ariyanti Wijaya as the Independent Director. There is no change to the composition of the Board of Directors to the previous years.*

### **Closing Remarks**

*We express our gratitude to the Board of Commissioners, all employees and other stakeholder. For dedication, hard work, trust and support from all parties, so that the Company can survive and make achievement to this day.*

#### **Atas Nama Direksi**

*On behalf of the Board of Directors of*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk.,**



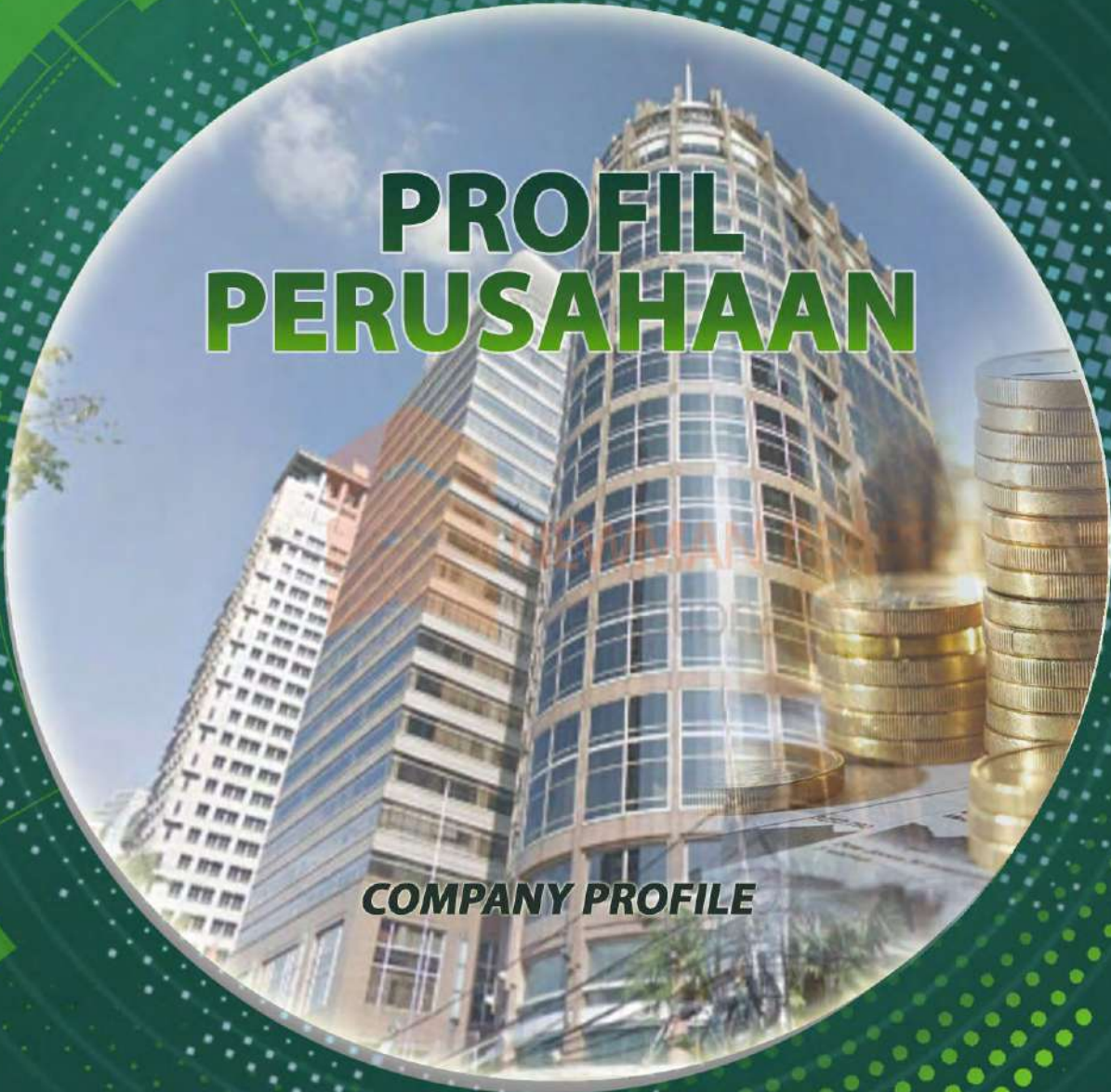
**ANITA MARTA**

**Direktur Utama / *President Director***





# PROFIL PERUSAHAAN



**COMPANY PROFILE**

LAPORAN TAHUNAN  
TERINTEGRASI

# 2022

INTEGRATED  
ANNUAL REPORT

## INFORMASI PERSEROAN

### COMPANY'S INFORMATION

#### Nama Perseroan [GRI 2-1-a]

##### Company's Name

PT Fuji Finance Indonesia Tbk  
disingkat sebagai (*abbreviated as*) Fuji Finance

#### Domisili [GRI 2-1-c, 2-1-d]

##### Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia  
*South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia*

#### Tanggal Pendirian

##### Date of Establishment

21 September 1982  
*21<sup>st</sup> of September, 1982*

#### Akta Pendirian [GRI 2-1-b]

##### Deed of Establishment

Berdasarkan akta no. 287 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, S.H. di Jakarta. Akta disahkan oleh Menteri Kehakiman (Sekarang disebut Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Negara Republik Indonesia dengan Surat Putusan No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 tertanggal 15 Februari 1983 dan diumumkan pada BNRI No. 283 tertanggal 1 Maret 1983, Tambahan No.17

*Based on Deed No. 287 made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (now the Ministry of Justice and Human Rights) of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 dated 15 - February-1983 and published in the State Gazette No. 283 dated 1 March 1983, Supplement No. 17*

#### Kegiatan Utama Bisnis [GRI 2-6-a]

##### Main Business Activities

Pembiayaan Investasi

*Investment Financing*

Pembiayaan Modal Usaha

*Working Capital Financing*

Pembiayaan Multiguna

*Multipurpose Financing*

#### Jumlah Karyawan

##### Total Employees

17

#### Kode Saham

##### Ticker Code Symbol

FUJI

#### Tanggal Pendaftaran Saham

##### Date of Shares Registration

9 July 2019  
*9<sup>th</sup> of July, 2019*

#### Bursa Perdagangan Saham

##### Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

#### Modal Dasar

##### Authorized Capital

Rp. 500.000.000.000,-

#### Modal Disetor

##### Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp. 130.000.000.000,-

#### Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28-a]


##### Membership in Association


- Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia  
*Indonesian Financial Services Association*
- Asosiasi Emiten Indonesia  
*Indonesian Public-Listed Companies Association*
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa  
*Alternative Dispute Resolution Institution*
- Badan Registrasi Data Rapindo  
*Asset Data Registration Service*

#### Alamat Kantor

##### Company's Address

Menara Sudirman Lt. 8B, Jl. Jend. Sudirman Kav 60,  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia.

 +62 (21) 522.6509

 +62 (21) 522.6518

#### Situs Web

##### Company Website

[www.fujifinance.com](http://www.fujifinance.com)

#### Sekretaris Perseroan [GRI 2-3-d]

##### Corporate Secretary

[info@fujifinance.com](mailto:info@fujifinance.com)



## SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

### BRIEF COMPANY HISTORY

PT Fuji Finance Indonesia Tbk merupakan multifinance yang telah bergerak sejak tahun 1982. Awalnya didirikan pada tanggal 21 September 1982 dengan nama "PT Jaya Fajar Leasing Pratama" berdasarkan akta No.287 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 24 Oktober 1983, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasarnya berdasarkan akta No 145 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi S.H. Atas akta tersebut, Perseroan menerbitkan jumlah saham baru dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 50% dimiliki oleh The Fuji Bank Ltd dan Fuyo General Lease Co. Ltd yang merupakan entitas asing dan merubah nama menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama.

Seiring waktu, kepemilikan saham Perseroan mengalami beberapa pergantian, Hingga pada tahun 2018 kepemilikan saham utama Perseroan dipegang oleh Indovalue Capital Asset Management Ltd dan PT Charnic Capital Tbk berdasarkan akta No. 2 tertanggal 6 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. di Jakarta.

Pada tahun 2019, Perseroan mulai melakukan proses untuk menjadi suatu Perseroan Terbuka hingga akhirnya pada tanggal 9 Juli 2019, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan menjadi Perseroan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fuji Finance Indonesia bergerak di bidang penyaluran pembiayaan dalam bentuk investasi, modal kerja dan multi-guna sesuai ketentuan surat izin usaha serta peraturan OJK yang berlaku.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah memfokuskan pemberian pembiayaan ke sektor korporasi khususnya ke arah infrastruktur. Perseroan juga lebih sadar akan pentingnya penerapan prinsip 3P (People, Planet, Profit) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Oleh sebab itu, Perseroan selalu mempertimbangkan dampak keberlanjutan dalam keputusan penyaluran pembiayaan yang dilakukan.

Saat ini Perseroan bertempat pada Menara Sudirman Lt. 8. JL. Jenderal Sudirman Kav.60. Senayan, Jakarta Selatan. [GRI 2-1-c, 2-1-d]

*PT Fuji Finance Indonesia Tbk is a multifinance company that has been operating since 1982. Initially it was founded on Sept 21, 1982 under the name "PT Jaya Fajar Leasing Pratama" based on deed no 287, which was made before Notary Kartini Muljadi S.H. located in Jakarta.*

*On October 24, 1983, the company amended its articles of association based on deed No 145 made before Notary Kartini Muljadi S.H. Based on the deed, the Company issued a number of 50% new shares, owned by The Fuji Bank Ltd and Fuyo General Lease Co. Ltd which is a foreign entity and changed its name to PT Jaya Fuji Leasing Pratama.*

*Over the years, the share ownership of the Company underwent several changes. Until 2018 the Company's main share ownership was held by Indovalue Capital Asset Management Ltd and PT Charnic Capital Tbk based on deed No 2 dated August 6, 2018 which was made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H., located in Jakarta.*

*In 2019, the company started the process of becoming a Public Company, finally on July 9, 2019, the Company successfully conducted an initial public offering and become a Listed Company on the Indonesia Stock Exchange.*

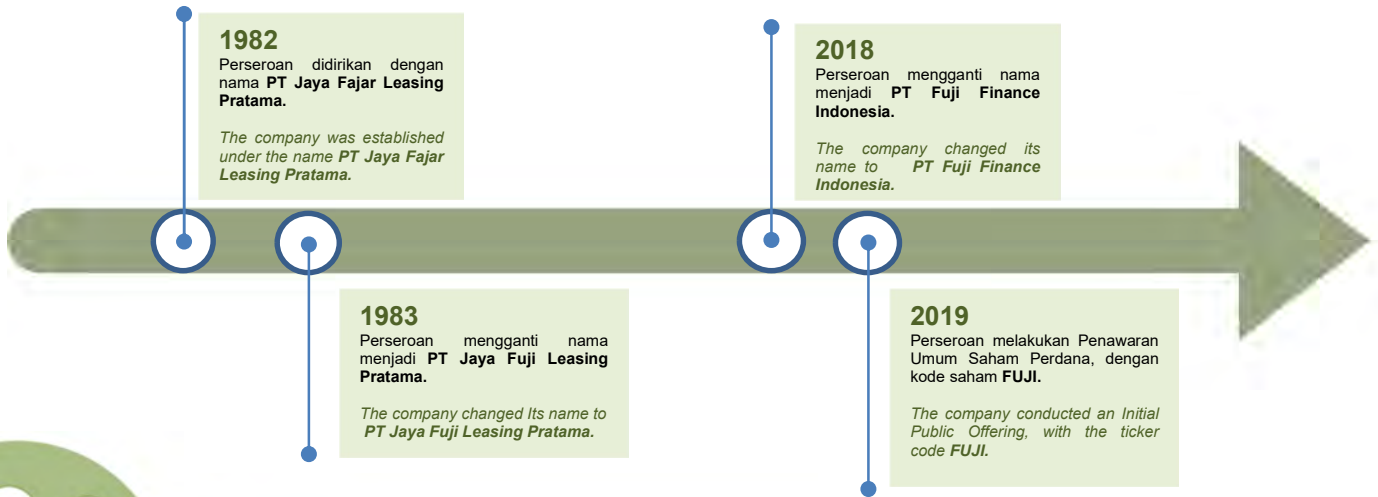
*Currently, Fuji Finance Indonesia is engaged in financing in the form of Investment, working capital and multi-purpose in accordance of the business license and OJK regulations.*

*Since 2020, The Company has focused on providing financing to the corporate sector, especially towards infrastructure. The company is also aware of the importance of implementing the 3P (People, Planet, Profit) principles in carrying out its business activities. Therefore, the Company always considers the impact of sustainability in its financing decision.*

*At present, the Company is located in Menara Sudirman 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, South Jakarta. [GRI 2-1-c, 2-1-d]*



## JEJAK LANGKAH MILESTONES



## VISI *Vision*

Visi kami adalah menjadi mitra solusi keuangan yang terpilih

*The Company's Vision is to become a chosen partner for financial solution.*

## MISI *Mission*

Menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan para mitra bisnis

*Forming a lasting beneficial relationship with our business partners.*



## NILAI & BUDAYA PERSEROAN COMPANY'S VALUES & CULTURES

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam penerapannya, budaya Perseroan merupakan panduan bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

*Corporate culture is core values which become a foundation of company's business activities. As such, corporate culture acts as guidelines for employees in performing their duties and responsibility to reach the established goal.*

### Focus

Nilai ini menekankan kepada pemberian layanan yang baik kepada pelanggan demi membangun hubungan jangka panjang yang baik.

*This value put a point on excellent service to customers for the sake of building a lasting relationship*

### Understanding

Nilai ini menekankan pada pemahaman dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan kalangan sosial di sekitarnya.

*This value emphasizes on understanding the business impact toward environment and people in their surroundings.*

### Judicious

Merupakan unsur nilai yang berdasar pada kebijakan dan kehati-hatian baik dalam bertindak maupun mengambil keputusan agar menjaga kelangsungan kegiatan operasional yang baik

*Denote a value based on showing good sense and caution in action and/or decision making in order to maintain smooth operational activities*

### Integrity

Setiap anggota Perseroan dituntut untuk memiliki prinsip moral dan etika kuat yang tercermin pada perilaku karyawan dalam melakukan tugas dan tanggungjawab serta kepatuhan atas hukum yang berlaku

*Every member of the Company has to have strong moral principles which shown in employees' conduct in performing their duties and responsibility as well as compliance with current law.*

## Kegiatan Usaha Perseroan [GRI 2-6-a]

### LINE OF BUSINESS

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 dan sesuai dengan POJK No. 35/POJK 5/2018 (POJK 35) tentang "Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan", lingkup bisnis Perseroan meliputi:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan OJK

Kegiatan usaha di atas dijalankan Perseroan dalam bentuk:

- Sewa Pembiayaan
- Pembiayaan secara Angsuran
- Pembiayaan Proyek
- Anjak Piutang (dengan jaminan), dll

*In accordance with the Company's article of association as stated in Deed No. 31 dated January 24, 2019 and POJK No. 35/POJK.05/2018 (POJK 35) on Business Operation of Finance Companies, the Company's scope of business covers the following:*

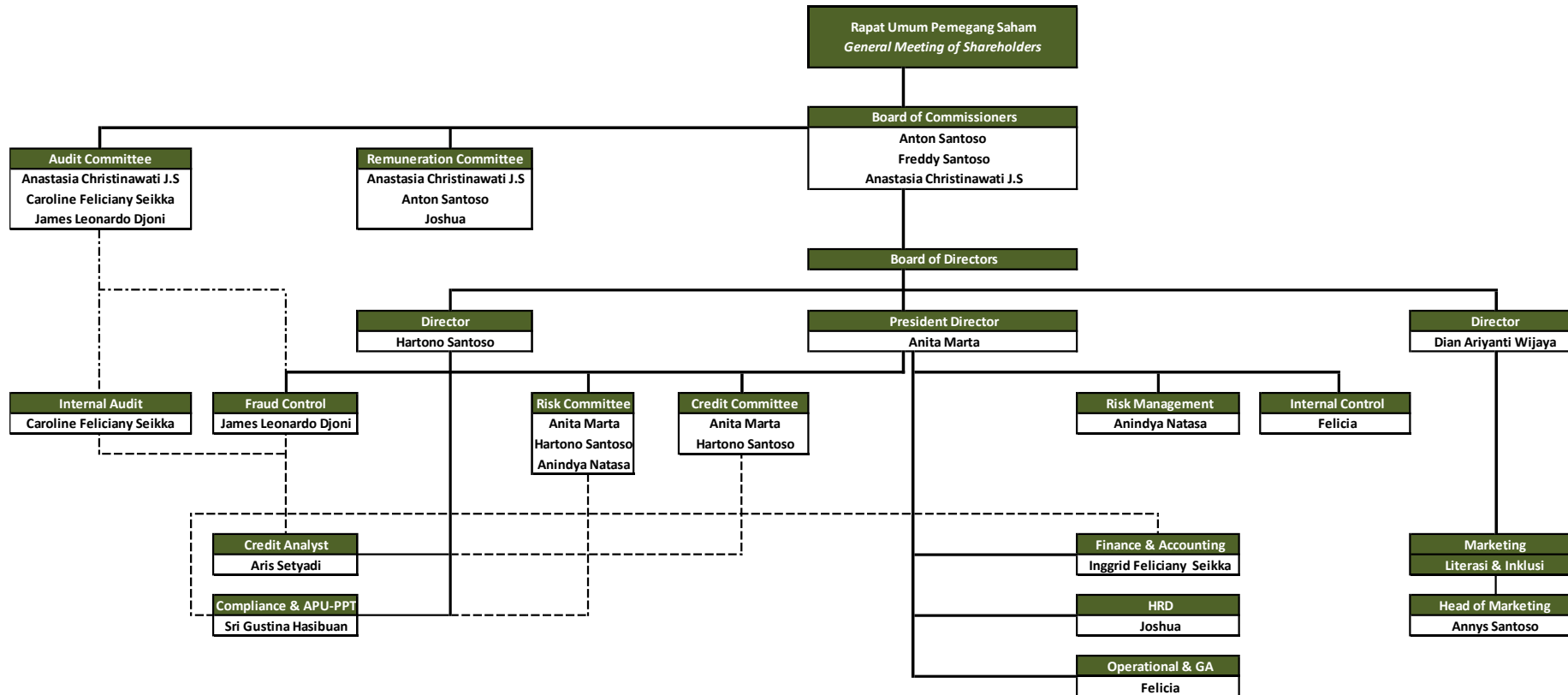
- *Investment Financing*
- *Working Capital Financing*
- *Multi-Purpose Financing*
- *Other Financing Activities approved by OJK*

*The scope of business above is carried out by these means:*

- *Finance Lease*
- *Installment Financing*
- *Project Financing*
- *Factoring (with recourse), etc.*

# STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9-a, 2-11-a]

## ORGANIZATION STRUCTURE





## DEWAN KOMISARIS [GRI 2-9-a, 2-11-a]

### BOARD OF COMMISSIONERS



#### ANTON SANTOSO

##### Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 53

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H. dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*He has held the position of President Commissioner since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the President Commissioner on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

#### Riwayat Pendidikan / *Education*

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering tahun 1991 dari University of Lowell, Massachusetts, USA, dan memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1992 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

*Graduated with a Bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Lowell, Lowell, Massachusetts, USA in 1991. Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1992.*

#### Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*

Memegang jabatan sebagai Direktur di berbagai Perseroan dari tahun 1996 s.d. sekarang. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Charnic Capital Tbk.

*Held positions as the President Director of various companies since 1996. As of 2020, He also held position as President Director at PT Charnic Capital Tbk.*

#### Afiliasi / *Affiliation*

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Ir. Freddy Santoso, Direktur Utama Anita Marta dan Direktur Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]

*Has affiliation with Commissioner Ir. Freddy Santoso, President Director Anita Marta and Director Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]*





### **IR. FREDDY SANTOSO**

#### **Komisaris / Commissioner**

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 76

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H. dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*He has held the position of Commissioner since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the Commissioner on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

#### **Riwayat Pendidikan / Education**

Memperoleh gelar Insinyur Elektro dari Universitas Trisakti tahun 1974.

*Graduated with the title of Electrical Engineer from Trisakti University in 1974.*

#### **Riwayat Pekerjaan / Professional Experience**

Memegang jabatan sebagai Direktur Utama di PT Colcorindo Raya sejak tahun 1978 s.d. saat ini. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Charnic Capital Tbk sejak tahun 2018.

*He is the President Director of PT Colcorindo Raya since 1978 until present. He also serves as President Commissioner at PT Charnic Capital Tbk since 2018.*

#### **Afiliasi / Affiliation**

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso, dan Direktur Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]

*Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso and Director Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]*



### **ANASTASIA CHRISTINAWATI JAYA SAPUTRA**

#### **Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 31

Domisili / *Domicile* : Bandung

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*She was appointed as The Company's Independent Commissioner since 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. and was re-appointed as the Independent Commissioner on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

**Riwayat Pendidikan / Education**

Lulus dari Universitas Kristen Maranatha Jurusan Accounting pada tahun 2015.

*Graduated from Maranatha Christian University with Accounting Major in 2015.*

**Riwayat Pekerjaan / Professional Experience**

Memegang jabatan sebagai Direktur pada Berkat Jaya Mesin sejak 2015 hingga sekarang.

*She currently holds position as Director at Berkat Jaya Mesin since 2015.*

**Afiliasi / Affiliation**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajemen Perseroan lainnya. [GRI 2-15-a]

*Has no affiliation with other members of the Company's management.*

[GRI 2-15-a]

## DEWAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS



#### **ANITA MARTA**

##### **Direktur Utama / *President Director***

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 55

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H.. dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*She was appointed as President Director since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the President Director on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

##### **Riwayat Pendidikan / *Education***

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance tahun 1989 dari Boston University, Boston, Massachusetts, USA, memperoleh gelar Master of Business Administration Concentration; Finance pada tahun 1990 dari University of San Francisco, San Fransisco, CA., USA dan Memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1993 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

*Graduated with a Bachelor of Science in Finance degree from Boston University, Boston, Massachusetts, USA in 1989. Held a Master of Business Administration degree with concentration in Finance from University of San Francisco in 1990, and Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1993.*

##### **Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience***

Menjabat sebagai assistant manager pada Citibank selama 1994 hingga 1995. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris di beberapa Perseroan. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Charnic Capital Tbk.

*Held the position of assistant manager at Citibank from 1994 to 1995. She then served as Commissioner at various companies. As of now, She also serves as Commissioner at PT Charnic Capital Tbk.*

##### **Afiliasi / *Affiliation***

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso. [GRI 2-15-a]

*Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso. [GRI 2-15-a]*



## **HARTONO SANTOSO**

### **Direktur / Director**

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 73

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H. dan diangkat kembali sebagai Direktur pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*He has held the position of Director since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the Director on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

### **Riwayat Pendidikan / Education**

Lulus dari Universitas Indonesia jurusan Ekonomi Umum/Moneter pada tahun 1976.

*Graduated from University of Indonesia majoring in Economy/Monetary in 1976.*

### **Riwayat Pekerjaan / Professional Experience**

Dari tahun 1985 sampai 1990 menjabat sebagai Manager Corporate pada Bank Pasific. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama pada Bank Swansarindo dari 1991 hingga 1999. Pada tahun 1999, diangkat menjadi Direktur pada Sarindo Group sampai dengan tahun 2009. Kemudian menjabat sebagai Komisaris pada PT Batara Indah dari tahun 2009 hingga 2018.

*From 1985 to 1990 worked as Manager Corporate at Pasific Bank. After that, He served as President Director at Swansarindo Bank from 1991 until 1999. In 1999, He was appointed as Director in Sarindo Group until 2009. Afterward, He serves as Commissioner at PT Batara Indah from 2009 to 2018.*

### **Afiliasi / Affiliation**

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso, dan Komisaris Ir. Freddy Santoso. [GRI 2-15-a]

*Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso and Commissioner Ir. Freddy Santoso. [GRI 2-15-a]*

**DIAN ARIYANTI WIJAYA****Direktur Independen / *Independent Director***

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 33

Domisili / *Domicile* : Bandung

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dan diangkat kembali sebagai Direktur Independen pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

*She was appointed as The Company's Independent Director since 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. and was re-appointed as the Independent Director on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.*

**Riwayat Pendidikan / *Education***

Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan Jurusan Accounting pada tahun 2007.

*Graduated from Catholic University of Parahyangan with majoring in Accounting in 2007.*

**Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience***

Memegang jabatan sebagai Managing Director at Sunda Motor sejak 2011 dan juga menjabat sebagai General Manager at PT Anugerah Badan sejak 2016.

*She currently holds position as Managing Director at Sunda Motor since 2011 and also serves as General Manager PT Anugerah Badan since 2016.*

**Afiliasi / *Affiliation***

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajemen Perseroan lainnya. [GRI 2-15-a]

*Has no affiliation with other members of the Company's management. [GRI 2-15-a]*



## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG <sup>[GRI 2-5]</sup>

### SUPPORTING INSTITUTIONS

#### Akuntan Publik | *Public Accountant*

##### KAP Johannes Juara & Rekan

Gedung Plaza Sentral 18th Floor  
Jl. Jend. Sudirman No. 47  
Jakarta 12930 – Indonesia

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK.

Biaya jasa tahun 2022 : Rp 58.000.000

*Based on the recommendation and approval of the Board of Commissioners and Board of Directors, Independent Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2022 are Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm.*

*The role of external auditors is to audit the Annual Financial Report to ensure it is in accordance with Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and regulation of Indonesian Financial Services Authority (OJK).*

*Fee for 2022 : Rp 58,000,000*

#### Biro Administrasi Efek | *Share Registry*

##### PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 3, Lantai 12  
Jl. MH. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350 - Indonesia

#### Jasa yang diberikan:

Pemeliharaan data, konsultasi administrasi saham, penyajian Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per recording date kepada Perseroan yaitu: untuk Laporan triwulanan serta Laporan Tutup Buku Perseroan (DPS lengkap), penyajian Laporan Bulanan kepada Otoritas Pasar Modal, dan penyajian Laporan dan informasi seputar Pasar Modal melalui situs Sinartama.

Mengkompilasi DPS di luar KSEI dengan DPS yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, menyajikan DPS, menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS (“KTUR”) atas nama pemegang efek yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, dan membantu notaris dalam penghitungan jumlah saham hadir.

Biaya jasa tahun 2022 : Rp 47.931.818

#### Service provided:

*For data maintenance, consultancy on stock administration, providing List of Shareholders (“DPS”) per recording date to the Company namely for quarterly report as well as closing reporting (complete DPS), presenting monthly report to the Capital Market Authority and presenting the report and information on Capital Market through Sinartama website.*

*Compiling DPS outside of KSEI and the DPS inside the collective custody of KSEI, presenting the DPS, publishing a written confirmation for GMS on behalf of holders of securities who are under the collective custody of KSEI, and assist the notary in counting the number of shares attending the meeting.*

*Fee for 2022 : Rp 47,931,818*

**Notaris | *Notary*****Andalia Farida, S.H., M.H.**

Jagat Building Lantai 1  
 Jl. R.P. Soeroso No. 42A  
 Jakarta 10350 – Indonesia

Notaris bertindak sebagai penasihat hukum bagi Perseroan dalam hal penyusunan atau perubahan anggaran dasar serta pembuatan akta yang diperlukan Perseroan agar sejalan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu pula, Notaris berperan untuk pembuatan Berita Acara RUPS dan menyusun pernyataan keputusan RUPS serta meneliti keabsahan hal-hal terkait penyelenggaraan RUPS.

Biaya jasa tahun 2022 : Rp 118.416.000

*The Notary act as legal advisors to the Company in terms of drafting or amending the articles of association as well as making the necessary deeds for the Company to be in line with applicable laws and regulations.*

*In addition, the Notary has a role in making the Minutes of the GMS and compiling a statement of the GMS resolutions as well as examining the validity of matters related to the GMS.*

*Fee for 2022 : Rp 118,416,000*

**Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Efek | *Securities Rating Institution***  
**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
 Jakarta 12190 - Indonesia

**Jasa yang diberikan:**

KSEI memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek bagi Perseroan Terdaftar.

Selain itu pula, sejak tahun 2020, sebagai tanggapan atas pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, KSEI menyediakan sarana pelaksanaan RUPS elektronik melalui e-RUPS dan pemberian kuasa secara elektronik melalui e-Proxy dalam sistem eASY.KSEI.

Biaya jasa tahun 2022 : Rp 11.000.000

***Service provided:***

*KSEI provides Securities depository and transaction settlement services for Listed Companies.*

*Moreover, since 2020, in response to the Covid-19 pandemic and the Imposition of Restrictions on Community Activities, KSEI has provided a means of conducting electronic GMS through e-RUPS and electronic power of attorney through e-Proxy in the form of the eASY.KSEI system.*

*Fee for 2022 : Rp 11,000,000*

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan salah satu pilar utama dalam proses penciptaan nilai bagi Perseroan. Kemampuan, kompetensi dan keahlian karyawan merupakan roda putar dalam menjalankan strategi bisnis demi tercapainya visi dan misi Perseroan. Memandang pentingnya peranan tenaga kerja, manajemen SDM Perseroan dilakukan dengan menerapkan standar yang ketat dan dinamis demi mengikuti perkembangan yang terjadi.

*Human resources is one of the main pillar in the process of creating value for the Company. The capabilities, competencies and expertise of employees are the main factor toward implementing business strategies in order to achieve the Company's vision and mission. Given the importance role of skillful employee, the Company's HR management is carried out by applying strict and dynamic standard in order to keep up with any developments.*

### DEMOGRAFIS KARYAWAN [GRI 405-01] EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

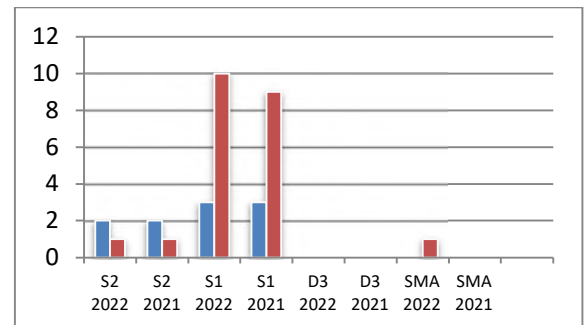
Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2021 adalah 15 orang dan per 31 Desember 2022 adalah 17 orang. Seluruh tenaga kerja merupakan tenaga kerja tetap. Komposisi karyawan adalah sebagai berikut : [GRI 2-7-b-i, 202-02]

*The total amount of employees in the Company per December 31, 2021 was 15 people and per December 31, 2022 were 17 people. All employees are in permanent position. The composition of employees was as follow: [GRI 2-7-b-i, 202-02]*

(Didasarkan pada data per 31 Desember)

(Based on data per December 31)

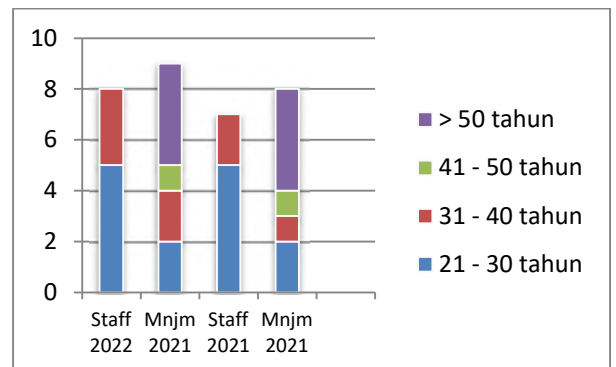
Tingkat Pendidikan	2022		2021		Level of Education
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Pasca Sarjana (S2)	2	1	2	1	Master Degree
Sarjana (S1)	3	10	3	9	Bachelor Degree
Diploma (D3)	-	-	-	-	Diploma
SMA	-	1	-	-	High School
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>Total</b>



(Didasarkan pada data per 31 Desember)

(Based on data per December 31)

Usia	2022		2021		Age
	Staff Staff	Manajerial Managerial	Staff Staff	Manajerial Managerial	
21 – 30 Tahun	5	2	5	2	21 – 30 years
31 – 40 Tahun	3	2	2	1	31 – 40 years
41 – 50 Tahun	-	1	-	1	41 – 50 years
Lebih dari 50 Tahun	-	4	-	4	Above 50 years
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>Total</b>



Di tahun 2022 dan 2021, seluruh karyawan Perseroan merupakan WNI. Perseroan saat ini tidak memiliki tenaga kerja asing. [GRI 2-7-b-i]

*In 2022 and 2021, all employees were Indonesia citizen. The Company currently does not have foreign employee. [GRI 2-7-b-i]*

## SELEKSI & REKRUTMEN [GRI 401-01]

### SELECTION & RECRUITMENT

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih talenta terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Perseroan menyadari adanya isu penggunaan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur secara ilegal terutama pada negara - negara di Asia. Oleh karena-nya, Perseroan senantiasa memastikan tidak ada pekerja paksa maupun pekerja di bawah umur dalam kalangan karyawan Perseroan saat melakukan proses seleksi.

*The company ensures that the recruitment process for all employees has been carried out in transparent and fair manner principles, and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity has always been the Company's basis in selecting the best talent to be part of the Company's Employees. In the recruitment process, Company always ensures that there is no discrimination in the Company work environment.*

*The Company is aware of issues regarding forced and illegal underage labor particularly in Asian countries. Therefore, the Company always ensures there is no forced or underage employee during selection process.*

## PELATIHAN & PENGEMBANGAN

### TRAINING & DEVELOPMENT

Kompetensi dan pengetahuan karyawan merupakan faktor yang sangat berperan dalam kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berupaya mendorong pengembangan karyawan melalui pelatihan, seminar dan workshop yang relevan dengan posisi masing – masing karyawan.

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan dana sebesar Rp 52,5 juta untuk pelatihan karyawan di tahun 2022. Semua pelatihan dan seminar dilaksanakan oleh pihak eksternal dan sebagian besar dilakukan secara online melalui media "zoom" mempertimbangkan situasi pandemi di Indonesia Rincian kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 404-01, 404-02, 404-03]

*Basic knowledge and competencies of employees takes a very important factor in the ability of employees to carry out their duties. Therefore, the Company always strive to encourage employee development through training, seminars and workshop that are relevant to the position of each employee. In 2022, all training and seminars.*

*During 2022, the Company spent Rp 52.5 million for employee training. All training and seminars were carried out by external parties and most of them were conducted online through "zoom" meeting considering the ongoing pandemic in Indonesia. The details of the training activities attended by the employee throughout 2022 are as follows : [GRI 404-01, 404-02, 404-03]*

	Jumlah Jam Pelatihan <i>Training Hour</i>	Jumlah Peserta Pelatihan <i>No. of Participants</i>	Jumlah Karyawan <i>No. of Employees</i>	Rata – Rata Jam Pelatihan per Karyawan <i>Average Training Hour per Employee</i>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>179</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>12,79</b>
<b>Berdasarkan Gender <i>Based on Gender</i></b>				
<b>Pria / Male</b>	74,58	4	5	<b>18,65</b>
<b>Wanita / Female</b>	104,42	10	12	<b>10,44</b>

Berdasarkan Jabatan <i>Based on Position</i>				
Manajerial / <i>Managerial</i>	32	7	9	4,57
Staf / <i>Staff</i>	147	7	8	21

## PENGELOLAAN & PEMANTAUAN

### SUPERVISION & MONITORING

Pengelolaan SDM di Perseroan dijalankan sesuai dengan rencana strategis Perseroan dimana tindakan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala atas seluruh aspek pengelolaan SDM.

*HR Management is carried out in accordance with the company plan where monitoring and evaluation is carried out periodically on all aspect of HR management.*

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

### EMPLOYEE WELFARE

[GRI 403-03]

Perseroan menyadari pentingnya tingkat kesejahteraan karyawan terhadap kinerja dan loyalitas karyawan kepada Perseroan. Pemeliharaan kesejahteraan karyawan Perseroan dilakukan melalui pemberian kontrak kerja yang layak dan tingkat remunerasi yang kompetitif.

*The Company realizes the importance of employee welfare on the performance and loyalty of employee to the company. The welfare of the Company's employee is maintained through proper work contract and competitive remuneration.*

Kontrak kerja antara Perseroan dengan para karyawan disusun sesuai dengan UU tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Kontrak dan peraturan tersebut menjadi basis penentuan jam kerja karyawan, jumlah hari cuti, serta hak dan kewajiban karyawan lainnya.

*The work contract between the Company and its employee are drawn up in accordance with the applicable labor laws in Indonesia. The contracts and regulations serve as a basis for determining employee working hours, number of days leave, and other employee rights and obligations.*

Remunerasi karyawan Perseroan terdiri atas:

*Employee remuneration in the Company comprise of:*

- Gaji
- Tunjangan karyawan
- Keikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan
- Asuransi Kesehatan
- Cuti hamil

- Salary
- Employee allowance
- Membership in BPJS Ketenagakerjaan program
- Health insurance
- Maternity leave

Berikut adalah tingkat perputaran karyawan Perseroan dalam 3 tahun terakhir: [GRI 401-01, 404-01]

*The following is the employee turnover rate of the Company in the last 3 years : [GRI 401-01, 404-01]*

	2022	2021	2020	
Karyawan Baru	2	2	1	<i>New Hire</i>
Presentase Karyawan Baru	12.5%	13%	6%	<i>Percentage of New Employee</i>
Karyawan Keluar	0	3	0	<i>Resigned Employee</i>
Presentase Pergantian Karyawan	0%	19%	0%	<i>Percentage of Employee Turnover</i>
Jumlah Rata – Rata Karyawan	16	16	16	<i>Average No of Employee</i>



**Gaji & Tunjangan** [GRI 202-01, 401-02]

Struktur gaji karyawan di Perseroan dihitung berdasarkan faktor – faktor penentu seperti jabatan dan lama kerja serta sejalan dengan regulasi dan tingkat upah minimum yang berlaku. Pada tahun 2022, upah pegawai tetap di Perseroan telah mengikuti UMR di Jakarta.

Perseroan memberlakukan masa percobaan 3 bulan bagi karyawan baru. Pada akhir periode 3 bulan tersebut, pihak HRD akan mengevaluasi kinerja karyawan untuk menentukan kesesuaian karyawan tersebut terhadap posisi yang dibutuhkan dan lingkungan kerja Perseroan. Karyawan yang masih dalam masa percobaan tidak mendapatkan keikutsertaan pada BPJS Ketenagakerjaan maupun asuransi kesehatan. Selain itu pula, jumlah hari cuti dan tunjangan hari raya tidak diberikan penuh bagi karyawan percobaan melainkan dihitung secara pro rata.

**Cuti Hamil** [GRI 401-03]

Kebijakan Perseroan terkait cuti bagi karyawan yang baru saja memiliki anak didasarkan pada UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dimana karyawan wanita yang sedang hamil berhak memperoleh waktu cuti 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan. Hingga saat ini, belum ada peraturan yang mengatur mengenai hak cuti serupa bagi karyawan pria. Perseroan akan melakukan evaluasi berkala atas kebijakan Perseroan dan melakukan perubahan apabila dianggap perlu.

Selama tahun 2022, tidak ada karyawan Perseroan yang menggunakan hak cuti hamil.

**Salary & Benefit** [GRI 202-01, 401-02]

*Employee salaries and benefits in the Company are based on determining factor such as position, length of service and in line with applicable regulations and minimum wage levels. In 2022, the wage for permanent employees in the Company was accordance to the minimum wage in Jakarta.*

*The Company implements a trial period of 3 months for new employees. At the end of the 3 month period, HRD will evaluate the employee's performance to determine the suitability of the employee for the required position and the Company's work environment. Employees who are still on probation do not receive BPJS Ketenagakerjaan membership or health insurance. In addition, the number of days of leave and holiday allowance is not given in full for probationary employees but is calculated on a pro rata basis.*

**Maternity Leave** [GRI 401-03]

*The Company's policy regarding leave for employees who just had children is based on the law of Republic of Indonesia No. 13/2003 concerning Employment, in which female employees who are pregnant are entitled to 1,5 month of leave before giving birth and 1,5 months after giving birth. As of now, there is no regulation regarding male employee entitlement to parental leave. The Company will periodically evaluate the Company's policies and make changes if deemed necessary.*

*During 2022, none of the company's employee was eligible for maternity leave.*





# ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT'S DISCUSSION  
AND ANALYSIS*

LAPORAN TAHUNAN  
TERINTEGRASI

# 2022

INTEGRATED  
ANNUAL REPORT



## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

### Tinjauan Makroekonomi

Pasca pandemi COVID-19, dengan berbagai macam program penanganan yang dicanangkan, stabilitas ekonomi yang mulai membaik sejak akhir tahun 2021 dapat dipertahankan. Namun perekonomian menerima guncangan dan menemui hambatan dengan situasi geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang berlangsung sejak awal tahun 2022. Menyikapi hal tersebut, berbagai negara maju memberlakukan tindakan pembatasan bisnis dengan negara Rusia. Sebagai akibat dari tindakan tersebut, rantai pasokan global mengalami guncangan yang cukup berat dan harga komoditas mengalami kenaikan secara signifikan.

Dengan kenaikan harga komoditas beriring dengan kenaikan permintaan atas komoditas pasca pandemi dalam pemulihan perekonomian yang tidak seimbang dengan pemasokan yang belum maksimal, inflasi secara global tidak dapat dihindari. Pada awal triwulan II tahun 2022, sebagai imbas dari kenaikan minyak mentah dunia, Indonesia pun mengalami kenaikan BBM. Menghadapi kondisi tersebut, Indonesia menjalankan berbagai bauran kebijakan dan strategi konstruktif, salah satunya melalui program PC-PEN. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,31% (yoy), kembali pada level sebelum pandemi.

Berbagai lembaga besar nasional maupun global melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkat di tahun 2023. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh optimis sebesar 5% sementara Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar antara 4,5% sampai 5,3%. Kementerian Keuangan optimis pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,3%. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hartanto Airlangga mengucapkan bahwa "ada beberapa faktor yang menunjukkan prospek cerah yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan kinerja ekonomi global. Permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional pada tahun 2023, tercermin dari IKK yang masih tinggi menggambarkan optimisme ekonomi Indonesia ke depan."

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hartanto Airlangga juga menyampaikan Pemerintah akan terus waspada dan mengantisipasi kondisi perlambatan ekonomi global. Penguatan core ekonomi

### Macroeconomic Review

*The economy's stability, which has started to improve since the end of 2021, was maintained by enacting various programs to handle the condition pasca COVID-19 pandemic. However, the global economy once again received turbulence and obstacles with the rising geopolitical situation between Russia and Ukraine in the beginning of 2022. Various developed countries have imposed business restriction measures as a response against the Russia. As a result, the global supply chains experienced damages and commodity prices have significantly increased.*

*Due to the increase of commodity prices, following the supply chain was unable to meet the demand chain fully, the global inflation raised. At the beginning of second quarter of 2022, with the world's crude oil prices increased, Indonesia's fuel prices have also increased. To counter this, the government has implemented a fuse of policies and constructive strategies, one of which was through the PC-PEN program. As a result, in 2022, the national economic growth was recorded at 5.31% (yoy), successfully return to the economic condition before pandemic strikes.*

*Major national and global institutions predicted the Indonesia's economic growth will increase in 2023. The IMF estimates a growth of 5% while Bank Indonesia estimates the growth will increase in the range of 4.5% to 5%. The Ministry of Finance optimistically estimates the national growth will increase by 5.3%. The Minister of Coordinator for the Economy Hartanto Airlangga claimed, "there are several leading factors which points to a bright prospect that can sustain Indonesia's economic growth amidst the slow in global economic performance. Demands in domestic sector will remain the pillar of national economy in 2023, as reflected in the constant high rate of IKK which reflected the sentiment of Indonesia's economy going forward."*

*The Minister of Coordinator for the Economy Hartanto Airlangga also said that the Government will remain vigilant and anticipate a possibility of global economic slowdown.*

akan bertumpu melalui konsumsi dan investasi untuk meningkatkan resiliensi ekonomi di tahun 2023.

### Tinjauan Industri Pembiayaan

Sektor pembiayaan dicatat mulai pulih dan tumbuh positif pada tahun 2022. Pertumbuhan terutama ditopang oleh sektor otomotif sebagai salah satu sektor yang terikat dengan sektor pembiayaan. Nilai piutang pembiayaan neto tumbuh hingga 12,96% yoy.

Insentif pembiayaan restrukturisasi yang dicanangkan oleh OJK mulai menurun seiring dengan pulihnya perekonomian dan industri pembiayaan. Pada tahun 2022, pembiayaan restrukturisasi tercatat menurun sebesar 57,09% dibandingkan periode tahun sebelumnya.

Profil risiko Perseroan Pembiayaan terpantau stabil, dilihat dari nilai non-performing financing (NPF) yang menurun menjadi 2,32% di tahun 2022 dimana sebelumnya 3,53% di tahun 2021.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Nonbank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono memperkirakan Perseroan pembiayaan masih akan tumbuh lagi di tahun 2023 mengingat kondisi perekonomian pasca pandemi masih tumbuh dengan baik dan semua sektor riil terutama otomotif sudah terlihat pertumbuhan yang besar.

## ASPEK PEMASARAN [GRI 2-6-b-1]

### MARKETING ASPECT

Terkait implementasi pemasaran, Perseroan mengacu pada strategi pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Memberikan fasilitas plafond terutama bagi debitur Perseroan agar debitur dapat lebih fleksibel dalam penggunaan dan pelunasan pembiayaan sesuai kebutuhannya.
- Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, sehingga diharapkan pelanggan akan menggunakan pembiayaan dari Perseroan saat dibutuhkan.

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Lembaga Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia, pada tahun 2022, Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 0,2%.

*Strengthening the main economy core which relies on consumption and investment will be the point to increase economic resilience in 2023.*

### Financing Industry Review

*The financing sector has started to recover and grow increasingly in 2022. The growth is mainly supported by the automotive sector as one of the sector which mutually affecting financing sector. The value of net leasing receivables recorded to grow by 12.96% yoy.*

*The restructuring policy implemented by the Financial Services Authority was recorded to have decreased along with the recovery of the economy and financing industry. In 2022, restructured lease has decreased by 57.09% compared to the previous year in the same period.*

*The risk profile of financing companies has been stable, as seen from the non-performing financing (NPF) which decreased to 2.32% in 2022 from 3.53 in 2021.*

*The Chief Executive for the OJK Non-Bank Financial Industry Supervision Ogi Prastomiyono estimates that the finance companies will continue to grow again in 2023 in restropect to the growing economic condition after the pandemic and the real sectors, especially the automotive, have grown largely.*

*Regarding marketing implementation, Company refers to the marketing strategies as follows:*

- *Company always strives to provide the best service for customer, so customers are more likely to use financing from the company when needed.*
- *Provide ceiling facilities for corporate debtors with flexible drawing and payment plan according to their needs.*

*Based on statistic data published by Indonesian Financial Service Association in 2022, the Company had market share of 0.2%.*



## TINJAUAN OPERASI

### OPERATION REVIEW

Sebagai Perseroan pembiayaan sumber utama pendapatan operasional Perseroan didapat dari pendapatan bunga dari pembiayaan. Sumber pendapatan Perseroan selain pendapatan bunga dari pembiayaan adalah pendapatan bunga dari simpanan bank dan deposito serta pendapatan lain – lain.

#### Pendapatan Bunga atas Pembiayaan

Pendapatan bunga atas pembiayaan Perseroan terdiri dari pendapatan bunga atas pembiayaan investasi sebesar Rp 10,35 milyar dan pendapatan bunga atas pembiayaan multiguna sebesar Rp 66,873 juta. Secara keseluruhan, pada tahun 2022 pendapatan bunga atas pembiayaan Perseroan tercatat sebesar Rp 10,417 milyar, penurunan sebesar Rp 2,968 milyar atau setara dengan 19% dibandingkan dengan Rp 11,708 milyar pada tahun 2021. Hal ini sebanding dengan penurunan piutang pembiayaan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

#### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga mengalami kenaikan sebesar Rp 116,74 juta atau setara dengan 28% dari tahun 2021. Kenaikan tersebut dikarenakan atas pendapatan bunga dari deposito berjangka Perseroan.

#### Pendapatan Lain - Lain

Pendapatan lain – lain terdiri dari pendapatan administratif, pendapatan provisi, dan laba (rugi) selisih kurs. Perseroan mencatat pendapatan lain – lain sebesar Rp 7,798 milyar pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar 120% dibandingkan Rp 3,537 milyar pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan atas selisih kurs secara signifikan.

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga posisi keuangan Perseroan. Posisi keuangan yang kuat menciptakan stabilitas internal yang diperlukan untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung pengembangan usaha.

*As a financing company, the main source of the Company's operating income comes from the leasing interest income. Other sources consist of interest income from bank savings and time deposits, and net other incomes.*

#### Leasing Interest Income

*Leasing interest income divides to leasing interest income from investment financing amounted to 10.35 billion Rupiah and leasing interest income from multipurpose financing amounted to 66.873 million Rupiah. In 2022, the Company recorded an overall leasing interest income amounted to 10.417 billion Rupiah, a decrease by 2.968 billion Rupiah or equivalent to 19%, compared to the amount 11.708 billion Rupiah in 2021. This decrease is in line with the decrease in leasing receivables in 2022 compared to the previous year.*

#### Interest Income

*Interest income increased by 116.74 millions Rupiah, equivalent to 28% from 2021. The increase was due to interest income received from time deposits.*

#### Net Other Incomes

*Net other income consists of administrative income, provision income, and gain (loss) on foreign exchanges. The Company recorded other income amounted to 7.798 billion Rupiah in 2022, an increase of 120% compared to 3.537 billion Rupiah in 2021. The increase was due to a significant increase in currency exchange rate which resulted in a significant increase of unrealized gain.*

*Good financial management is vital to maintain the company's financial position. A strong financial position creates internal stability needed to deal with both global and domestic macroeconomics condition that ever-changing as well as provides flexibility in supporting business development.*

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan terlampir telah disajikan secara wajar dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Aset**

Di tahun 2022, Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 6% dari Rp 153.713.575.228, - di tahun 2021 menjadi Rp 162.856.818.189, - di 2022. Kenaikan ini bersumber dari kenaikan jumlah kas.

### **Aset Lancar**

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang. Total aset lancar tersebut tercatat sebesar Rp 162 milyar, mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan Rp 152 milyar pada tahun 2021. Peningkatan ini dikarenakan jumlah kas tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan 2021.

### **Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat) dan deposito berjangka (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat). Kas dan Setara Kas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 46,33 milyar atau setara dengan 65%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 70,87 milyar menjadi Rp 117,2 milyar di tahun 2022. Peningkatan kas dan setara kas ini dikarenakan penerimaan atas pelunasan beberapa pembiayaan yang lebih besar jumlahnya dibanding pengeluaran untuk pembiayaan.

### **Piutang Usaha**

Di tahun 2022, Piutang usaha Perseroan terdiri dari Pembiayaan investasi dan multiguna. Nilai pembiayaan Perseroan di tahun 2022 terbagi atas pembiayaan investasi sebesar Rp 42.855.861.973, -, dan pembiayaan multiguna sebesar Rp 80.510.328.176, -. Secara keseluruhan, nilai pembiayaan yang disalurkan Perseroan turun sebesar 46%. Penurunan piutang pembiayaan tersebut dikarenakan adanya pelunasan keseluruhan dari beberapa debitur.

Tidak adanya pembiayaan modal kerja pada tahun 2022 dan 2021 ini disebabkan oleh adanya peraturan POJK 35/2018 yang mengubah definisi dan batasan pembiayaan.

*Management's Analysis and Discussion on financial performance is compiled based on financial and operational data, along with Financial Report attached in this Annual Report. The Company's financial report as of and for the year ended December 31, 2022 and 2021 have been audited by Public Accountant Johannes Juara & Partners.*

*According to the Company's public accountant opinion, the attached financial statement has been fairly presented and has been prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.*

### **Asset**

*In 2022, the Company recorded an asset growth of 6% from Rp 153,713,575,228.- in 2021 to Rp 162,856,818,189.- in 2022. This raise was caused by the increase of cash.*

### **Current Asset**

*The Company's current asset consists of cash and cash equivalent and receivables. The total current asset was 162 billion Rupiah, increase by 6% compared to 152 billion Rupiah in 2021. This increase was due to the ending balance of cash at the end of 2022 was higher than 2021.*

### **Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalent consist of cash in banks (Rupiah and US Dollar) and time deposits (Rupiah and US Dollar). Cash and Cash Equivalents increased by 46.33 billion Rupiah or equivalent to 65% from the previous year of 70.87 billion Rupiah to 117.2 billion Rupiah in 2022. The increase in cash and cash equivalent was due to the amount of financing repayment was bigger than financing disbursement.*

### **Account Receivables**

*Account Receivables consist of investment financing receivables and multipurpose financing receivables. The financing value of the company in 2022 divided into investment financing Rp 42,855,861,973, - and multipurpose financing Rp 80,510,328,176, -. Overall, the financing value of the company decreased by 46%. The decrease was due to some of the customers had paid the total sum of financing lease due.*

*The reason why there was no working capital financing in 2022 and 2021 was because of POJK 35/2018 regulation, which changed the definition and limitation of financing.*

### Piutang Bunga

Perseroan memiliki piutang bunga pada tahun 2022 sebesar Rp 727 juta, naik 100% dari pada tahun 2021. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya penyesuaian pencatatan atas pengakuan akrual Perseroan terhadap nilai pokok pembiayaan.

### Piutang Lain – Lain

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat piutang lain – lain sebesar Rp 100 juta. Piutang lain – lain ini muncul atas transaksi jual – beli piutang.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap bersih, aset hak guna bersih, aset pajak tangguhan dan aset lain – lain. Per 31 desember 2022, total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 887 juta, mengalami penurunan sebesar 458 juta atau setara 34% dibandingkan Rp 1,34 milyar pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penyusutan aset.

### Aset Tetap Neto

Aset tetap neto Perseroan menurun sebesar Rp 458 juta atau setara dengan 34% dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan tersebut dikarenakan depresiasi atas aset tetap Perseroan.

### Aset Hak Guna Bersih

Tidak terdapat perubahan atas nilai aset hak guna bersih pada tahun 2022 terhadap nilai aset hak guna bersih pada tahun 2021. Aset hak guna bersih Perseroan tercatat sebesar Rp 153,585 juta.

### Aset Pajak Tangguhan

Perseroan tidak mencatat adanya aset pajak tangguhan di tahun 2022. Hal ini disebabkan atas perhitungan pajak tangguhan di tahun 2022.

### Liabilitas

Pada tahun 2022, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,15 milyar atau setara dengan 27% dari tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan jumlah pajak badan terhutang, liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang, pendapatan yang ditangguhkan, dan hutang pajak per 31 Desember 2022. Total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah Rp 3,1 milyar, mengalami penurunan sebesar Rp 534 juta atau setara 15% dibandingkan Rp 3,6 milyar pada tahun 2021.

### Interest Receivables

The Company recorded interest receivables in 2022 amounted to 727 million Rupiah, increased by 100% compared to the amount in 2021. The increase was due to adjustment to the accrual method to the outstanding lease receivables.

### Other Receivables

In 2022, the Company recorded other receivables amounted to 100 million Rupiah. The other receivable was issued from sale of leasing receivables (cessie).

### Non-Current Asset

Non-Current Asset consists of net fixed asset, net right-of-use asset, deferred tax and other asset. As of December 31, 2022, amount of Non-Current Asset was recorded at 887 million Rupiah, this amount decreases by 458 million Rupiah or equivalent to 34% compared to 1.34 billion Rupiah as of 2021. The decrease was due to the depreciation of assets.

### Net Fixed Assets

The Company's net fixed assets decreased by 458 million Rupiah or equivalent to 34% compared to the previous year. The decrease was due to depreciation of the fixed assets.

### Net of Right-of-Use Assets

There is no recorded change in the net of right-of-assets value in 2022 to the value in 2021. Net of Right-of-Use asset was recorded at 153.585 million Rupiah.

### Deferred Tax Assets

The Company did not record deferred tax asset value in 2022. The change was accordance to the re-calculation of deferred tax in 2022.

### Liability

During 2022, the amount of company liability increased by 1.15 billion Rupiah or equivalent to 27% to the balance in 2021. This was due to an increase in company tax payable, deferred tax liability and the employee benefit liability.

### Current Liabilities

The Company's current liabilities consist of payables, deferred income and tax liability as of December 31, 2022. Total of current liabilities was 3.1 billion Rupiah, increase by 534 million Rupiah or equivalent to 15% compared to 3.6 billion Rupiah in 2021. The decrease was mainly due to

Penurunan tersebut terjadi karena adanya pendapatan yang ditangguhkan yang telah direalisasikan pada tahun 2022 dan penurunan pajak pasal 29 terutang.

### **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari liabilitas imbalan kerja. Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2022 adalah Rp 2,3 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 1,15 milyar atau setara dengan 258%. Kenaikan ini dikarenakan terdapat liabilitas pajak tangguhan dan kenaikan perhitungan aktuarial yang sesuai dengan tingkat kenaikan gaji dan jangka waktu kerja.

### **Ekuitas**

Total ekuitas Perseroan tahun 2022 adalah Rp 157,4 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 7,99 milyar atau setara 5% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp 149,42 milyar. Total ekuitas Perseroan meningkat karena adanya laba bersih yang dialami Perseroan pada tahun 2022.

### **Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari pendapatan bunga pembiayaan dan pendapatan administrasi terkait pembiayaan. Pendapatan usaha di tahun 2022 adalah Rp 18,2 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 2,96 milyar atau setara 19% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2021 yaitu Rp 15,2 milyar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah penyaluran pembiayaan.

### **Pendapatan Diluar Usaha**

Pendapatan diluar usaha Perseroan terutama datang dari bunga atas penempatan deposito. Di tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar 541 juta, naik dari jumlah 424 juta di 2021. Kenaikan ini dikarenakan Perseroan menempatkan dananya dalam bentuk deposito sejak akhir tahun 2022.

### **Beban Usaha**

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi, beban kerugian penurunan nilai dan beban atas kerugian selisih kurs. Total beban usaha pada tahun 2022 adalah Rp 8,4 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 3,83 milyar atau setara dengan 84% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp 4,57 milyar. Penurunan ini sejalan dengan adanya kerugian atas piutang tak tertagih.

### **Laba Tahun Berjalan**

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 8,312 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 887,513 juta atau setara dengan 10% dibandingkan pencapaian tahun 2021. Penurunan laba usaha ini disebabkan oleh terdapat kerugian atas piutang tidak tertagih.

*the amount of deferred income has been realized in 2022 and the decrease of tax article 29 payable.*

### **Long Term Liabilities**

*The Company's long-term liabilities consist of employee benefit liability. Total of long-term liabilities was 2.3 billion Rupiah in 2022, increase by 1.15 billion Rupiah or equivalent to 258 %. The increase is due to the liability of deferred tax in 2022 and actuarial calculations in accordance with the level of salary increase and the working years.*

### **Equity**

*Total company's equity in 2022 was 157.4 billion Rupiah, an increase of 7.99 billion Rupiah or equivalent to 5% compared to 2021, which was 149.42 billion Rupiah. The Company's total equity increases due to the amount of Company's net profit in 2022.*

### **Operating Income**

*The Company's operating income consists of financing interest income and administration revenue related to financing. Operating income in 2022 was 18.2 billion Rupiah, an increase of 2.96 billion Rupiah or equivalent of 19% compared to operating income in 2021, which was 15.2 billion Rupiah. This increase was due to increasing amount of disbursement.*

### **Non-Operating Income**

*The Company's non-operating income mainly comes from interest of time deposit. In 2022, the Company recorded interest income of 541 million Rupiah, which increased than 424 million Rupiah in 2021. This increase was due to the Company placed their fund in time deposit since late 2022.*

### **Operating Expenses**

*The company's operating expense consists of general and administrative expenses, impairment cost and foreign exchange loss. Total operating expenses in 2022 was 8.4 billion Rupiah, a decrease of 3.83 million Rupiah or equivalent of 84% compares to 2021, which was 4.57 billion Rupiah. The decrease was due to the uncollectible lease receivable.*

### **Profit for the Year**

*In 2022, the Company recorded a profit of the year amounted to 8.312 billion Rupiah, a decrease by Rp 887.513 million Rupiah or equivalent to 10% compared to the achievement in 2021. The decrease in profit was due to the uncollectible lease receivable.*



### Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatat rugi komprehensif lainnya sebesar Rp 319 juta di tahun 2022, menurun dibandingkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 33 juta pada tahun 2021. Penurunan tersebut muncul atas perhitungan imbalan kerja.

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 7,992 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 1,24 milyar atau setara dengan 13% dibandingkan pencapaian tahun 2021. Penurunan laba usaha ini disebabkan oleh terdapat kerugian atas piutang tidak tertagih.

### Arus Kas

Perseroan meyakini pentingnya peranan kelancaran arus kas dalam perkembangan usaha dan rencana ekspansi Perseroan.

Arus kas Perseroan pada akhir tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp 46,33 milyar sehingga menghasilkan proporsi kas dan setara kas sebesar Rp 117,22 milyar atau meningkat 65% dari posisinya di awal tahun 2022 sebesar Rp 70,88 milyar.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2022, kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi adalah Rp 41,4 milyar, meningkat dibanding tahun 2021 dimana arus kas bersih yang diterima dari aktivitas adalah sebesar Rp 7,78 milyar. Kenaikan arus kas operasi bersih ini disebabkan oleh jumlah penyaluran pembiayaan menurun sebesar 52% karena dibanding dengan tahun 2021.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022 dan 2021 Perseroan tidak memiliki arus kas masuk maupun keluar atas kegiatan investasi.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 614 juta di tahun 2022 dan 2021. Nilai tersebut atas pembayaran liabilitas sewa sesuai dengan Peraturan dalam PSAK no.73.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

### DEBT REPAYMENT ABILITY

Perseroan mengukur kemampuan membayar hutang berdasarkan:

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah Perseroan yang didanai dengan hutang. Perseroan menggunakan Debt to Equity Ratio sebagai alat ukur rasio solvabilitas.

### Other Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded other comprehensive loss amounted to 319 million Rupiah in 2022, a decrease compared to the other comprehensive income of 33 million Rupiah in 2021. The decrease was due to the re-calculation of employee benefits.

### Comprehensive Income for the Year

In 2022, the Company recorded a comprehensive income for the year amounted to 7.992 billion Rupiah, a decrease of Rp 1.24 billion Rupiah or equivalent to 13% compared to the achievement in 2021. The decrease in profit was due to the uncollectible lease receivable.

### Cash Flows

The Company believes in the importance of maintaining a healthy cash flow for the Company's development and expansion plan.

The Company's cash flow in 2022 showed an increase of 46.33 billion Rupiah resulting in a proportion of cash and equivalent cash equivalent of 117.22 billion Rupiah or increase of 65% from its position at the beginning of 2022 of 70.88 billion Rupiah.

### Cash Flows from Operating Activities

In 2022, net cash received from operating activities was 41.4 billion Rupiah, an increase compared to the amount of 7.78 billion Rupiah in 2021. The increase in net operating cash flow was due to the amount of cash distributed for financing disbursement decreased by 52% compared to the financing disbursement in 2021.

### Cash Flows from Investing Activities

In 2022 and 2021, the Company has no cash flow for investing activities.

### Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded cash spent on financing activity amounted to 614 million Rupiah in 2022 and 2021. This came from payment of lease liability in accordance with PSAK no.73.

The Company measures the ability to pay debts based on:

- **Solvency Ratio**

Ratio that shows the amount of asset in company funded by debt. The company uses Debt to Equity Ratio as a solvency ratio measurement tool.



### ▪ Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu Perseroan. Perseroan menggunakan current ratio sebagai alat ukur rasio likuiditas.

### ▪ Gearing Ratio

Gearing ratio menunjukkan seberapa besar dana yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan dana sendiri.

Data per 31 Desember 2022 dan 2021 menunjukkan:

RASIO KUNCI	2022	2021	KEY RATIOS
Rasio Total Hutang terhadap Total Ekuitas	3%	3%	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	38,50x	41,83x	Current Ratio
Rasio Pendanaan Pinjaman terhadap Pendanaan Sendiri	0x	0x	Gearing Ratio

Data tersebut menunjukkan rendahnya tingkat hutang dibandingkan dengan total ekuitas maupun aset lancar. Selain itu pula, seluruh pendanaan Perseroan saat ini berasal dari modal sendiri. Oleh sebab itu, Perseroan menilai kemampuan membayar hutangnya sangat baik.

## KOLEKTABILITAS PIUTANG

### *RECEIVABLES COLLECTABILITY*

Perseroan menilai kolektabilitas piutang berdasarkan jumlah hari pembayaran yang terlambat oleh para debitur. Sepanjang 2022 dan 2021, Perseroan mampu mempertahankan kolektabilitas piutang yang lancar. Hal ini tercermin dari nilai non-performing financing (NPF) Perseroan yang berada pada 0%.

Rendahnya tingkat NPF tersebut merupakan hasil penerapan manajemen risiko yang efektif terutama dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

## PERBANDINGAN PENCAPAIAN

### *ACHIEVEMENT COMPARISON*

Laporan Audit atas keuangan Fuji Finance Indonesia di tahun 2022 menunjukkan data pencapaian Perseroan sebagai berikut:

### ▪ *Liquidity Ratio*

*Ratio that shows a company's ability to meet obligations or pay short-term debt. This ratio is used to measure how liquid a company is. The company uses the current ratio as a measurement of liquidity ratios.*

### ▪ *Gearing Ratio*

*Ratio that shows how much funds comes from loan compared to owners' funds.*

*Data as of December 31, 2022 and 2021 showed:*

*The data showed the low level of debt compared to total equity and current assets. In addition, all the Company's funding currently comes from own capital. Therefore, the Company considers very well in its ability to repay debt.*

*The Company assesses the collectability of receivables based on the number of days of late payment by debtors. Throughout 2022 and 2021, the Company was able to maintain "pass" condition of receivables collectability. This is reflected in the Company's NPF value at 0%.*

*The low level of NPF is the result of the effective risk management implementation, especially with the implement of precautionary principals prior to financing decision.*

*The Company's Audit Report in 2022 showed the company's achievement data as follow:*

(Didasarkan pada data per 31 Desember 2022, dalam Rupiah)

(Based on data per December 31, 2022, in Rupiah)

Uraian	2022	Changes	2021	Description
Piutang Pembiayaan Bersih	<b>43.923.964.336</b>	-46%	<b>81.480.116.015</b>	<i>Financing Receivables-Net</i>
Pendapatan Pembiayaan	<b>10.417.063.853</b>	19%	<b>11.708.717.784</b>	<i>Financing Income</i>
Jumlah Pendapatan	<b>18.756.701.393</b>	20%	<b>15.671.135.734</b>	<i>Total Income</i>
Jumlah Beban	<b>(8.409.207.248)</b>	84%	<b>(4.573.488.995)</b>	<i>Total Expenses</i>
Laba Sebelum Pajak	<b>10.347.494.145</b>	-7%	<b>11.097.646.739</b>	<i>Income Before Tax</i>
Laba Tahun Berjalan	<b>8.312.404.568</b>	-10%	<b>9.199.918.110</b>	<i>Profit for the Year</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<b>7.992.533.588</b>	-13%	<b>9.233.687.530</b>	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Struktur Modal	<b>157.409.542.519</b>	5%	<b>149.417.008.931</b>	<i>Capital Structure</i>
<b>RASIO KEUANGAN RATIO</b>				<b>FINANCIAL</b>
Rasio Laba Terhadap Total Aset (ROA)	<b>5 %</b>	-1%	<b>6 %</b>	<i>Return on Asset (ROA)</i>
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas (ROE)	<b>5%</b>	-1%	<b>6%</b>	<i>Return on Equity (ROE)</i>
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Laba	<b>43%</b>	-16%	<b>59%</b>	<i>Net Income / Total Income</i>
Rasio Pembiayaan Terhadap Total Aset	<b>27%</b>	-26%	<b>53%</b>	<i>Financing to Asset Ratio</i>
Rasio Pembiayaan Bermasalah	<b>0%</b>	-	<b>0%</b>	<i>Non-Performing Loan</i>
Gearing Ratio	<b>0 x</b>	-	<b>0 x</b>	<i>Gearing Ratio</i>
Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor	<b>122%</b>	7%	<b>115%</b>	<i>Equity to Paid-up Capital Ratio</i>

Kinerja Perseroan pada tahun 2022 terlihat melemah daripada tahun sebelumnya. Penyaluran pembiayaan pada tahun 2022 belum maksimal akibat terdapat beberapa debitur yang melunasi pembiayaannya dan sulitnya menemukan debitur yang memiliki profil risiko yang baik dan sehat. Walaupun demikian, Perseroan optimis tingkat kesehatan keuangan Perseroan masih terkontrol, dapat dilihat dari modal Perseroan yang sepenuhnya didanai oleh modal sendiri sehingga memiliki tingkat risiko yang rendah.

Perseroan menargetkan pertumbuhan sekitar 5% sampai dengan 10% dapat terealisasi di tahun 2023.

#### Realisasi target

Sesuai yang tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan periode 2021, Laporan Rencana Bisnis Perseroan serta Laporan Rencana Aksi Keuangan

*The Company's performance in 2022 declined compared to the previous year. The financing distribution was not maximized due to the event of several debtors paid off their loans and the difficulty finding a feasible debtor who has a good and a healthy risk profile. Nevertheless, the Company is optimistic in its financial health to be maintained in control and healthy, as can be seen the Company is fully funded by its own capital, thus has a very low risk.*

*The Company projects a growth by 5% to 10% to be realized in 2023.*

#### Target Realization

*As stated in the Company's Annual Report for 2021, the Company's Business Plan and the Report on the Sustainable Finance Action Plan,*

Berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan beberapa target pencapaian untuk tahun 2022. Realisasi atas target tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*the Company has set several achievement targets for 2022. The realization of these targets can be seen in the table below:*

Tolak Ukur Benchmark	Target	Realisasi Realization	Penjelasan Notes
FAR (Financing Asset Ratio)	62%	27%	Lebih rendah dari yang diharapkan sesuai penjelasan dalam analisa kinerja keuangan <i>Lower than expected as explained in financial performance analysis</i>
NPF (Non-Performing Financing)	0%	0%	Sesuai dengan yang ditargetkan <i>As targeted</i>
Peningkatan pemahaman karyawan terhadap Keuangan Berkelanjutan  <i>Increased employees understanding of Sustainable Finance</i>	<b>Karyawan Perseroan memahami betul dan secara lengkap atas Keuangan Keberlanjutan</b>  <i>The Company's employee has deep and true understanding of Sustainable Finance</i>	<b>Karyawan Perseroan sudah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai Keuangan Keberlanjutan</b>  <i>The Company's employees have gain well enough knowledge regarding Sustainable Finance</i>	Karyawan Perseroan telah diikutsertakan dalam pelatihan dan seminar yang relevan dan sesuai dengan posisi masing - masing  <i>The Company's employees have been attending training and seminars that are relevant and in accordance with their respective positions</i>

## STRUKTUR PERMODALAN CAPITAL STRUCTURE

Berdasarkan Akta No 31 tanggal 24 Januari 2019, Jumlah modal yang diterbitkan adalah sebanyak Rp 130 milyar yang terdiri dari 100 juta lembar saham dengan nominal Rp 100 per lembar saham yang disetor penuh oleh pemilik saham dan 30 juta lembar saham yang diperdagangkan pada pasar modal. Jumlah saham yang disetor Perseroan mengikuti ketentuan OJK No. 29/POJK.05/2014 tentang "Penyelenggaraan Perseroan Pembiayaan" yang kemudian diperbarui dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 yang mewajibkan Perseroan pembiayaan untuk:

- Memiliki ekuitas minimum sebesar Rp 100.000.000.000, -.
- Memiliki rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%.
- Gearing ratio yang merupakan rasio perbandingan antara pendanaan yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan pendanaan dari modal sendiri, tidak boleh lebih dari 10 kali.

Per 31 Desember 2022, struktur permodalan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang berlaku.

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal saham sebesar Rp 130 milyar, tambahan modal disetor sebesar Rp 22,573 milyar, saldo laba sebesar Rp 4,947 milyar dan rugi komprehensif lain sebesar

*Based on Deed No 31 dated January 24th, 2019, total issued capital was as much as 130 Billion Rupiah consist of 100 million shares with par value 100 Rupiah/share fully paid by shareholders and 30 million shares traded on the capital market. The number of shares subscribed by the Company follows the provision of OJK No 29/POJK.05/2014 about "Operation of a Financing Company" which is then updated in POJK No 35/POJK.05/2018 which requires finance companies to:*

- *Has a minimum equity of 100 billion Rupiah.*
- *Has at least 50% ratio between equity and paid capital.*
- *Gearing ratio which is the ratio between company's capital loan and owned capital must not exceed than 10 times.*

*Per December 31, 2022, the Company's capital structure has complied with current regulation.*

*The Company's capital structure consists of share capital amounted to 130 billion Rupiah, additional paid-in capital amounted to 22.573 million Rupiah, retained earnings amounted to 4.947 billion*

Rp 111 juta.

*Rupiah and other comprehensive loss of 111 million Rupiah.*

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2022.

*The Company has no significant contracts for investment in capital goods during 2022.*

## KENDALA

### CONSTRAINTS

Melihat situasi saat ini, hal yang harus menjadi perhatian utama Perseroan adalah bagaimana mengelola pembiayaan yang disalurkan agar dapat bertumbuh dengan tetap menghindari risiko wanprestasi. Strategi bisnis Perseroan yang bertumpu pada pendekatan konservatif berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan penyaluran pembiayaan serta pemantauan yang rutin terhadap debitur diyakini mampu membuat kinerja Perseroan di tahun 2022 tetap terjaga dengan baik.

*In view of the current situation, the main concern of the Company is how to manage the financing to grow while avoiding the risk of default. The Company's business strategy, which relies on a conservative approach based on the principle of prudence in every decision on financing distribution as well as regular monitoring of debtors should be able to maintain the Company's performance in 2022.*

Selain itu pula, Perseroan perlu memperhatikan pengembangan unit internal dan strategi Perseroan agar kegiatan bisnis Perseroan dapat searah dengan nilai - nilai Keberlanjutan. Sejalan dengan *roadmap* keuangan keberlanjutan, Perseroan harus memastikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, lingkungan serta tata kelola dalam kegiatan operasional dan pembiayaan.

*In addition, the Company needs to pay attention to the development of the Company's internal units and strategies so that the Company's business activities can be in line with Sustainability values. In accordance with the sustainability financial roadmap, the Company must ensure the alignment of economic, social, environmental and governance aspects in operational and financing activities.*

## RENCANA SATU TAHUN KE DEPAN

### COMPANY TARGET FOR THE NEXT YEAR

Perseroan masih akan berfokus kepada penyaluran bagi pihak korporasi terutama di bidang *green energy* serta industri potensial lainnya yang beresiko rendah dan sejalan dengan program Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, Perseroan akan terus berupaya untuk melakukan pengembangan internal baik dari segi pemahaman karyawan maupun penyempurnaan standar operasional Perseroan agar sejalan dengan landasan Keberlanjutan.

*The company will still be focusing on financing to corporations, especially in the green energy sector and other potential industries with low risk that are in line with the Sustainable Finance program. Additionally, the Company will keep striving to carry out internal development both in terms of employee understanding and improvement of the Company's operational standards so that it runs in accordance with the basis of Sustainability.*

Perseroan menargetkan nilai FAR sebesar 49% pada akhir Desember 2023 dengan tetap mempertahankan "zero NPF".

*The Company targets FAR value of 49% at the end of December 2023 while maintaining zero NPF.*

## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

Situasi ekonomi yang mulai stabil serta adanya stimulus dari pemerintah diharapkan dapat mendorong pergerakan bisnis dan kegiatan konsumtif masyarakat. Pemulihan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat membuka peluang bagi Perseroan Pembiayaan untuk menyalurkan pembiayaan baik ke sektor korporasi maupun individu.

Sejalan dengan membaiknya situasi ekonomi dan penanganan pandemi Covid-19, pada tahun 2022 ini Indonesia juga terpilih sebagai Presiden atas G20. Pemerintah telah menetapkan tiga isu prioritas, yaitu arsitektur kesehatan global, transisi energi berkelanjutan, dan transformasi digital dan ekonomi. Perseroan berharap hal tersebut akan mendorong terbukanya proyek pembangunan dan kebijakan yang mendukung green financing sehingga membuka kesempatan untuk penyaluran ke bidang infrastruktur dan energi terbarukan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan”.

Pihak manajemen Perseroan meyakini bahwa dengan adanya peluang - peluang tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya di tahun 2022.

## KEBIJAKAN DEVIDEN

### DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Pasal 71 ayat (3) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) suatu Perseroan Terbatas hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan tersebut memiliki neraca keuntungan positif. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS yang disetujui oleh Dewan Direksi. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS di tahun 2022 dan 2023, diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022 dan tahun buku 2022 dikarenakan kebutuhan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan

*The stabilization of economic situation and stimulus from the government are expected to encourage business movements and public consumptive activities. The recovery of economic activity and people's purchasing power opens up opportunities for financing companies to channel financing to both the corporate and individual sectors.*

*Parallel with the improving economic situation and handling of the Covid-19 pandemic, in 2022 Indonesia will also be elected as President of the G20. The government has set three priority issues, namely the global health architecture, sustainable energy transition, as well as digital and economic transformation. The Company expects that this will encourage the opening of infrastructure projects and policies that support green financing so as to open up opportunities for financing toward infrastructure and renewable energy in accordance with the Company's business plan.*

*The Company's management believes that with these opportunities, the Company's will be able to improve its performance in 2022.*

*Based on Article 71 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UUPT), a Limited Company can only distribute dividends if the company has a positive profit balance. Dividend payment must be approved by the shareholders at GMS approved by BOD. The amount of dividends will be adjusted according to profitability and performance of the Company in that period, without neglecting the financial condition of the Company and without reducing the right of the GMS to determine other things in accordance with the provision of the Company's Article of Association.*

*Based on the GMS in 2022 and 2023, it was decided that the company did not pay dividends for the fiscal year 2021 and for the fiscal year 2022 because the company needs to strengthen its capital structure.*



## PENGGUNAAN HASIL PENAWARAN UMUM

### ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUNDS

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah menggunakan 100% dana hasil penawaran umum yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat no. 001/FFI/I/2020 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

*As of December 31, 2019, the Company has used 100% of the proceeds from the public offering which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) through letter no. 001/FFI/I/2020 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.*

## INFORMASI MATERIAL

### MATERIAL INFORMATION

Sepanjang tahun 2022, Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

*During 2022, there were no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.*

## TRANSAKSI AFILIASI [GRI 2-15-a]

### AFFILIATED TRANSACTION

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022 dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha dan dilakukan secara wajar. Rincian transaksi afiliasi telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahunan Diaudit 2022.

*All affiliated transactions during 2022 was done in relation to the Company's business activities and carried out fairly. Details of affiliate transactions have been disclosed in the 2022 Audited Annual Financial Statements.*

## PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN

### SIGNIFICANT CHANGES DUE TO LAW

Tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2022.

*There were no changes in legislation that have a significant effect on the Company's operational activities in 2022.*

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

*The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:*

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"

- *Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Reference to Conceptual Framework"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent"*

- Amandemen PSAK No. 69, “Agrikultur”
- Amendemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 73, “Sewa”

*Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling”*

- *Amendment to SFAS No. 69, “Agriculture”*
- *Amendment to SFAS No. 71, “Financial Instrument”*
- *SFAS No. 73, “Leases”*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE*

LAPORAN TAHUNAN  
TERINTEGRASI

# 2022

INTEGRATED  
ANNUAL REPORT



## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Salah satu faktor yang dapat menjaga keberlanjutan Perseroan secara jangka panjang adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan.

Perseroan menerapkan beberapa prinsip terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti: [GRI 2-12-a]

### 1. Keterbukaan

Setiap proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan dengan Perseroan harus mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### 2. Akuntabilitas

Setiap bagian harus memiliki kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban sehingga kinerja dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

### 3. Pertanggungjawaban

Pengelolaan Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

### 4. Kemandirian

Pengelolaan Perseroan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

*Factor that can maintain company long term sustainability are Good Corporate Governance. Therefore, Company continuous to ensure the implementation of good corporate governance in it business activities. The Company is committed to have a transparent code of ethics in accordance to current rules and regulation. The Company refers to POJK No 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance in Financing Company as a guide in its implementation of GCG.*

*The Company applied several GCG principles such as: [GRI 2-12-a]*

### 1. Transparency

*Every decision making process, disclosure and other relevant information regarding the Company needs to be accessible to all stakeholders in accordance to regulation about financing industry and practice of good corporate governance.*

### 2. Accountability

*Every division has to have clarity of function and responsibility so every part can perform properly with effectiveness and efficiency in transparent manner.*

### 3. Responsibility

*This refers to proper management of company according to law and legislations in financing industry. It also relate to ethic values as well as standard principles and practices of financing business.*

### 4. Independency

*This principle concerns with Independent and professional company management that is free from conflict of interest and pressure from any party which are not in line with regulations in the financing industry, standard principle and practices of financing business.*



## 5. Kesetaraan dan Kewajaran

Dalam hal memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut di atas dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti:

1. Memberi kepastian penuh kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan terukur dengan prinsip-prinsip GCG
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sejahtera, dan kondusif dalam rangka memberikan value kepada stakeholders
3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan target Perseroan.
4. Mengurangi konflik kepentingan.
5. Meningkatkan citra Perseroan.

## 5. Fairness

*Practice of fairness in fulfilling the right of stakeholders based on agreements, regulations and ethic values which follows good corporate governance practice.*

*Application of those principles above is done with certain purpose, such as:*

1. *Reassure stakeholders that the Company is managed in measured and professional manner in accordance with GCG principles*
2. *Creating a safe, healthy and conducive work environment which provides value to stakeholders*
3. *Efficient and effective management of resources in accordance to the Company's goal*
4. *Reduce conflict of interest*
5. *Improving corporate image*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### *GENERAL SHAREHOLDERS MEETING*

Sesuai dengan struktur organisasi Perseroan, RUPS menempati posisi paling atas pada struktur Perseroan. Pemegang saham dapat mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang mereka tanamkan dalam Perseroan. Selain itu pada rapat ini, pemegang saham dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan. RUPS memiliki wewenang antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi [GRI 2-10-a]
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Mengesahkan perubahan anggaran dasar
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham
7. Menunjuk akuntan publik

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham di selenggarakan dengan mengacu kepada POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan

*In accordance with the company's organizational structure, General Shareholders Meeting is at the top of the company structure. At this meeting, shareholder can make important decisions regarding their investment. Furthermore, shareholder can obtain complete and accurate information about the company. General Shareholders Meeting has the authority such as:*

1. *Appoint and dismiss a member of Board of Commissioners and/or Directors [GRI 2-10-a]*
2. *Determine the remuneration for the Board of Commissioners and/or Directors*
3. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors*
4. *Approve amendment to the article of association*
5. *Give approval for the annual report*
6. *Deciding allocation of earning including dividend for shareholders*
7. *Appointing public accountant*

*The process of General Shareholders Meeting was carried out based on the Financial Services Authority Regulation*

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka secara Elektronik.

### **Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022**

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun pada tahun 2022 diselenggarakan secara virtual atau e-RUPS sesuai protokol kesehatan COVID-19 dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) yaitu eASY.KSEI.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2022 bertempat di Gedung Menara Sudirman Lt.8, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan secara fisik dan virtual melalui sistem eASY.KSEI dengan jumlah kehadiran 1.227.716.800 saham atau 94,44% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang hadir secara langsung, yaitu:

#### **Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

Komisaris Utama / *President Commissioners*

Komisaris / *Commissioners*

#### **Dewan Direksi / Board of Directors**

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

*No.15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Execution of the General Shareholders Meeting of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 regarding The Execution of the General Shareholders Meeting of a Public Company Electronically.*

### **Annual GMS in 2022**

*Annual General Shareholders Meeting in 2021 was held virtually or e-GMS in accordance to the COVID-19 health protocol using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) namely eASY.KSEI.*

*PT Fuji Finance Indonesia Tbk had held the Annual General Shareholders Meeting on Thursday dated May 12, 2022 at Menara Sudirman Building 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. The meeting was attended by the shareholders and/or their proxies in person and by virtually through the eASY.KSEI system with the number attendance amounted to 1.227.716.800 shares or 94.44% of all shares issued by the Company which have voting rights.*

*Members of Board of Commissioners and members of Board of Directors who attended in person were:*

: Anton Santoso  
: Ir. Freddy Santoso  
: Anita Marta  
: Hartono Santoso

Hasil keputusan RUPST di tahun 2022 untuk tahun buku 2021 telah disahkan dalam Akta No.03 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. pada tanggal 12 Mei 2022, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan

*The results of the Annual General Shareholders Meeting in 2022 for the financial year 2021 had been ratified in Deed No.03 by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. dated May 12, 2022 with the following details:*

1. *Approval of the Annual Report and verified the Balance Sheet and Income Statement of the*

untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seluruhnya sebagai laba ditahan.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022. Serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik.
4. Penetapan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022.
5. Memberhentikan dengan hormat dan memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Dan Menyetujui mengangkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk periode 12 Mei 2022 sampai dengan 11 Mei 2026 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu – waktu, dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Komisaris / *Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

**Dewan Direksi / Board of Directors**

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Direktur Independen / *Independent Director*

*Company for year ended December 31, 2021 as well as fully relieved (acquit et de charge) the BOC and BOD from the responsibility of monitoring and managing during the year book which ended on December 31, 2021.*

2. *Agreement to use all the profit of the year ended on December 31, 2021 as retained earning*
3. *Appointed Public Accountant Johannes Juara & Rekan to audit the Company's financial book in 2022 as well as gave authority for Directors to make decisions regarding honorarium of Public Accountant.*
4. *Authorized the Company's BOC to determine the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and other remunerations for BOD and BOC in 2022.*
5. *Honorable dismissal and grant of responsibilities acquittal (acquit et de charge) to the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. And approval of appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period from May 12, 2022 to May 11, 2026 without prejudice to the right of GMS to dismiss them any time, with the composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors as of follows:*

: Anton Santoso

: Ir. Freddy Santoso

: Anastasia Christinawati Jaya Saputra

: Anita Marta

: Hartono Santoso

: Dian Ariyanti Wijaya

### Realisasi Hasil RUPST 2022

Seluruh keputusan RUPST 2022 pada tanggal 12 Mei 2022 telah direalisasi sepenuhnya di 2022.

### Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2022 dilaksanakan secara elektronik menggunakan sistem eASY.KSEI pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2022 bertempat di Gedung Menara Sudirman Lt.8, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. Rapat dilaksanakan bersamaan dengan RUPST.

Hasil keputusan RUPSLB di tahun 2022 untuk tahun buku 2021 telah disahkan dalam Akta No.04 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. pada tanggal 12 Mei 2022, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan / penyesuaian anggaran dasar Perseroan guna melakukan penyesuaian terhadap POJK No.15/POJK.04/2020 dan POJK No.16/POJK.04/2020, tanpa mengurangi penyesuaian terhadap peraturan OJK lainnya sepanjang diperlukan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan dan / atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan / atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

### 2022 AGMS Results Realization

*All decisions of the 2022 AGMS on May 12, 2022 have been fully realized in 2022.*

### Extraordinary GMS in 2022

*Extraordinary General Shareholders Meeting in 2022 was held virtually using the eASY.KSEI system on Thursday dated May 12, 2022 at Menara Sudirman Building 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. The meeting was held concurrently with the AGMS.*

*The results of the Extraordinary General Shareholders Meeting in 2022 for the financial year 2021 had been ratified in Deed No.04 by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. dated May 12, 2022 with the following details:*

1. *Approval of changes / adjustments to the articles of association of the Company in order to make adjustments to POJK No.15/POJK.04/2020 and POJK No.16/POJK.04/2020, without reducing adjustments to other OJK regulations as long as necessary.*
2. *Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the above-mentioned decisions including but not limited to drafting and restating the decision in a Notary deed, and then requesting approval and / or notification of the amendment to the Articles of Association to the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations, and to submit and sign all applications and / or other documents required without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.*

**Realisasi Hasil RUPSLB 2022**

Seluruh keputusan RUPSLB 2022 pada tanggal 12 Mei 2022 telah direalisasi sepenuhnya di 2022.

**Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021**

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021 diselenggarakan secara virtual atau e-RUPS sesuai protokol kesehatan COVID-19 dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) yaitu eASY.KSEI.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Kamis tanggal 6 Mei 2021 bertempat di Gedung Menara Sudirman Lt.8, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan secara fisik dan virtual melalui sistem eASY.KSEI dengan jumlah kehadiran 1.238.130.000 saham atau 95,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang hadir secara langsung, yaitu:

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

Komisaris Utama / *President Commissioners* : Anton Santoso  
Komisaris / *Commissioners* : Ir. Freddy Santoso

**Dewan Direksi / Board of Directors**

Direktur Utama / *President Director* : Anita Marta  
Direktur / *Director* : Hartono Santoso

Hasil keputusan RUPST di tahun 2021 untuk tahun buku 2020 telah disahkan dalam Akta No.05 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. pada tanggal 6 Mei 2021, dengan rincian sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit*

**2022 EGMS Results Realization**

*All decisions of the 2022 EGMS on May 12, 2022 have been fully realized in 2022.*

**Annual GMS in 2021**

*Annual General Shareholders Meeting in 2021 was held virtually or e-GMS in accordance to the COVID-19 health protocol using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) namely eASY.KSEI.*

*PT Fuji Finance Indonesia Tbk had held the Annual General Shareholders Meeting on Thursday dated May 6, 2021 at Menara Sudirman Building 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. The meeting was attended by the shareholders and/or their proxies in person and by virtually through the eASY.KSEI system with the number attendance amounted to 1.238.130.000 shares or 95.24% of all shares issued by the Company which have voting rights.*

*Members of Board of Commissioners and members of Board of Directors who attended in person were:*

*The results of the Annual General Shareholders Meeting in 2021 for the financial year 2020 had been ratified in Deed No.05 by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. dated May 6, 2021 with the following details:*

1. *Approval of the Annual Report and verified the Balance Sheet and Income Statement of the Company for year ended December 31, 2020 as well as fully relieved (acquit et de charge) the BOC and BOD from the responsibility of*



*et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 seluruhnya sebagai laba ditahan.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Johannes Juara dan rekan untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021. Serta memberikan wewenang kepada direksi untuk penetapan jumlah honorarium akuntan publik.
4. Penetapan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022.

#### **Realisasi Hasil RUPST 2021**

Seluruh keputusan RUPST 2021 pada tanggal 6 Mei 2021 telah direalisasi sepenuhnya di 2021.

## **DEWAN KOMISARIS** [GRI 2-9] **BOARD OF COMMISSIONERS**

Dewan Komisaris memiliki peran penting sebagai pengawas dalam memastikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan komitmennya untuk tercapainya visi dan misi Perseroan serta meningkatkan keyakinan para pemegang saham sesuai dengan prinsip GCG, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan persyaratan, masa jabatan, tugas dan wewenang, tata cara rapat, pembatasan wewenang, tata cara evaluasi kinerja serta penentuan remunerasi.

#### **Independensi Dewan Komisaris**

Komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen yang memiliki peran dalam mengambil keputusan dapat berjalan secara efektif dan akurat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota

*monitoring and managing during the year book which ended on December 31, 2020.*

2. *Agreement to use all the profit of the year ended on December 31, 2020 as retained earning.*
3. *Appointed public accountant Johannes Juara & rekan to audit the Company's financial book in 2021 as well as gave authority for directors to make decisions regarding honorarium of public accountant.*
4. *Authorized the Company's BOC to determine the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and other remunerations for BOD and BOC in 2022.*

#### **2021 AGMS Results Realization**

*All decisions of the 2021 AGMS on May 6, 2021 have been fully realized in 2021.*

*The Board of Commissioners has an important role to supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company has been carried out effectively and in accordance to the laws and regulations.*

*In carrying out its commitment in achieving the Company's vision and mission and to increase the shareholders' trust in accordance to the GCG principles, the Board of Commissioners has a guideline which includes composition and requirements, period term of duty, duties and authorities, procedures for meetings, restrictions on authority, procedures for performance evaluation, as well as the procedures for remuneration.*

#### **Independence of Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners composition consists of 3 (three) people, of which including an independent commissioner who has the role to make a decision which is effective and accurate. In performing their duties, the Board of*

Dewan Komisaris bersifat independen, tidak dipengaruhi maupun mempengaruhi pihak manapun.

### **Komposisi Dewan Komisaris**

Pada tahun 2022, dewan komisaris dijabat oleh 3 (tiga) orang anggota. Adapun komposisi anggota dewan komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	:	Anton Santoso
Komisaris / <i>Commissioner</i>	:	Ir. Freddy Santoso
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	:	Anastasia Christinawati Jaya Saputra

### **Tugas dan wewenang [GRI 2-9-c]**

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dewan komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Pengawasan serta pemberian nasihat kepada dewan direksi.
2. Pengawasan terhadap Dewan Direksi dalam rangka menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak
3. Penyusunan laporan kegiatan Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Pemantauan efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
5. Pembentukan komite yang berada dibawah Dewan Komisaris
6. Pengawasan terhadap Dewan Direksi dalam menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

### **Sertifikasi [GRI 2-17-a]**

Setiap anggota Dewan Komisaris telah memiliki sertifikasi dasar pembiayaan komisaris yang diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) serta telah lulus fit and proper test yang diadakan oleh OJK.

*Commissioners members are independent, without the influence or have the intention to influence any parties.*

### **Board of Commissioners Compositions**

*During 2022 the board of commissioners' positions was held by 3 people with composition as below:*

### **Duties and Authority [GRI 2-9-c]**

*In accordance with the company's article of association and current regulations, the Board of Commissioners has duties and authority such as:*

1. *Monitoring and advising Board of Directors*
2. *Supervise BOD to maintain the balance of interest for all parties*
3. *Prepare a report of BOC activities which is a part of good corporate governance*
4. *Monitor the effectiveness of GCG practice in the Company*
5. *Form committee under BOC jurisdiction*
6. *Monitor BOD actions regarding audit findings and recommendation from internal audit, external audit, OJK and/or other authorities*

### **Certification [GRI 2-17-a]**

*Every member of BOC has a basic certification of financing issued by SPPI. In addition, they also passed fit and proper test from OJK.*

No.	Nama Anggota	No. Sertifikat SPPI	No. Fit and Proper Test
	<i>Member's Name</i>	<i>Certification Number</i>	<i>Decree of Fit and Proper test</i>
1.	Anton Santoso	8188-50002-550-0917	KEP-74/NB.11/2018
2.	Ir. Freddy Santoso	8188-50001-550-0917	KEP-71/NB.11/2018
3.	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	8188-50010-550-0219	KEP-487/NB.11/2019

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan pedoman kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 3 bulan. Rapat Komisaris membahas mengenai kondisi Perseroan terkini dan hal-hal yang menjadi perhatian utama Perseroan. Komisaris memberikan masukan terhadap Dewan Direksi terkait dengan kondisi Perseroan.

Pada tahun 2022, rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, tidak menghitung Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Board of Commissioners Meetings

*Board of Commissioners carries out their duties and authorities in accordance with the work guidelines of BOC. The Board of Commissioners holds a meeting at least once every 3 months. The meetings discussed the Company's condition and other matters pertained to the Company. BOC then advised Board of Directors in regards to current condition.*

*In 2022, BOC meetings were held 4 times, not including the Annual General Shareholders Meeting, with attendance as of follows:*

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
<b>Anton Santoso</b> <i>Komisaris Utama / President Commissioner</i>	4	4	100%
<b>Ir. Freddy Santoso</b> <i>Komisaris / Commissioner</i>	4	4	100%
<b>Anastasia Christinawati Jaya Saputra</b> <i>Komisaris Independen / Independent Commissioner</i>	4	4	100%

### Seminar [GRI 2-17-a]

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pelatihan dan peningkatan kemampuan dengan cara mengikuti pelatihan maupun sosialisasi yang diadakan OJK dan APPI. Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan berupa:

### Seminar [GRI 2-17-a]

*The Board of Commissioners always strive to improve their capabilities by participating in various training and seminar held by OJK, APPI. During 2022, the BOC has attended training such as:*

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggal / Date	Seminar	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
<b>Anton Santoso</b>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<b>18 Februari 2022</b> <i>February 18, 2022</i>	<i>Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instrument</i>	Virtual	<i>G20 Presidency Finance - IDX</i>
		<b>31 Maret 2022</b> <i>March 31, 2022</i>	<i>PATK 3rd Legal Forum "Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (Carbon Tax)" : Mewujudkan Green</i>	Virtual	PPATK

			<i>Economy</i> berintegritas melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Karbon		
		<b>14 – 15 Juli 2022</b> <i>July 14 - 15, 2022</i>	FGD “Prospek & Strategi serta Potensi Dukungan SJK terhadap Pengembangan Industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia”	Virtual	OJK
		<b>21 Desember 2022</b> <i>December 21, 2022</i>	Sosialisasi Penerapan NIK sebagai NPWP di Industri Keuangan Nonbank	Virtual	OJK
<b>Ir. Freddy Santoso</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	<b>24 Maret 2022</b> <i>March 24, 2022</i>	Sosialisasi SMAP dan PPG di Sektor IKNB	Virtual	OJK
		<b>31 Maret 2022</b> <i>March 31, 2022</i>	PATK 3rd Legal Forum “Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon ( <i>Carbon Tax</i> )” : Mewujudkan <i>Green Economy</i> berintegritas melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Karbon	Virtual	PPATK
		<b>14 – 15 Juli 2022</b> <i>July 14 - 15, 2022</i>	FGD “Prospek & Strategi serta Potensi Dukungan SJK terhadap Pengembangan Industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia”	Virtual	OJK
		<b>5 – 6 Oktober 2022</b> <i>October 5 -6, 2022</i>	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat ( <i>Beneficial Owner</i> ) pada Rezim APU PPT	Virtual	OJK
		<b>21 Desember 2022</b> <i>December 21, 2022</i>	Sosialisasi Penerapan NIK sebagai NPWP di Industri Keuangan Nonbank	Virtual	OJK
<b>Anastasia Christinawati Jaya Saputra</b>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<b>24 Maret 2022</b> <i>March 24, 2022</i>	Sosialisasi SMAP dan PPG di Sektor IKNB	Virtual	OJK
		<b>31 Maret 2022</b> <i>March 31, 2022</i>	PATK 3rd Legal Forum “Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon ( <i>Carbon Tax</i> )” : Mewujudkan <i>Green Economy</i> berintegritas melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada	Virtual	PPATK

		Pajak Karbon		
	<b>31 Mei 2022</b> <i>May 31, 2022</i>	<b>IDX-GRI-IBCWE: Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report</b>	Virtual	GRI - IDX
	<b>14 – 15 Juli 2022</b> <i>July 14 - 15, 2022</i>	<b>FGD “Prospek &amp; Strategi serta Potensi Dukungan SJK terhadap Pengembangan Industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia”</b>	Virtual	OJK
	<b>21 Desember 2022</b> <i>December 21, 2022</i>	<b>Sosialisasi Penerapan NIK sebagai NPWP di Industri Keuangan Nonbank</b>	Virtual	OJK

### Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki beberapa komite yang membantu tugas dan kewajibannya. Komite yang dimiliki terdiri atas komite audit serta komite nominasi dan remunerasi. Penilaian atas kinerja komite tersebut didasarkan pada kehadiran rapat, ketajaman evaluasi terhadap permasalahan yang muncul, serta saran perbaikan yang diberikan kepada dewan komisaris. Pembahasan mengenai komite pendukung dilakukan pada bagian tersendiri.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh komite audit dan komite nominasi dan remunerasi Perseroan pada tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik.

## DEWAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Dewan Direksi bergerak sebagai perencana dan pelaksana strategi dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan serta meningkatkan keyakinan para pemegang saham sesuai dengan prinsip GCG, Dewan Direksi memiliki Pedoman Dewan Direksi yang mencakup komposisi dan persyaratan, masa jabatan, tugas dan wewenang, tata cara rapat, pembatasan wewenang, tata cara

### Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

*In carrying out its duties, the BOC has several supporting committees. The committees consist of audit committee along with nomination and remuneration committee. The evaluation of committee's performance is based on meeting attendance, evaluation of problem, and suggestion for improvement given to the BOC. Further explanation on committees is discussed in a separate section.*

*The Board of Commissioners considers that the duties carried by the audit committee and nomination and remuneration committee in 2022 have been carried out well.*

*The Board of Directors has the role to plan and to carry the strategies in which ensure the implementation Good Corporate Governance (GCG) in the Company has been carried out effectively and in accordance to the laws and regulations.*

*In carrying out its commitment in achieving the Company's vision and mission and to increase the shareholders' trust in accordance to the GCG principles, the Board of Directors has a guideline which includes composition and requirements, period term of duty, duties and authorities, procedures for meetings, restrictions on authority,*



evaluasi kinerja serta penentuan remunerasi.

*procedures for performance evaluation, as well as the procedures for remuneration.*

### Komposisi Dewan Direksi

Pada tahun 2022, Dewan Direksi dijabat oleh 3 (tiga) orang anggota. Adapun komposisi, tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Dewan Direksi sebagai berikut:

### Board of Directors Composition

During 2022, the Board of Directors positions was held by 3 people with composition, duties and responsibilities for each member of BOD are as follow:

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggungjawab <i>Responsibilities</i>
1.	Anita Marta	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperan sebagai pemegang keputusan tertinggi,</li> <li>- Bertanggungjawab terhadap divisi keuangan dan divisi pengelolaan risiko.</li> <li>- <i>Hold the highest decision making authority</i></li> <li>- <i>Responsible for finance division and risk management division</i></li> </ul>
2.	Hartono Santoso	Direktur / <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab terhadap kepatuhan serta divisi legal.</li> <li>- <i>Responsible for compliance and legal division</i></li> </ul>
3.	Dian Ariyanti Wijaya	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggungjawab terhadap divisi marketing</li> <li>- Menjabat sebagai sekretaris Perseroan.</li> <li>- <i>Responsible for marketing division.</i></li> <li>- <i>Served as the corporate secretary.</i></li> </ul>

### Tugas dan wewenang

Dewan Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggungjawab penuh dalam pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membentuk visi, misi, nilai serta rencana strategi bisnis Perseroan yang dituangkan dalam rencana bisnis Perseroan
3. Membangun struktur organisasi dengan pembagian divisi yang jelas serta mengelola

### Duties and authority

*The Board of Directors has duties and authority such as:*

1. *Fully responsible in managing the Company towards the Company's benefit in adherence to purpose and objectives of the Company*
2. *Establish vision, mission and business strategic plan in the form of the Company's business plan*
3. *Create an organization structure with clear division and efficiently manage human*

sumber daya manusia secara efisien

4. Membentuk sistem kontrol internal yang berfungsi secara efektif dan efisien di setiap level sehingga fungsi audit internal dan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik
5. Mengelola kepentingan para pemangku kepentingan

#### Sertifikasi [GRI 2-17-a]

Setiap anggota Dewan Direksi telah memiliki sertifikasi ahli pembiayaan yang diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) serta telah lulus fit and proper test yang diadakan oleh OJK.

No.	Nama Anggota	No. Sertifikat SPPI	No. Fit and Proper Test
	<i>Member's Name</i>	<i>Certification Number</i>	<i>Decree of Fit and Proper test</i>
1.	Anita Marta	8188-50005-600-0218	KEP-73/NB.11/2018
2.	Hartono Santoso	8188-50006-600-0218	KEP-72/NB.11/2018
3.	Dian Ariyanti Wijaya	8188-50011-600-0219	KEP-52/NB.11/2019

#### Rapat Dewan Direksi

Dewan Direksi melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan pedoman kerja Dewan Direksi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Direksi mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali dan mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekali dalam setahun. Pada tahun 2022, Rapat Dewan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Rapat Dewan Direksi / <i>Board of Directors Meeting</i>			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris / <i>Joint Meeting with BOC</i>		
	Jumlah Rapat <i>Total of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>	Jumlah Rapat <i>Total of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
<b>Anita Marta</b> Direktur Utama / <i>President Director</i>	12	12	100%	3	3	100%
<b>Hartono Santoso</b> Direktur / <i>Director</i>	12	12	100%	3	3	100%
<b>Dian Ariyanti Wijaya</b> Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	12	12	100%	3	3	100%

*resources*

4. *Build an efficient and effective internal control system so that internal audit and risk management can be executed smoothly*
5. *Managing stakeholders' interest*

#### Certification [GRI 2-17-a]

*Every member of BOC has a proficient certification of financing issued by SPPI. In addition, they also passed fit and proper test from OJK.*

#### Board of Directors Meetings

*BOD carries out their duties and authorities in accordance with the work guidelines of BOD. In the execution of their duty, the Board of Commissioners holds a meeting at least once every month and a joint meeting with the Board of Commissioners at least once in a year. In 2022, BOD meetings were held 12 times and joint meeting with the BOC 3 (three) times, with attendance rate as of follows:*

**Seminar** [GRI 2-17-a]

Dewan Direksi senantiasa melakukan pelatihan dan peningkatan kemampuan dengan cara mengikuti pelatihan maupun sosialisasi yang diadakan OJK dan APPI. Selama tahun 2022 dewan direksi telah mengikuti pelatihan berupa:

**Seminar** [GRI 2-17-a]

The Board of Directors always strive to improve their capabilities by participating in various training and seminar held by OJK, APPI. During 2022, the BOD has attended training such as:

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggal / Date	Seminar	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
Anita Marta	Direktur Utama <i>President Director</i>	18 Februari 2022 <i>February 18, 2022</i>	<i>Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instrument</i>	Virtual	G20 Presidency Finance - IDX
		24 Maret 2022 <i>March 24, 2022</i>	Sosialisasi SMAP dan PPG di Sektor IKNB	Virtual	OJK
		31 Maret 2022 <i>March 31, 2022</i>	PATK 3rd Legal Forum “Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (Carbon Tax)” : Mewujudkan Green Economy berintegritas melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Karbon	Virtual	PPATK
		14 – 15 Juli 2022 <i>July 14 - 15, 2022</i>	FGD “Prospek & Strategi serta Potensi Dukungan SJK terhadap Pengembangan Industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia”	Virtual	OJK
		4 Agustus 2022 <i>August 4, 2022</i>	<i>How to Measure Successful Digital Financial Services / Return</i>	Virtual	OJK
		15 November 2022 <i>November 15, 2022</i>	Registrasi Workshop SEOJK No. 16 dan 34	Virtual	AEI
		21 Desember 2022 <i>December 21, 2022</i>	Sosialisasi Penerapan NIK sebagai NPWP di Industri Keuangan Nonbank	Virtual	OJK
Hartono Santoso	Direktur <i>Director</i>	22 Maret 2022 <i>March 22, 2022</i>	<i>SDG 16 Business Framework &amp; Reporting - Inspiring Transformational Governance : Transformative</i>	Virtual	IDX

			<i>Governance</i>		
		<b>24 Maret 2022</b> <i>March 24, 2022</i>	Sosialisasi SMAP dan PPG di Sektor IKNB	Virtual	OJK
		<b>31 Maret 2022</b> <i>March 31, 2022</i>	PATK 3rd Legal Forum “Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon ( <i>Carbon Tax</i> )” : Mewujudkan <i>Green Economy</i> berintegritas melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Karbon	Virtual	PPATK
		<b>14 – 15 Juli 2022</b> <i>July 14 - 15, 2022</i>	FGD “Prospek & Strategi serta Potensi Dukungan SJK terhadap Pengembangan Industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia”	Virtual	OJK
		<b>4 Agustus 2022</b> <i>August 4, 2022</i>	<i>How to Measure Successful Digital Financial Services / Return</i>	Virtual	OJK
		<b>21 Desember 2022</b> <i>December 21, 2022</i>	Sosialisasi Penerapan NIK sebagai NPWP di Industri Keuangan Nonbank	Virtual	OJK
<b>Dian Ariyanti Wijaya</b>	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	<b>15 Februari 2022</b> <i>February 15, 2022</i>	Sosialisasi Pengembangan SIGAP 2021	Virtual	OJK
		<b>22 – 23 Februari 2022</b> <i>February 22–23, 2022</i>	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru Bagi Penguatan Rezim APU-PPT	Virtual	OJK
		<b>22 Maret 2022</b> <i>March 22, 2022</i>	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance : Transformative Governance	Virtual	IDX
		<b>25 Maret 2022</b> <i>March 25, 2022</i>	Sosialisasi Exit Policy & SLIK bagi Perseroan Pembiayaan	Virtual	OJK
		<b>31 Maret 2022</b>	PATK 3rd Legal	Virtual	PPATK

	<i>March 31, 2022</i>	Forum “Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon ( <i>Carbon Tax</i> )” : Mewujudkan <i>Green Economy</i> berintegritas melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Karbon		
	<b>31 Mei 2022</b> <i>May 31, 2022</i>	IDX-GRI-IBCWE: Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	Virtual	GRI - IDX
	<b>14 – 15 Juli 2022</b> <i>July 14 - 15, 2022</i>	FGD “Prospek & Strategi serta Potensi Dukungan SJK terhadap Pengembangan Industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia”	Virtual	OJK
	<b>4 Agustus 2022</b> <i>August 4, 2022</i>	<i>How to Measure Successful Digital Financial Services / Return</i>	Virtual	OJK
	<b>5 – 6 Oktober 2022</b> <i>October 5 -6, 2022</i>	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat ( <i>Beneficial Owner</i> ) pada Rezim APU PPT	Virtual	OJK
	<b>15 November 2022</b> <i>November 15, 2022</i>	Registrasi Workshop SEOJK No. 16 dan 34	Virtual	AEI
	<b>21 Desember 2022</b> <i>December 21, 2022</i>	Sosialisasi Penerapan NIK sebagai NPWP di Industri Keuangan Nonbank	Virtual	OJK

#### **Penilaian Dewan Direksi terhadap Komite dibawah Dewan Direksi**

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Dewan Direksi.

#### ***Performance Assessment of Committee under the Board of Directors***

*Currently, the Company does not have committee under Board of Directors.*



# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

[GRI 2-18-a]

## PERFORMANCE ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun pada saat RUPS. Pada umumnya kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diukur dengan melihat pencapaian Perseroan serta kelancaran Tata Kelola Perusahaan khususnya dalam menerapkan good corporate governance.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu maupun kelompok merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk pemberhentian atau penunjukan kembali anggota Direksi tertentu serta merupakan bagian integral dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Kemampuan Dewan Komisaris dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam pengelolaan Perseroan
- Komitmen Dewan Komisaris dalam memajukan Perseroan
- Efektifitas Dewan Komisaris dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik
- Ketaatan Dewan Komisaris kepada hukum dan aturan yang berlaku

### Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direksi

- Kontribusi Dewan Direksi dalam pengelolaan Perseroan
- Komitmen Dewan Direksi untuk memajukan Perseroan
- Pencapaian target Perseroan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan
- Ketaatan Dewan Direksi kepada hukum dan

*Performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors is done annually during General Meeting of Shareholders. Generally, the performance of BOC and BOD is measured by the Company's achievements and how well the implementation of Good Corporate Governance is in the Company.*

*The result of performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors either as individual or group is used as a basis by shareholders to decide in dismissing or reappointing a member of Board of Commissioners and Board of Directors.*

### Criteria for Performance Evaluation of BOC

- *Board of Commissioners' capability to monitor and advising Board of Directors in managing the Company*
- *BOC commitment in advancing the Company*
- *Effectiveness of BOC in implementation of good corporate governance*
- *Compliance with existing law and regulations*

### Board of Commissioners Performance Appraiser

*The Board of Commissioners' performance is appraised through self-assessment of the performance reported in General Shareholders Meeting.*

### Criteria for Performance Evaluation of BOD

- *Board of Directors' contribution towards management of the Company*
- *BOD commitment in advancing the Company*
- *Achievement of company's goal as stated in its business plan*

aturan yang berlaku

▪ Compliance with existing law and regulations

### Pihak Penilai Kinerja Dewan Direksi

### Board of Directors Performance Appraiser

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Direksi adalah Komite Nominasi dan Remunerasi.

*The party who conducts the evaluation of Board of Directors' performance is the Nomination and Remuneration Committee.*

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION [GRI 2-19-a,

2-20-a]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pertumbuhan usaha dan kemampuan finansial Perseroan sebagai dasar penetapan remunerasi. Dalam melakukan peninjauan terhadap kinerja tersebut, Perseroan membentuk komite nominasi dan remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris diluar rapat pada tanggal 1 Februari 2019.

*Remuneration for BOC and BOD is conducted by shareholders through General Meeting of Shareholders in accordance with article of association as well as existing law and regulations. The GMS may also grant the authority of determining remuneration to the Board of Commissioners in observance of applicable terms and conditions. The BOC takes into consideration several things such as performance of each member, business growth and financial capability of the Company to determine appropriate amount of remuneration. The Board of Commissioners formed Nomination and Remuneration Committee as an instrument for performance evaluation based on BOC decree dated February 1, 2019.*

Berdasarkan akta no 03 tertanggal 12 Mei 2022 mengenai Berita Acara RUPS Tahunan, menyepakati pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan honorarium, gaji tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota komisaris serta direksi. [GRI 2-19-a]

*Based on Deed No.03 dated May 12, 2022, the General Shareholders Meeting approved granting the authority of allocation of remuneration to Board of Commissioners. [GRI 2-19-a]*

Jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.104.900.000,-

*The amount of remuneration for BOC and BOD in 2022 was Rp 1,104,900,000.-*

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan untuk masa kerja tiga tahun kedepan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/FFI/SKDK/III/2023 pada bulan Maret 2023 adalah sebagai berikut:

*The Company established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 concerning The Establishment and Administration Guidelines for Audit Committee along with IDX Regulation No 1-A about The Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Company. Based on the Board of Commissioners' decree no. 002/FFI/SKDK/III/2023 in March 2023, the composition of the Audit Committee for the next three years are as follows:*

**Anastasia Christinawati Jaya Saputra**, Ketua Komite Audit, merangkap sebagai Komisaris Independen. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 29 Laporan Tahunan ini.

**Caroline Feliciany Seikka**, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 30 tahun. Lulus S1 pada Universitas Tarumanagara. Pada Maret 2023 s.d sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance Indonesia.

**James Leonardo Djoni**, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 25 tahun. Lulusan Sarjana Bisnis Jurusan *Banking Finance and Economics* di Universitas Monash, Melbourne pada tahun 2016. Pada Maret 2023 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance Indonesia.

#### **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit**

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Peseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas

**Anastasia Christinawati Jaya Saputra**, *Chairman of the Audit Committee as well as the independent Commissioner. Further details on the profile of the Audit Committee Chairman can be seen on the Board of Commissioners's Profile, page 29 of this Annual Report.*

**Caroline Feliciany Seikka**, *Member of the Audit Committee. Indonesian citizens, domicile in Jakarta age 30. Graduated from Tarumanagara University. From March 2023 until now, worked as Audit Committee member in Fuji Finance Indonesia.*

**James Leonardo Djoni**, *Member of the Audit Committee. Indonesian citizens, domicile in Jakarta, age 25. Graduated with Business Degree from Monash University in Melbourne on 2016. From March 2023 until now, employed as a member of Audit Committee in Fuji Finance Indonesia.*

#### **Duties, Responsibilities, And Authorities of The Audit Committee**

*The company audit committee has duties, responsibilities and authorities as follow:*

1. *Review financial information that will be released by the company to Public and/or other Authorities, including financial statement, financial projections, and other reports related to financial information of the company.*
2. *Appraise the compliance with the prevailing laws and regulations relating to the Company's activities.*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.*
4. *Provide recommendation to the Board of Commissioner regarding the appointment of Public Accountant based on independency, scope of duties, and audit service fee.*
5. *Review the implementation of internal audit activities and oversee the follow up action by*

temuan auditor internal.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perseroan Publik

### **Independensi Komite Audit**

Ketua dan anggota komite audit wajib memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, serta integritas yang dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku.

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Peseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali Komisaris Independen
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

### **Rapat Komite Audit**

Ketentuan Rapat Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015. Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

*the Board of Director on internal audit findings.*

6. *Evaluate risk management implementation carried out by the Directors.*
7. *Assess complaint or problem regarding the Company's accounting system.*
8. *Analyze and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the potential internal conflict.*
9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents and information*

### **Audit Committee Independency**

*The chairman and member of the Audit Committee have to meet the criteria of independence, skill, experience, and integrity as prerequisites in the regulation.*

1. *Shall not be an insider from Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance service, non-assurance service, appraisal and/or other consultant service to the Company in the past six months.*
2. *Shall not be a person who has job authority and responsibility over planning, directing, controlling and supervising the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.*
3. *Shall not have any direct or indirect shares ownership in the Company.*
4. *Shall not have affiliation with the members of the Board of Commissioner, Board of Director, or any majority shareholders of the Company.*

### **Audit Committee Meetings**

*The Company's Audit Committee meetings are regulated in Audit Committee Charter in accordance to POJK No.55/POJK.04/2015. In 2022, the Audit Committee has held the meeting 4*

Hasil rapat disahkan oleh setiap anggota komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

*(four) times with 100% members attendance. Each minutes of meetings were signed by all members of the committee and submitted to the Board of Commissioners.*

### **Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit**

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi Audit Internal maupun Audit Eksternal dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Menelaah Laporan Keuangan Tahun 2021
- Mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik atas audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021
- Memberikan masukan untuk penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 kepada Dewan Komisaris

### **Audit Committee Execution**

*Audit committee supports the BOC in carrying out their responsibilities to oversee, particularly in improving the quality of financial statement, improving the effectiveness of internal and external audit as well as identifying matters that required the attention of the BOC. In 2022, the Audit Committee has carried their duties and responsibilities as of follows:*

- *Review the Financial Statement 2021*
- *Evaluate the public audit firms' performance for the audited Financial Statements for the year ended 2021*
- *Provide the suitable candidate of a public auditor and/or a public audit firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended 2022 to the Board of Commissioners*

## **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI** [GRI 2-19-b, 2-20-a, 2-20-b]

### **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Februari 2019. Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai pedoman yang dimuat dalam situs Perseroan.

*In accordance to decree from Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Company formed Nomination and Remuneration Committee under decree of BOC dated February 1, 2019. Nomination and Remuneration Committee has the guidelines which have been published in the Company's websites.:*

### **Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi**

### **Nomination and Remuneration Committee Composition**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/FFI/SKDK/III/2023 pada Maret 2023, berikut adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tiga tahun kedepan:

*Based on the decree of the Board of Commissioners No.001/FFI/SKDK/III/2023 on March 2023, the following is the composition of Nomination and Remuneration Committee for the next three years:*

**Anastasia Christinawati Jaya Saputra**, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai

*Anastasia Christinawati Jaya Saputra, the Head of Nomination and Remuneration Committee in addition to being the Independent Commissioner*



Komisaris Independen Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 29 Laporan Tahunan ini.

**Anton Santoso**, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 27 Laporan Tahunan ini.

**Joshua**, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Warga Negara Indonesia. Sejak Maret 2023 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

### **Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang**

1. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
    - Kebijakan dan criteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
    - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

*of the Company. Further detail of profile can be read in Board of Commissioners profile on page 29 of this Annual Report.*

***Anton Santoso**, Member of Nomination and Remuneration Committee as well as being the President Commissioner of the Company. Further detail of profile can be read in BOC profile on page 27 of this Annual Report.*

***Joshua**, Member of Nomination and Remuneration Committee. Indonesian citizen. Serves as a member of Nomination and Remuneration Committee from March 2023 until now.*

### **Duties and Authority**

1. *In relation to Nomination Policy:*
  - a. *Give recommendations to BOC in regard to:*
    - *The composition of BOC and BOD*
    - *Criteria and procedure of nomination process*
    - *Policy on performance evaluation for BOC and BOD*
  - b. *Assist Board of Commissioners perform performance evaluation on Board of Directors and/or member of BOC based on a set of approved benchmark;*
  - c. *Give recommendation to BOC regarding competency development program for BOD and/or BOC*
  - d. *Recommend qualified candidates to serve as a member of BOC and/or BOD during GMS*

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur Remunerasi
  - Kebijakan atas Remunerasi
  - Besaran atas Remunerasi
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Pedoman Kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya diadakan 1 kali dalam empat bulan. Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3x, dengan tingkat kehadiran 100% untuk masing-masing anggota komite. Rapat komite membahas mengenai penyusunan kriteria kebijakan dalam melakukan evaluasi kinerja, evaluasi kinerja serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk tahun 2022.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, ketua dan anggota komite nominasi dan remunerasi dalam menjalankan pekerjaannya wajib memenuhi kriteria independensi dan integritas.

### Pelaksanaan Tugas Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsinya dengan memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan manajemen indikator kinerja Dewan Direksi dan evaluasi kinerja Dewan Direksi pada tahun 2022.

2. *In relation to purpose of numeration :*

- a. *Give counsel to BOC regarding:*
  - *Remuneration structure*
  - *Remuneration policy*
  - *Remuneration allocation*
- b. *Assist the BOC during performance evaluation on the subject of remuneration distribution to members of BOC and/or BOD*

### **Nomination and Remuneration Committee Meetings**

*Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on the Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee meeting is held at least once every four months. During 2021, the meeting was held three time with an attendance rate of 100% for each committee member. The meeting discussed policy criteria in conducting performance evaluations, performance evaluations, and providing input to BOC regarding remuneration for 2022.*

### **Nomination and Remuneration Committee Independency**

*In accordance with the work guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Chairman and members of the nomination and remuneration committee in carrying out their work shall meet the criteria of independent and integrity.*

### **Task Implementation**

*Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties by providing input to the Board of Commissioners and management of the Board of Directors' performance indicators and evaluation of the Board of Directors' performance in 2022.*

## SEKRETARIS PERSEROAN

### CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan menunjuk Ibu **Dian Ariyanti Wijaya** (yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan) untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) melalui Surat Keputusan Diluar Rapat tanggal 31 Januari 2019.

#### Fungsi dan peranan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perseroan Publik
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

#### Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2022, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya seperti:

1. Mengikuti dan melaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan dan perubahan peraturan di pasar modal

*In accordance to OJK regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company, the Company appointed Mrs. **Dian Ariyanti Wijaya** (who also served as Company's Independent Director) to be Corporate Secretary under BOC decree dated January 31, 2019.*

#### Function and role

1. Follow the development of capital market, particularly in pertinent capital market regulations.
2. Provide input to the BOD and BOC regarding compliance with capital market regulations.
3. Assist BOD and BOC in implementation of corporate good governance principle such as:
  - a. Disclosure of information to public, including access of information on the Company's website
  - b. Timely submission of report to Financial Service Authority.
  - c. Organize and document General Meeting of Shareholders.
  - d. Organize and document BOD and BOC meetings.
  - e. Implementation of orientation program for BOD and BOC.
4. Act as liaison between Company and other parties such as: shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.

#### Duties Performed

*During 2022, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsible for the following:*

1. Follow and report to BOD and BOC regarding the development and changes regulation in capital market.

Indonesia

2. Mengumumkan serta melakukan evaluasi laporan rutin: Laporan Keuangan Kuartal, Integrated Annual Report, Laporan Registrasi Efek, dan laporan lainnya.
3. Mengumumkan serta melakukan evaluasi terhadap penyampaian informasi kepada Publik dan OJK Pasar Modal.
4. Menyiapkan serta melakukan evaluasi notifikasi pemanggilan RUPS serta melaporkan hasil RUPS.
5. Menyiapkan serta melakukan evaluasi terhadap laporan ataupun pernyataan yang di tayangkan ke media.

### Pelatihan dan Pengembangan

Jabatan sekretaris Perseroan saat ini dipegang oleh Ibu Dian Ariyanti Wijaya yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Selama tahun 2022, Beliau telah mengikuti pelatihan dan seminar seperti yang dijabarkan pada tabel pelatihan dan seminar bagi Dewan Direksi.

## AUDIT INTERNAL

### INTERNAL AUDIT

Perseroan telah membentuk audit internal berdasarkan Surat Keputusan Anggota Direksi di Luar Rapat Perseroan tanggal 1 Februari 2019 dan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 001/FFI/SKD/III/2023 di Luar Rapat Perseroan pada Maret 2023. Sesuai dengan surat tersebut memutuskan ketua audit internal dijabat oleh **Caroline Feliciany Seikka**, Warga Negara Indonesia, 30 tahun, lulus sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara. Bergabung di Perseroan sejak Oktober 2015 dan di angkat menjadi kepala audit internal sejak Maret 2023.

Perseroan memiliki piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan fungsi dan peranan Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2019.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

2. *Announce and evaluate routine report such as: Quarterly Financial Report, Integrated Annual-Report, Securities Registration Report, and other reports.*
3. *Announce and evaluate public information disclosure.*
4. *Prepared and evaluate the notification of the GMS and published the result.*
5. *Prepared and evaluate any report or statement published to the media.*

### Training and Development

*The position of corporate secretary is currently held by Mrs. Dian Ariyanti Wijaya who also serves as the Company's Independent Director. During 2022, She has attended training and seminars as detailed in the table within training and seminar section for the Board of Director.*

*The Company has established an internal audit unit based on Decree of Board of Directors No. 001/FFI/SKD/III/2023 dated March 2023. In accordance with the decree, appointed as Head of Internal Audit was Ms. **Caroline Feliciany Seikka**, Indonesian citizen, 30 years old, graduated with a degree in management from Tarumanagara University. She joined the company in October 2015 and was appointed as Head of Internal Audit on March 2023.*

*The Company has an Internal Audit Charter as a guideline in carrying out function and roles of Unit Audit Internal in accordance to the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 as stipulated by the President Director with the approval of Board of Commissioners on February 1, 2019.*

### Structure and Position of Internal Audit Unit

*The Internal Audit Unit is responsible to report directly to the President Director of the Company. The head of Internal Audit Audit is appointed and is dismissed by the President Director with the approval of Board of*

## Independensi Internal Audit

Unit Audit Internal bersifat independen terhadap unit kerja operasional dan dalam menjalankan tugasnya kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## Fungsi dan peranan

Adapun fungsi dari audit internal Perseroan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system management risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas untuk seluruh kegiatan Perseroan
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus atas permintaan dari manajemen
5. Berdasarkan hasil audit, memberikan bantuan masukan/rekomendasi terhadap penyempurnaan atau perbaikan sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan sehingga tercapainya efisiensi dan efektivitas yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan audit tersebut kepada Dewan Direktur dan Dewan Komisaris
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Bekerja sama dengan Komite Audit
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya
10. Memberikan masukan kepada manajemen Perseroan mengenai perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul dan hal-hal lain

*Commissioners.*

## *Internal Audit Independency*

*The Internal Audit Unit is independent from the operational work units and in carrying their duties, the Internal Audit Unit Head reports directly to the President Director.*

## *Function and role*

*The function of internal audit is as follows:*

- 1. Prepare and implement Internal Audit annual plan*
- 2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.*
- 3. Check and evaluate efficiency and effectiveness of all the Company's activities*
- 4. Prepare and implement audit investigation upon request of management*
- 5. Based on audit result, provide recommendation for the improvement of the Company system and procedures as well as Company's policies to achieve efficiency and effectiveness that aligned with the Company's Vision and Mission.*
- 6. Prepare and submit an internal audit report to BOD and BOC*
- 7. Monitor, analyze and report the implementation of suggested recommendation.*
- 8. Collaborate with Audit Committee*
- 9. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities*
- 10. Provide recommendation to the Company's management regarding change in business environment, business risk, and other factors that may affect the performance of the Company*



## Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan meningkatkan kompetensi, pada tahun 2022 Unit Internal Audit mengikuti program Pengembangan Kompetensi sebagai berikut:

Tanggal / Date	Seminar	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
31 Januari 2022 January 31, 2022	Sosialisasi POJK 23/POJK.04/2021	Virtual	IDX
8 Februari 2022 February 8, 2022	Sosialisasi Penerapan SA 701	Virtual	IDX
9 Agustus 2022 August 9, 2022	Sosialisasi POJK 6/POJK.07/2022	Virtual	IDX
22 September 2022 September 22, 2022	Sosialisasi POJK 14 & POJK 15	Virtual	AEI
11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	Virtual	IDX

## Pelaksanaan Audit Internal

Selama tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

- ❖ Pelaksanaan Audit berkala
- ❖ Pengkajian ulang pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan
- ❖ Koordinasi dengan Komite Audit

## AKUNTAN PUBLIK [GRI 2-5-a, 2-5-b]

### EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Johannes Juara & Rekan, anggota dari INNAID untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Penunjukkan ini diputuskan pada RUPS Tahunan PT Fuji Finance Indonesia Tbk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Audit eksternal bertugas untuk merencanakan serta melaksanakan audit dalam rangka memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Proses audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan memadainya estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara

## Training and Development

To enhance performance in duty and improve competency, in 2022 the Internal Audit participated in the competency development programs as of follows:

## Implementation Internal Audit

In 2022, Internal Audit has carried out its duties as of follows:

- ❖ Periodic Audit
- ❖ Re-evaluation on the Company's internal control and risk management system
- ❖ Coordination with the Audit Committee

The Company appointed public accountant firm Johannes Juara & Partners, a member of INNAID to audit the Company's Financial Statement for the year ended on December 31, 2021. This Appointment was decided at the annual GMS based on the recommendation of the BOC.

External Auditor has duty to plan and carry out audit in order to ensure that the financial statement is free from material misreport. The audit process includes examination on the basis of testing sample, supporting evidence for the amounts and disclosure in the financial statement. It also includes assessment on the appropriateness of accounting policies that being used and the adequacy of significant estimation made by management, as well as evaluates the overall financial statement report.

keseluruhan.

Adapun daftar akuntan publik yang melakukan audit keuangan dalam 5 tahun kebelakang sebagai berikut:

*The lists of public accountant firm to conduct the financial audit in the past 5 year are as follows:*

<b>Periode</b>	<b>Kantor Akuntan Publik</b>	<b>Nama Akuntan</b>	<b>Opini</b>
<i>Period</i>	<i>Public Accountant Firm</i>	<i>Accountant Name</i>	<i>Opinion</i>
<b>2018</b>	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi P. Sijabat (AP.1171)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )
<b>2019</b>	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi P. Sijabat (AP.1171)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )
<b>2020</b>	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )
<b>2021</b>	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )
<b>2022</b>	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified</i> )

### **Pernyataan**

KAP Johannes Juara & Rekan melakukan audit khusus atas Laporan Keuangan Tahunan PT Fuji Finance Indonesia Tbk. Tidak terdapat audit atas isi Laporan Tahunan Terintegrasi.

### **Assurance**

*KAP Johannes Juara & Rekan conducted an audit of the Annual Financial Statements of PT Fuji Finance Indonesia Tbk only. There is no audit of the contents of the Integrated Annual Report.*

## **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

### **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

#### **Pengendalian Keuangan dan Operasional**

Sistem pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan terhadap bagian keuangan dan operasional sehingga kegiatan usaha selalu berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta selalu tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi keuangan, Perseroan melakukan pengkajian prosedur pengesahan suatu transaksi, sistem pencatatan, serta penyusunan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pada sisi operasional, Perseroan melakukan pengkajian atas prosedur operasional yang dimiliki oleh masing-masing divisi, struktur organisasi maupun unit kerja dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal diterapkan pada seluruh unit Perseroan dan pelaksanaannya diawasi oleh Internal Audit. Internal Audit bersama dengan Komite Audit memiliki hak untuk melakukan audit apabila ditemukan penyimpangan.

#### **Financial and Operational Control System**

*The Company implements internal control system on finance and operational department to maintain a business that corresponds not only with the Company's vision and mission but also adhering to existing law. From the financial aspect, the Company performs assessment on transaction verification procedure, journaling system, and drafting financial report which follow accounting standards. Meanwhile, on operational aspect, the Company reviews operational procedure for each division, organization structure and work unit along with adherence to present regulations.*

*Internal Control is applied in all unit of the Company where it is overseen by Internal Audit Unit. Internal Audit together with Audit Committee has the right to perform an audit if deviation was found.*

## Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Pada tahun 2022, Perseroan menerima teguran yang berdampak sanksi denda dalam jumlah yang tidak material. Internal Audit menekankan ketelitian dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan dan masukan terhadap penyempurnaan prosedur-prosedur operasional. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh telah berjalan dengan efektif.

### Pernyataan Direksi / Dewan Komisaris

Berdasarkan pengamatan Dewan Direksi, sistem pengendalian internal pada tahun 2022 Perseroan cukup namun perlu penyempurnaan. Sistem pengendalian internal Perseroan saat ini telah memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien. Dalam pematuhan terhadap regulasi yang berlaku, sistem pengendalian internal akan terus di perbarui dan disempurnakan.

## Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

In 2022, the Company received a warning which resulted in an immaterial fine. Internal Audit emphasizes a more attentive attitude regarding the law and the regulations to comply accordingly and provides suggestion on improving operational procedures. A comprehensive internal control system is operating effectively.

### Statement from the Board of Directors / Board of Commissioners

Based on the observations, the Board of Directors regards the internal control system has been sufficient, albeit needing improvement. The Company's current internal control system is adequate in providing an assurance to the Company's operational activities effectively and efficiently. In regard to compliance to the laws and regulations, the internal control system will continue to be updated and to be refined to avoid further law or regulations breaking.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

[GRI 2-13-a]

### RISK MANAGEMENT

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perseroan. Kebijakan manajemen risiko meliputi pengidentifikasian, penilaian serta pemantauan terhadap risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan.

### Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan mengklasifikasi berbagai risiko bagi kegiatan usahanya dengan didasari pada POJK 1/2015 dan SEOJK 10/2016 serta menentukan tindakan mitigasi atas setiap risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Matriks risiko Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Company has exposure toward several risks on financial instrument, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. Therefore, the Company applied risk management system to maintain company's performance. The risk management policy comprises of possible risk identification, evaluation and monitoring.

### Risk Types and Its Management

The Company classified various business risk in accordance with POJK 1/2015 and SEOJK 10/2016, as well as choosing several actions to mitigate each risk. The risk matrix for 2022 is shown below:

No	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Mitigasi	Mitigation
1	<b>Risiko Strategi</b>  Peringkat: Rendah - Sedang	Risiko yang timbul akibat kegagalan penetapan dan penerapan strategi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengawasan aktif dari manajemen</li> <li>▪ Pengkajian berkala atas strategi Perseroan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Active supervision from management</li> <li>▪ Periodic assessment on the Company's strategy and</li> </ul>

	<b>Strategic Risk</b> <i>Rating: Low - Mid</i>	untuk mencapai target.  <i>Risks that arise as a result of failure to determine and implementing the right strategy to achieve targets</i>	penetapannya	<i>implementation</i>
2	<b>Risiko Operasional</b>  Peringkat: Rendah - Sedang  <b>Operational Risk</b>  <i>Rating: Low - Mid</i>	Risiko operasional merupakan risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian eksternal lainnya  <i>Operational risk is the risk that arises as a result of failure of internal processes, human error, failure of information technology systems and / or other external events</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul</li> <li>▪ Peningkatan pemahaman terhadap SOP (standard operating procedure) yang berlaku</li> <li>▪ Pengembangan SDM melalui sertifikasi</li> <li>▪ Pembentukan dan penerapan <i>Business Continuity Plan</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Establishing Internal Audit unit to handle deviations</i></li> <li>▪ <i>Increase understanding of existing SOP</i></li> <li>▪ <i>Employees' development through certification</i></li> <li>▪ <i>Development and implementation of Business Continuity Plan</i></li> </ul>
3	<b>Risiko Kredit</b>  Peringkat: Rendah  <b>Credit Risk</b>  <i>Rating: Mid</i>	Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo  <i>Credit risk is a risk of loss because of uncertainty or failure from debtors to fulfill their obligation when due</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan analisa terhadap calon debitur</li> <li>▪ Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur</li> <li>▪ Pengawasan terhadap debitur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Potential customer analysis</i></li> <li>▪ <i>Stipulate minimum amount of credit</i></li> <li>▪ <i>Customer monitoring</i></li> </ul>
4	<b>Risiko Pasar</b>  Peringkat: Rendah  <b>Market Risk</b>  <i>Rating: Low</i>	Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administrative termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan kondisi pasar terhadap risiko perubahan harga <i>option</i> .  <i>Market risk is a risk on balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions due to the changes in overall market conditions to the risk of changes in option prices.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan diversifikasi aset</li> <li>▪ Menggunakan <i>floating rate</i> pada pembiayaan jangka panjang</li> <li>▪ Menjaga tingkat <i>Debt to Equity Ratio, Current Ratio</i> dan <i>Gearing Ratio</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Diversify Assets</i></li> <li>▪ <i>Applying floating rate on long-term financing</i></li> <li>▪ <i>Maintain Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Gearing Ratio</i></li> </ul>
5	<b>Risiko Likuiditas</b>  Peringkat: Rendah  <b>Liquidity Risk</b>	Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat kesulitan menyediakan uang tunai dalam jangka waktu tertentu.  <i>Liquidity risk is a risk that</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengelolaan arus kas yang baik</li> <li>▪ Melakukan diversifikasi pengelolaan dana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Good cash flow management</i></li> <li>▪ <i>Diversify fund management</i></li> </ul>

	<i>Rating: Low</i>	<i>arises due to incapability in providing cash within a certain period of time.</i>		
6	<b>Risiko Hukum</b>  Peringkat: Rendah - Sedang  <b>Legal Risk</b>  <i>Rating: Low - Mid</i>	Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum atau aspek yuridis.  <i>Legal risk is a risk arising from lawsuits or juridicial aspects.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memastikan setiap ikatan perjanjian Perseroan telah disusun sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku</li> <li>▪ Menyusun dan menerapkan kode etik dan perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan</li> <li>▪ Membuat dan menerapkan sistem pengendalian internal untuk menghindari terjadinya <i>fraud</i> atau penyelewengan lainnya</li> <li>▪ Melakukan kajian secara berkala agar setiap aspek operasional Perseroan sejalan dengan hukum yang berlaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Ensure that each of the Company's agreements has been prepared in accordance to the applicable laws and regulations</i></li> <li>▪ <i>Develop and implement a code of ethics and behavior for all the Company's employees</i></li> <li>▪ <i>Create and implement an internal control system to prevent fraud and other misappropriation</i></li> <li>▪ <i>Conduct periodic reviews to every aspect of Company operations to ensure accordance to the laws</i></li> </ul>
7	<b>Risiko Kepatuhan</b>  Peringkat: Rendah - Sedang  <b>Compliance Risk</b>  <i>Rating: Low - Mid</i>	Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku.  <i>Compliance risk is a risk that arises as a result of non-compliance with laws and regulations and other applicable provisions.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti sosialisasi atas peraturan yang dilaksanakan oleh OJK dan BEI</li> <li>▪ Mengikuti berita atas peraturan yang dikeluarkan pemerintah</li> <li>▪ Melakukan kajian secara berkala agar setiap aspek operasional Perseroan sejalan dengan peraturan dan ketentuan yang ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Participate in the dissemination of regulations implemented by OJK and IDX</i></li> <li>▪ <i>Follow the news on regulations issued by the government</i></li> <li>▪ <i>Conduct periodic reviews to every aspect of Company operations to ensure accordance to the existing laws and regulations</i></li> </ul>
8	<b>Risiko Reputasi</b>  Peringkat: Rendah  <b>Reputation Risk</b>  <i>Rating: Low</i>	Risiko reputasi merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif.  <i>Reputation risk is a risk that arises due to decreased stakeholder's trust stemming from negative perceptions.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun dan menerapkan kode etik dan perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan</li> <li>▪ Membuat dan menerapkan sistem pengendalian internal untuk menghindari terjadinya <i>fraud</i> atau penyelewengan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Develop and implement a code of ethics and behavior for all the Company's employees</i></li> <li>▪ <i>Create and implement an internal control system to prevent fraud and other misappropriation</i></li> </ul>

### Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi sistem manajemen risiko dinilai berdasarkan pada kriteria kelancaran operasional Perseroan serta hasil dari *self-assessment* yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK. Selama tahun 2022, tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dan tingkat rasio NPL nol. Selain itu pula, hasil *self-assessment* pada tingkat kesehatan keuangan dan *self-assessment* manajemen risiko menunjukkan hasil

### Evaluation on Risk Management System

*The evaluation of Risk Management System is done based on the ease of Company's business operational and the result of self-assessment as regulated by OJK. During 2022, there was no significant problem and the Company maintains its zero non-performing loan rates. In addition, the result of self-assessment on financial health and risk management level shows a low risk result.*



yang baik. Oleh karena itu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi menganggap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif.

### **Pernyataan Direksi / Dewan Komisaris**

Dewan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah sesuai dengan bisnis Perseroan dan efektif dalam mencegah komplikasi yang merugikan dan dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

## **KASUS LITIGASI** [GRI 2-27]

### **LITIGATION**

Selama tahun 2022 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perseroan.

## **SANKSI ADMINISTRATIF** [GRI 2-27]

### **ADMINISTRATIVE PENALTY**

Selama tahun 2022, Perseroan menerima sanksi administratif yang bernilai tidak material.

## **AKSES INFORMASI**

### **INFORMATION ACCESS**

Sebagai wujud penerapan transparansi, Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Perseroan secara langsung melalui situs resmi: **www.fujifinance.com**. Tidak hanya itu, informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Hubungan Investor.

## **KODE ETIK PERSEROAN**

### **CORPORATE ETHICS**

Pembentukan dan implementasi kode etik Perseroan merupakan bagian penting dalam penerapan good corporate governance dalam suatu Perseroan. Kode etik Perseroan merupakan suatu komitmen berperilaku yang dibentuk berdasarkan prinsip – prinsip GCG dan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan agar selaras dengan visi, misi serta budaya Perseroan. Kode etik Perseroan terdiri atas etika bisnis dan etika kerja.

### **Etika bisnis**

Etika bisnis merupakan panduan Perseroan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan

*Therefore, the Company believes that risk management has run effectively.*

### **Statement from Board of Directors / Board of Commissioners**

*The Board of Directors considers the Company's risk management system is in accordance to the Company's business and effective in preventing propositions which are detrimental and disruptable to the Company's operational activities.*

*The Company had no litigation case in 2022.*

*During 2022, the Company received administration penalty which amounted to immaterial.*

As transparency measure, the Company provides a medium of information and data pertaining to the Company via website: **www.fujifinance.com**. Moreover, further information can be accessed through Investor Relation.

*The Formation and implementation of the Company's code of conduct is a vital element of good corporate governance. The Company's code of conduct is a behavioral commitment that is established based on GCG principles and act as guideline for every member of the Company throughout business operational to make sure that it falls in line with the Company's vision, mission and corporate culture. The Company's code of conduct consists of business ethic and work ethic.*

### **Business Ethic**

*Business ethic is a standard that underline interaction and relationship with various parties*

berbagai pihak agar Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan Perseroan dengan para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan nilai Perseroan serta prinsip - prinsip GCG.

### Etika kerja

Etika kerja merupakan aturan berperilaku bagi setiap individu dalam berinteraksi dan melaksanakan pekerjaan serta tanggungjawabnya. Etika kerja ini bertujuan untuk menjadi pedoman agar sikap profesionalisme di lingkungan kerja tetap terjaga dengan menekankan kepada:

- Komitmen dalam melaksanakan pekerjaan serta memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan
- Sikap profesionalisme dalam berinteraksi dengan segala pihak, baik internal maupun eksternal
- Menunjukkan sikap hormat dan peduli terhadap sesama karyawan dan juga lingkungan kerja
- Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan
- Menunjukkan sikap hati – hati dan bijak dalam setiap keputusan demi menghindari benturan kepentingan
- Kepatuhan terhadap hukum
- Berperilaku jujur dan menghindari segala bentuk tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme

Pedoman dan Kode Etik disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan, manajemen, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk diketahui, dipahami dan dipatuhi. Pedoman dan Kode Etik juga disebarakan melalui media internal dalam bentuk *softcopy data*. Pedoman dan Kode Etik Perseroan juga disosialisasikan kepada pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Perseroan.

Perseroan mewajibkan seluruh pimpinan di setiap tingkat untuk bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan atas implementasi kode etik yang berlaku di setiap jajaran sehingga tercipta budaya Perseroan yang baik dan sesuai dengan prinsip *good corporate governance*.

*while maintaining the balance between the Company's interest and the interest of stakeholders with regard to company's values and GCG principles.*

### Work Ethic

*Work ethic is rule of behavior for every individual in interacting and performing their job and responsibilities. This work ethics is intended as a directive toward maintaining professionalism in work environment with emphasize on:*

- *Commitment in undertaking a job and giving the best service for customer*
- *Professionalism in every situation*
- *Showing respect and care toward other employees and work space*
- *Maintain confidentiality of company's secrets and data*
- *Showing caution and good sense during decision making to avoid conflict of interest*
- *Obedience toward law*
- *Show honesty and never engage in corruption, collusion and nepotism*

*The guidelines and code of ethics are socialized concurrently to every layers of employees, management, the Board of Directors and the Board of Commissioners to be acknowledgement, to be understood, and to be complied. The guidelines and code of ethics are also shared in the form of softcopy data. The Company also will share the guidelines and code of ethics to external parties who are in cooperative arrangement with the Company.*

*The Company requires each head in every level to be responsible in monitoring and implementing the code of conduct in order to create a good corporate culture found on GCG principles.*

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

### INFORMATION DISCLOSURE POLICIES

Perseroan memiliki kebijakan serta telah melaporkan kepemilikan saham anggota direksi dan dewan komisaris. Setiap transaksi kepemilikan dilaporkan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan tersebut. Informasi tersebut dapat diakses melalui keterbukaan Informasi pada website idx.co.id

*The Company has a policy and has reported the share owned by BOD or BOC. Every transaction is reported no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership. This information can be accessed publicly through information disclosure at idx.co.id.*

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN

### SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES / MANAGEMENT

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan / atau karyawan.

*Until the end of 2022, the Company does not organize share ownership program by the management and / or the employees.*

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI ATAS KEPEMILIKAN SAHAM

### DISCLOSURE POLICY ON SHARE OWNERSHIP

#### Kebijakan

Berdasarkan POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Terbuka, Perseroan menetapkan kebijakan kewajiban anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi untuk mengungkapkan informasi kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI). Uraian kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (FUJI) baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI);
- Kewajiban pelaporan dari anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan;
- Anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (FUJI) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah

#### Policy

*Based on POJK No.11/POJK.04/2017 which regulates Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company's Shares, the Company establishes a policy which obligates the Board of Commissioners and the Board of Directors to disclose regarding the changes in ownership and any changes in ownership of the Company's shares (FUJI). The description of the policy is as follows:*

- *Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must report to OJK the ownership and any change in ownership of the Company's shares (FUJI) either directly or indirectly, no later than 10 (ten) days since the ownership or change in ownership of the Company's shares (FUJI);*
- *The reporting obligation of the members of BOC or members of BOD to OJK is carried out through the Company;*
- *Members of the BOC and members of the BOD must relay the information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares (FUJI) no later than 3 (three) working days after the*

terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI).

### **Pelaksanaan atas Kebijakan Kepemilikan Saham Perseroan (FUJI) Tahun 2022**

Pada tahun 2022, Perseroan menerima informasi dari anggota Dewan Direksi mengenai perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI) dan Perseroan telah melaporkan kepada OJK melalui surat no.116/FFI/XII/2022 pada tanggal 23 Desember 2022.

*ownership or any change in ownership of the Company's shares (FUJI).*

### **Implementation of the Company's Share (FUJI) Ownership Policy in 2022**

*In 2022, the Company received information from the members of BOD regarding the change in ownership of the Company's shares (FUJI) and the Company has reported it to OJK through Company Letter No.116/FFI/XII/2022 dated December 23, 2022.*

## **SISTEM PENGENDALIAN FRAUD**

### **FRAUD MANAGEMENT**

Sesuai dengan ketentuan POJK No 35 tahun 2018 mengenai kewajiban Perseroan Pembiayaan dalam melaksanakan Pengendalian Fraud, maka Perseroan telah menyusun serta menerapkan kebijakan terhadap pengendalian Fraud. Perbuatan kecurangan (fraud) adalah tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kolektif dengan melanggar norma, ketentuan Perseroan dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu setiap kecurangan yang terjadi harus ditangani secepat mungkin sesuai dengan ketentuan hukum dan Undang-undang yang berlaku.

*In accordance with POJK No 35 in 2018 about Financing Business Responsibility toward Fraud Management, the Company formed and implements policies for fraud management. Fraud is intentional wrong-doing by individual or group which violates the Company's regulations and existing laws. Thus, every fraud act needs to be handled swiftly in accord with current law and regulations.*

Dalam rangka pengendalian terhadap fraud, Perseroan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

*The Company implements several strategies for fraud management such as:*

#### **a. Pengawasan Aktif Manajemen**

Direksi dan Komisaris memiliki peran aktif dalam melakukan pengendalian fraud. Adapun wewenang, tugas dan tanggung jawab dewan direksi dalam pengendalian fraud adalah sebagai berikut:

#### **a. Active Management Supervision**

*Directors and Commissioners have an active role toward fraud management. The duties and authority of BOD in fraud management comprise of:*

- Membangun budaya dan kepedulian terhadap anti-fraud pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi deklarasi anti-fraud serta komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi Perseroan tentang perilaku yang termasuk tindakan fraud
- Menyusun dan melakukan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan fraud bagi seluruh jenjang organisasi

- *Create awareness and care toward anti-fraud throughout the organization including anti-fraud declaration as well as clear explanation to all employees about fraudulent acts*
- *Create and monitor the implementation of ethics code as fraud preventative measure throughout the Company*

- Menyusun dan melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi anti-fraud
- Mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan awareness dan pengendalian fraud
- Memantau dan mengevaluasi kejadian fraud serta melakukan penetapan tindak lanjut setelah dilakukan investigasi
- Mengembangkan saluran komunikasi yang efektif di internal Perseroan Pembiayaan agar seluruh jenjang organisasi Perseroan Pembiayaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian fraud

Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk melakukan pemantauan atas sistem pengendalian fraud secara berkala.

#### **Kebijakan manajemen mengenai Pengendalian Fraud meliputi:**

1. Setiap bentuk kecurangan harus dapat segera diatasi agar kerugian yang timbul dapat diminimalisasi.
2. Setiap karyawan berpartisipasi dalam mengembangkan budaya anti-fraud di dalam Perseroan.
3. Setiap karyawan yang menemukan dugaan kecurangan wajib segera melaporkan kepada Kepala Unit maupun langsung ke Unit Kerja Pengendalian Fraud.
4. Membentuk Unit Kerja Pengendalian Fraud sebagai wadah menampung laporan dan melakukan investigasi terkait kemungkinan Fraud yang terjadi
5. Dugaan kecurangan yang berindikasi tindak pidana atas pertimbangan Direksi dapat dilimpahkan kepada Pihak Berwajib untuk penanganannya dan diproses sesuai hukum yang berlaku
6. Untuk memperlancar proses penelitian dan penggalian informasi, petugas yang diduga terkait dengan dugaan kecurangan dapat dibebaskan tugas sementara.
7. Setiap penelitian dan penggalian informasi yang

- *Create and monitor the implementation of anti-fraud policy*
- *Increase the quality of human resources especially in fraud awareness*
- *Monitor and assess fraud cases and do a proper follow up after investigation*
- *Build a proper channel of internal communication so that the Company's anti-fraud policy can run effectively*

*Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible to do routine monitoring toward anti-fraud policy.*

#### ***The Anti-fraud policy consist of:***

1. *Every manner of foul play needs to be handled quickly to minimalize the damage*
2. *Every employee has to participate in creating anti-fraud culture in the company*
3. *Every employee that found suspicion of fraudulent act needs to report it either to their department head or to anti-fraud unit*
4. *Establish anti-fraud unit as place to collect report and conduct investigations related to any suspicion of fraud*
5. *Allegation of fraud that indicate a criminal act may be handed over to proper authorities to be processed according to the law at BOD discretion*
6. *To expedite the process of investigation and information gathering, employees suspected of fraud involvement may be temporarily suspended*
7. *Every investigation and information gathering has to be recorded on anti-fraud unit's minute of meeting*



dilakukan harus dituangkan dalam suatu Notulen rapat pertemuan Unit Kerja Pengendalian Fraud

8. Dokumen-dokumen terkait bukti kecurangan perlu diamankan sampai dengan permasalahan selesai.
9. Selalu berpedoman dan memperhatikan ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku

#### **b. Unit Anti-Fraud**

Dalam melaksanakan komitmen pengendalian fraud, maka Dewan Direksi melalui surat keputusan No -001/FFI.Dir/2019 tertanggal 14 Februari 2019 telah membentuk unit kerja pengendalian fraud. Unit kerja pengendalian fraud memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menindaklanjuti laporan dugaan kecurangan, melakukan penelitian dan penggalan informasi secara cepat
- Melakukan investigasi kepada pihak-pihak terkait dalam rangka mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan
- Melakukan analisa terhadap informasi-informasi yang telah dikumpulkan.
- Memberikan hasil rekomendasi pemeriksaan kepada Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris
- Membuat program pelatihan mengenai fraud awareness untuk pihak internal

#### **c. Pengendalian dan Pemantauan**

Fuji Finance menerapkan prosedur preventif maupun korektif terhadap tindakan kecurangan. Tindakan preventif berupa sosialisasi budaya *anti-fraud* terhadap pihak internal maupun pihak eksternal, identifikasi kerawanan terhadap potensi terjadinya fraud di masing-masing divisi, pelaksanaan "*know your employee*" dalam proses rekrutmen calon karyawan, menetapkan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas Perseroan serta melakukan pengawasan secara berkala terhadap asset fisik dan dokumentasi Perseroan.

Selain itu diterapkan juga tindakan korektif terhadap pelanggaran yang terjadi. Setiap kejadian kecurangan diterapkan prosedur penanganan seperti pelaporan kepada kepala unit divisi, kepala unit kerja *anti-fraud*, direksi maupun komisaris disertai dengan bukti-bukti

8. *Documents related to fraud evidence have to be secured until investigation is over*

9. *Abide by existing law and regulations at all times*

#### **b. Anti-Fraud Unit**

*In carrying out the commitment of fraud control, the BOC issued a decree No 001/FFI.Dir/2019 dated February 14, 2019 to form an anti-fraud unit. The unit has duties and responsibilities as follow:*

- *Following up on reports of alleged fraud, make inquiries and find information promptly*
- *Conducting investigations toward related parties in order to gather necessary information*
- *Examine the gathered information*
- *Report the result and recommendation to BOD and/or BOC*
- *Create training program about fraud awareness for employees*

#### **c. Control and Monitoring**

*Fuji Finance implements a preventive and corrective procedure toward fraud. The preventive measure consists of socialization of anti-fraud culture both internally and externally, identification of potential fraud in each division, application of "know your employee" during recruitment, establish separation of function within business along with carry out routine inspection of company's asset and documents.*

*Furthermore, Company also implements corrective measures towards fraud incident. For every fraud case, there will be a handling procedure such as: reporting process to head of division unit, head of antifraud unit, BOD or BOC along with*

pendukung; proses investigasi yang dipimpin oleh kepala unit kerja *anti-fraud*, laporan hasil investigasi serta rekomendasi kepada direksi maupun komisaris, keputusan oleh direksi maupun komisaris, serta tindakan korektif agar kejadian tersebut tidak kembali terulang. Setiap kejadian *fraud* yang terjadi di Perseroan maupun pada Perusahaan Pembiayaan lainnya dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi.

#### **d. Edukasi dan Pelatihan**

Perseroan berupaya meningkatkan *fraud awareness* pada karyawannya dengan cara melakukan pelatihan. Pelatihan dapat dilakukan dengan mengirimkan pegawai terkait untuk hadir dalam seminar *anti-fraud*. Selain itu juga dapat dilakukan pelatihan *anti-fraud* internal kepada karyawan, yang materinya disusun oleh Unit Kerja Pengendalian *Fraud*.

*supporting evidence; investigation process leads by head anti-fraud unit; investigation report and recommendation to BOD and BOC; decision from BOD and BOC; as well as corrective action to prevent repeating occurrence. For every fraud incident that happened in the Company or other company is used as internal evaluation towards the possibility of the same fraud occurring.*

#### **d. Education and Training**

*The Company seeks to increase fraud awareness among its employees by sending employee to attend anti-fraud seminar or doing internal training with material prepared by anti-fraud unit.*

## **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN** [GRI 2-26-a] **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dengan tujuan untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik terutama dalam kesetaraan dan tanggung jawab. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menjaga kepatuhan karyawan terhadap etika dan standar kerja, memberikan perlindungan terhadap pelapor, menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan meminimalisir dampak dari pelanggaran.

#### **Mekanisme dan Sarana Pengaduan**

Perseroan menyediakan sarana bagi pelapor yang mendapatkan kecurangan atau pelanggaran dapat melaporkan melalui surat elektronik ke [wbs@fujifinance.com](mailto:wbs@fujifinance.com) dengan judul "*Whistleblower*". Investigasi akan segera dilakukan setelah laporan diterima dan tindakan atas kecurangan atau pelanggaran yang dilaporkan akan dilaksanakan.

Seluruh laporan atas kecurangan atau pelanggaran akan ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal yang kemudian bertugas sebagai penyidik dan pengambil keputusan untuk tindakan lanjut secara efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dari penyidikan dan penyelesaian. Pihak pelapor kemudian akan menerima laporan perkembangan secara bertahap dari pengaduan yang dilaporkan serta hasil penyidikan dan penyelesaian secara

*The Company has a whistle blowing system in accordance with good corporate governance principles, particularly fairness and responsibility. With this, the Company hopes to maintain employees' adherence towards work standard and ethics, give protection to informant, keep observance toward law as well as minimize the impact of violation in the Company.*

#### **Whistleblowing Mechanism and Tool**

*The Company provides means so that anyone who found fraud or violations can report it via email to [wbs@fujifinance.com](mailto:wbs@fujifinance.com) with subject title "*Whistleblower*". After receiving report, an investigation will be launched and proper steps will be taken toward reported problem.*

*All reports of fraud or violations will be addressed to the Head of Internal Audit who will then proceed to investigate the matter and do a follow-up action to remedy the case effectively and efficiently without reducing the quality of investigations and resolutions. The whistleblower will then receive a gradual progress report to the case as well as the results of the investigation and*

tertulis.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor dan memberikan perlindungan semestinya sesuai dengan Undang-Undang No.31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Sepanjang tahun 2022, belum terdapat laporan yang masuk terkait pelanggaran di lingkungan Perseroan.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [GRI 205-1, 205-2]

### ANTI-CORRUPTION POLICY

Dalam upaya PT Fuji Finance Indonesia Tbk untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menerapkan pengelolaan anti korupsi dan menjadi prioritas utama Perseroan dalam menjalankan operasional Perseroan serta dalam pencapaian kinerja yang tinggi.

Selain sistem pengendalian fraud yang diterapkan Perseroan (halaman 87) , sebagai Perseroan pembiayaan, Perseroan juga turut serta melaksanakan dan patuh mengikuti POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan POJK No.23/POJK.01/2019.

Perseroan memiliki pedoman terkait program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran Perseroan yang mencakup Dewan Komisaris, Dewan Direksi, manajemen, dan karyawan.

*settlement in written reports.*

### Protection to the Whistleblower

*The Company ensures confidentiality and safety of the whistleblowers and will provide protection in accordance to the law no.31 of 2014 regarding Protection of Witnesses and Victims.*

*In 2022, there has been no report of any wrong doing inside the Company.*

*In the efforts to implement Good Corporate Governance, PT Fuji Finance Indonesia Tbk implements anti-corruption management and it becomes the main priority while doing the Company's operational activities and in achieving the best performance.*

*In addition to the fraud control system (page 87), as a multifinance Company, the Company also abides to the POJK No.12/POJK.01/2017 regarding Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Multifinance Companies as been amended by POJK No.23/POJK.01/2019.*

*The Company has a guideline to Anti Money Laundering and Preventions of Terrorism Funding Program which has been socialized to all levels of the Company's structure including of Board of Commissioners, Board of Directors, managements, and employees.*





# KEBERLANJUTAN

*SUSTAINABILITY*

LAPORAN TAHUNAN  
TERINTEGRASI

# 2022

INTEGRATED  
ANNUAL REPORT





# TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERSEROAN

## COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

### Pernyataan Keberlanjutan

Sebagai suatu Perseroan pembiayaan, Fuji Finance Indonesia menyadari pentingnya peranan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam perkembangan usahanya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang berbasis profit, people, planet demi mendukung keberlanjutan di Indonesia.

Kontribusi utama Perseroan bagi keberlanjutan dilaksanakan dengan melakukan penyaluran pembiayaan kepada proyek - proyek yang mendukung pembangunan infrastruktur demi meningkatkan pertumbuhan yang selaras di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Indonesia.

### Visi Keberlanjutan Perseroan

Menjadi mitra solusi keuangan bagi pengembangan Keuangan Berkelanjutan.

### Misi Keberlanjutan Perseroan

Mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang bersifat berkelanjutan dan inklusif.

### Penentuan Materialitas [GRI 3-1-a]

Dalam menentukan topik material dalam laporan ini, Perseroan menggunakan langkah – langkah yang ditetapkan dalam standar GRI, yaitu:

1. Melakukan identifikasi atas topik dan batasan sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan
2. Menentukan prioritas atas topik yang telah diidentifikasi
3. Mengumpulkan dan menganalisa data sehubungan dengan topik material
4. Melakukan pengkajian ulang berkala atas materialitas data yang dilaporkan

Proses penentuan topik material dilakukan melalui diskusi kelompok dan didasarkan pada prinsip dalam standar GRI yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan menentukan matriks materialitas sebagai berikut:

### Sustainability Statement

*As a financing company, Fuji Finance Indonesia recognizes the importance of economic growth and social welfare in our business development. Therefore, the company strives to run its business with the basis of profit, people, and planet to contribute toward sustainability in Indonesia.*

*The company's chief contribution toward sustainability is carried out by financing projects that support infrastructure development in order to increase harmonious growth in the economic, social and environmental sector in Indonesia.*

### The Company's Sustainability Vision

*To become the preferred partner for financial solution in developing Sustainable Finance.*

### The Company's Sustainability Mission

*Encouraging sustainable and inclusive growth for economy, social and environment.*

### Materiality Determination [GRI 3-1-a]

*In determining the material topics in this report, the Company uses the steps outlines in the GRI standards, such as:*

1. *Identify topics and boundaries according to the Company's operational activities*
2. *Prioritize the identified topics*
3. *Collect and analyze data related to material topics*
4. *Conduct periodic reviews of the materiality of the data reported*

*The process of determining material topics was carried out through group discussions and is based on the principles in the GRI standards, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. Based on this process, the Company determines the materiality matrix as shown below:*

Influence on Stakeholders' Perception	Tinggi (High)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Employee Welfare</li> <li>Customer Relation</li> <li>GCG</li> <li>Economic Performance</li> </ul>		
	Menengah (Medium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Occupational Health &amp; Safety</li> <li>Social &amp; Community Development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indirect Economy Impact</li> <li>Training &amp; Education</li> <li>Diversity &amp; Equal</li> </ul>	Opportunities
	Rendah (Low)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Energy Consumption</li> </ul>		
		Rendah / Low	Menengah / Medium	Tinggi / High
<b>Impact to Company's Sustainability</b>				

Didasarkan pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015

**Pelibatan Pemangku Kepentingan** [GRI 2-29-a, 2-29-c]

Pengambilan keputusan dari Pemangku Kepentingan mempengaruhi pengelolaan bisnis Perseroan sehingga Perseroan melakukan pendekatan pelibatan pemangku kepentingan dengan mengumpulkan pendapat dan umpan balik yang diperlukan. Pemangku Kepentingan Perseroan yang terlibat adalah sebagai berikut:

Based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015

**Stakeholders Engagement** [GRI 2-29-a, 2-29-c]

Decisions from stakeholders will affect the Company in managing its business, hence the Company takes an approach to engage with the stakeholders by gathering opinions and feedbacks needed. The Company's stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan	Dasar Pemilihan	Isu Terkait	Metode Keterlibatan
Stakeholders	Basis of Determination	Related Issues	Engagement Method
Pelanggan <i>Customer</i>	- Ketergantungan <i>Dependency</i>  - Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Informasi produk <i>Information regarding products</i> - Kualitas pelayanan <i>Service quality</i> - Penyelesaian keluhan atau masalah <i>Complaint resolution</i>	Umpan balik pelanggan, Dialog  <i>Customer feedback, Dialogue</i>
Pemegang Saham <i>Investor &amp; Shareholders</i>	- Ketergantungan <i>Dependency</i>  - Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Performa keuangan <i>Financial performance</i> - Tata Kelola <i>Good Corporate Governance</i> - Arah pengembangan bisnis <i>Business development</i>	RUPS, Laporan kuartal & tahunan, Publikasi berita  <i>GMS, Quarterly &amp; Annual report, Publication</i>
Karyawan <i>Employee</i>	- Ketergantungan <i>Dependency</i>  - Tanggungjawab <i>Responsibility</i>	- Pengembangan karir <i>Career development</i> - Kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare</i> - Informasi dan prosedur operasional <i>Information and procedure regarding operational</i>	Rapat, Evaluasi berkala, Komunikasi tertulis  <i>Meeting, Routine evaluation, Written communication</i>
Pemerintah <i>Regulator</i>	- Tanggungjawab <i>Responsibility</i>  - Pengaruh <i>Influence</i>  - Tekanan <i>Tension</i>	- Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulation compliance</i> - Kesehatan bisnis <i>Business soundness</i> - Perlindungan pelanggan <i>Customer protection</i>	Laporan berkala, Komunikasi tertulis, Seminar & Diskusi  <i>Periodic report, Written communication, Seminar &amp; Discussion</i>
Masyarakat <i>Public</i>	- Tanggungjawab <i>Responsibility</i>  - Ragam Pandangan <i>Diverse Perspective</i>	- Dampak operasional terhadap komunitas <i>Business impact to community</i>	Publikasi, Acara publik  <i>Publication, Public event</i>

Fuji Finance Indonesia juga berkomunikasi dengan para pemangku kepentingannya melalui keanggotaan pada organisasi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung senantiasa dipantau dan dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan situasi dan isu yang ada.

### Alokasi Dana

Pada tahun 2022, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp 10.000.000 untuk program tanggung jawab sosial Perseroan diluar penyaluran pembiayaan.

### Program tanggungjawab Sosial Perseroan

Dalam mendukung pengembangan berkelanjutan di Indonesia, Perseroan memilih untuk berfokus kepada 5 dari 17 sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:

*Fuji Finance Indonesia similarly engages its stakeholders through membership in organizations relevant to the Company's business activities. Stakeholders involvement whether directly or indirectly has always been monitored and carried out by the Company in accordance with existing situation and concerns.*

### Budget Allocation

*During 2022, the Company allocated 10 million Rupiah as CSR fund without accounting for financing disbursement.*

### CSR Program

*In supporting sustainable development in Indonesia, the Company chose to focus on 5 of the 17 goals that have been set, namely*



Pencapaian sasaran ini dilakukan melalui berbagai metode seperti penyaluran pembiayaan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut, pelaksanaan K3 dalam lingkungan kerja serta melalui program tanggungjawab sosial Perseroan yaitu:



- Pemberdayaan tenaga kerja lokal
- Pemberian asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan kepada karyawan
- Pengadaan rekreasi karyawan setiap tahunnya
- Turut berpartisipasi dalam rangka menyambut hari besar nasional dan keagamaan
- Turut berpartisipasi dalam program literasi dan inklusi yang digalang oleh OJK
- Penghematan pemakaian energi
- Pengurangan pemakaian bahan yang tidak dapat didaur ulang





The fulfillment of these targets are carried out through various methods such as the distribution of financing that supports the achievement of these targets, implementation of occupational health and safety at work as well as through the Company's social responsibility programs, such as:

- Local manpower empowerment
- Health and Employment Insurance provision
- Yearly Employee Recreations
- Celebrations of national and religious holidays
- Participation in literacy and inclusion program
- Energy saving
- Reduce in usage of non-recyclable materials

**Target & Realisasi Tahun 2022** [GRI 3-3]

**Target & Realization in 2022** [GRI 3-3]

No	Target	Realisasi / Realization	Sasaran Keberlanjutan Terkait Related Sustainability Goal
1.	<p>Penyaluran pembiayaan ke proyek yang mendukung Program Keuangan Berkelanjutan terutama di Indonesia</p> <p><i>Distribution of financing to projects which support the Sustainable Finance Program, especially in Indonesia</i></p>	<p>Perseroan belum menemukan proyek berkelanjutan yang layak untuk disalurkan pembiayaannya.</p> <p><i>The Company has yet to find sustainability project which is feasible to be funded.</i></p>	
2.	<p>Melanjutkan pelatihan dan seminar yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan atas Keuangan Berkelanjutan</p> <p><i>Continue to enroll employees in training and seminars that increase their knowledge and understanding of Sustainable Finance</i></p>	<p>Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya pada pelatihan dan seminar yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan atas Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>The Company has included its employees in training and seminars that improve employee knowledge and understanding of Sustainable Finance.</i></p>	

3.	Melaksanakan program Literasi & Inklusi yang digalang oleh OJK  <i>Executing the Literacy &amp; Inclusion program organized by OJK</i>	Perseroan telah melaksanakan program Literaksi & Inklusi pada tahun 2022.  <i>The Company has carried out the Literacy &amp; Inclusion Program in 2022.</i>	
4.	Menjaga kesetaraan gender dalam lingkup kerja Perseroan  <i>Maintain equality of gender in Company's workforce.</i>	- 67% karyawan Perseroan di tahun 2022 adalah wanita.  <i>67% of the Company's employees in 2022 are women.</i>  - 64% posisi manajemen Perseroan di tahun 2022 adalah wanita.  <i>64% of the Company's management positions in 2022 are women.</i>	
5.	Kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku.  <i>Full compliance with existing regulations.</i>	Perseroan menerima dua surat atas pelanggaran minor pada tahun 2022.  <i>The Company received two minor infringement letters in 2022.</i>	
6.	Tidak adanya kasus fraud  <i>Zero fraud case</i>	Perseroan tidak memiliki kasus fraud di tahun 2022.  <i>The Company did not have any fraud case in 2022.</i>	

### Tantangan & Hambatan

- Sektor Ekonomi pasca pandemi COVID-19 belum pulih secara sempurna
- Proyek Program Berkelanjutan belum banyak sesuai dengan tujuan Perseroan
- Belum sempurnanya sinergi antara pemahaman dan pengetahuan atas Keuangan keberlanjutan

### Target tahun 2023

- Penyaluran pembiayaan ke proyek yang mendukung Program Keuangan Berkelanjutan terutama di Indonesia
- Melanjutkan pelatihan dan seminar yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan atas Keuangan Berkelanjutan
- Melaksanakan program Literasi & Inklusi yang digalang oleh OJK
- Menjaga kesetaraan *gender* dalam lingkup kerja

### Challenges & Obstacles

- *Pasca pandemic COVID-19, the economy sector has not yet fully recovered and stabilize*
- *There is not many feasible sustainability project to fund*
- *Lack of synergy between understanding and knowledge regarding sustainability finance*

### Target in 2023

- *Distribution of financing to projects which support the Sustainable Finance Program, especially in Indonesia*
- *Continue to enroll employees in training and seminars that increase their knowledge and understanding of Sustainable Finance*
- *Executing the Literacy & Inclusion program organized by OJK*
- *Maintain equality of gender in Company's*



Perseroan

### Strategi pencapaian

- Menfokuskan penyaluran pembiayaan ke arah proyek yang mengarah pada *green energy*
- Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan & seminar terkait Keuangan Berkelanjutan
- Melaksanakan program Literasi & Inklusi yang digalang oleh OJK
- Memastikan perbelakuan standar yang setara terhadap karyawan wanita & pria

*workforce*

### *Achievement strategy*

- *Focusing on the distribution of financing towards projects that lead to green energy*
- *Enroll employees in training & seminars related to Sustainable Finance*
- *Executing the Literacy & Inclusion program organized by OJK*
- *Ensure equal standard of female & male employees*

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) [GRI 403-01]

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Lingkungan kerja yang aman dan kondusif memiliki pengaruh yang penting terhadap kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip "kesehatan dan keselamatan kerja" di tempat kerja. Hal ini dilaksanakan melalui tindakan pencegahan insiden dan memperhatikan standarisasi fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan gedung tempat kerja karyawan, seperti pintu keluar darurat, fasilitas pemadam kebakaran gedung dan petugas keamanan gedung.

Sejak masuknya virus corona ke Indonesia, Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aturan baru demi menjaga kesehatan dan efektifitas karyawan, seperti penjarakan sosial bagi karyawan yang bekerja di kantor, kewajiban penggunaan masker serta meningkatkan kebersihan area kerja Perseroan.

*A safe and conducive work environment has a vital influence on the capability of employees to perform their duties. Therefore, the Company always implements the principle of "occupational health and safety" in the workplace. This is carried out through incident prevention measures as well as taking into account the standardization of supporting facilities for security and safety of workplace, such as emergency exits, firefighting facilities and security officers.*

*Since the spread of the corona virus into Indonesia, the Company has also implemented various new regulations to maintain employee health and effectiveness, such as implementing social distancing for employees working in offices, mandating the use of masks and improving the cleanliness of the Company's work areas.*

## HUBUNGAN PELANGGAN

### CUSTOMER RELATION

#### Komitmen Perseroan

Sebagai suatu Lembaga Jasa Keuangan, Fuji Finance Indonesia senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang adil dan setara terhadap seluruh konsumen sesuai dengan kebutuhannya.

#### Komunikasi Pemasaran

Perseroan selalu menginformasikan jenis pembiayaan yang dapat diberikan secara lengkap dan jelas demi menentukan skema pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Komunikasi antara staff Perseroan dengan konsumen dilakukan baik secara verbal maupun tertulis. Hingga saat ini, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada insiden

#### *Company Commitment*

*As a Financial Service Institution, Fuji Finance Indonesia is always committed to providing fair and equal services to all consumers according to their needs.*

#### *Marketing Communication*

*The Company always informs the types of financing that can be provided entirely and clearly in order to determine the financing scheme that suits consumer needs. Communication between the Company's staff and costumers is carried out both verbally and in writing. Thus far, the Company has never been faced with incidents of*

ketidapatuhan terkait informasi produk dan layanan.

### **Evaluasi Jasa Keuangan**

Perseroan melakukan evaluasi berkala baik dari segi resiko maupun kepatuhan terhadap seluruh layanan pembiayaan yang ditawarkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pelanggan serta ketetapan peraturan yang berlaku.

Fuji Finance Indonesia berharap kegiatan bisnis Perseroan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi pada wilayah operasional Perseroan.

Sampai sekarang, Perseroan tidak melihat adanya dampak negatif dari kegiatan usaha Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

### **Keluhan Pelanggan**

Perseroan menyediakan layanan pengaduan bagi konsumen maupun masyarakat baik secara langsung ataupun melalui telepon dan/atau email.

Selain itu OJK juga menyediakan sarana pengaduan melalui website <https://kontak157.ojk.go.id/appkpublicportal/Pengaduan>.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan konsumen.

## **DUKUNGAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA** [GRI 2-23] **SUPPORT FOR HUMAN RIGHTS**

Fuji Finance Indonesia menghormati aspek hak asasi manusia dari semua individu dan berusaha untuk menerapkan praktik hak asasi manusia yang nyata dalam bisnisnya. Praktik tersebut tidak hanya diterapkan di dalam Perseroan tetapi juga pada pelanggan dan pihak eksternal lainnya. Pada proses penyaringan untuk calon pelanggan, Perseroan memastikan bahwa praktik bisnis mereka telah sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebijakan hak asasi manusia. Selain itu, dukungan Perseroan terhadap pemberdayaan perempuan mencerminkan kepedulian Fuji Finance Indonesia terhadap hak asasi manusia dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

*non-compliance related to product and service information.*

### **Financial Service Assessment**

*The Company performs periodic assessment both in terms of risk and compliance with all financing services offered to ensure suitability with customer needs and the compliance of applicable regulations.*

*Fuji Finance Indonesia hopes that the Company's business activities can have a positive impact on economic development in the Company's operational area.*

*As yet, the Company does not see any negative impact from the Company's business activities on the community around the Company's operational area.*

### **Customer Complaints**

*The Company provides means for costumers and the public to complaint either directly or by telephone and/or email.*

*OJK also provides an online portal for customers to file a complaint through <https://kontak157.ojk.go.id/appkpublicportal/Pengaduan>.*

*In 2022, the Company did not receive any consumer complaints.*

*Fuji Finance Indonesia respects human rights aspects of all individuals and strives to implement real human right practice within its business. The practices not only applied inside the Company but also to customers and other external parties. During screening process for potential customer, the Company certifies that their business practice is compliance with regulations and human rights policy. In addition, the Company's support for women empowerment reflects Fuji Finance Indonesia concern for human rights and support for the Sustainable Development Goals.*

## ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

### ENVIRONMENTAL ASPECT

#### Penggunaan Energi [GRI 302-01, 302-04]

Sebagai suatu Perseroan Pembiayaan yang beroperasi di daerah perkantoran, Fuji Finance Indonesia hanya mengkonsumsi energi listrik dalam kegiatan operasionalnya. Berdasarkan data yang ada, konsumsi listrik Perseroan selama 3 tahun terakhir adalah:

2022	2021	2020
1.432 Kwh	1.533 Kwh	1.804 Kwh

Perseroan selalu berupaya meningkatkan efisiensi pemakaian listrik sebagai bentuk kinerja lingkungan hidup berkelanjutan.

Fuji Finance Indonesia tidak menghasilkan limbah maupun menggunakan bahan bakar dalam kegiatan operasionalnya.

#### Penghematan Material [GRI 301-01]

Sejak tahun 2020, Perseroan telah sebagian besar beralih ke data elektronik sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas. Data penggunaan kertas untuk 3 tahun terakhir adalah:

2022	2021	2020
2 rim / ream	2 rim / ream	4 rim / ream

#### Energy Consumption [GRI 302-01, 302-04]

As a Financing Company who operates in office district, Fuji Finance Indonesia only use electricity in its operational activities. Based on available data, the Company's electricity consumption for the last 3 years was:

The Company always strives to improve the efficiency of electricity consumption as a form of sustainable environmental performance.

Fuji Finance Indonesia does not produce waste or use fuel in its operations.

#### Material Reduction [GRI 301-01]

Since 2020, the Company has largely switched to electronic data as an effort to reduce paper usage. Paper usage data for the last 3 years are:

## KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN [GRI 201-01]

### CONTRIBUTION TO DEVELOPMENT

Perseroan tidak hanya memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan melalui jasa penyaluran pembiayaan tetapi juga terhadap perkembangan perekonomian berkelanjutan di Indonesia. Bentuk kontribusi ini berupa pembayaran pajak kepada pemerintah dan secara tidak langsung mendukung pergerakan ekonomi masyarakat melalui pemberian upah yang layak kepada para karyawannya.

The Company not only contributes to stakeholders through financing service but also to sustainable economic development in Indonesia. This form of contribution was done through paying taxes to the government and indirectly supporting the economic movement of the community by providing decent wages to its employees.

	2022	2021	2020	
<b>Nilai ekonomi yang dihasilkan</b>				<b>Economic value generated</b>
Pendapatan	7.992.533.588	9.233.687.530	4.609.797.117	Revenue
<b>Nilai ekonomi yang disalurkan</b>				<b>Economic value distributed</b>
Beban operasional	4.663.516.399	3.618.546.604	3.344.826.148	Operating expense

Beban tenaga kerja	<b>2.483.928.700</b>	1.734.562.891	1.683.128.900	<i>Employee expense</i>
Pembayaran ke pemerintah (melalui pajak penghasilan)	<b>521.792.558</b>	1.958.342.607	773.738.987	<i>Payment to government (through income tax)</i>
Biaya tanggungjawab sosial	<b>10.000.000</b>	10.000.000	10.000.000	<i>CSR expenditure</i>

Sepanjang beroperasi, Fuji Finance tidak pernah memberikan dukungan keuangan atau bentuk dukungan lainnya kepada partai politik atau kandidat politik manapun, dan tidak pernah menerima bantuan keuangan dalam bentuk apapun dari pemerintah.

*Throughout its business operations, Fuji Finance has never extended any financial support or any other form of support to any political party or political candidate, and has never accepted financial assistance in any form from the government.*

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI TAHUNAN 2022 PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

## STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2022 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Fuji Finance Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We the undersigned hereby declare that all information in the 2022 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the content on the Company's Annual Report.*

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Jakarta, 10 April 2023 / April 10, 2023  
Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Anton Santoso**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Ir. Freddy Santoso**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Anastasia Christinawati  
Jaya Saputra**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Dewan Direksi | Board of Directors



**Anita Marta**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Hartono Santoso**  
Direktur  
*Director*



**Dian Ariyanti Wijaya**  
Direktur Independen  
*Independent Director*



# INDEKS STANDAR GRI

## GRI STANDARD INDEX

Indikator <i>Indicator</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman # <i>Page #</i>
<b>GRI 1: LANDASAN   FOUNDATION</b>		
<b>GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021   GENERAL DISCLOSURES 2021</b>		
2-1	Rincian Organisasi <i>Organizational Details</i>	21, 22
2-2	Entitas yang Dicantumkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi <i>Entities included in the Organization's Sustainability Reporting</i>	5
2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan <i>Reporting Period, Frequency, and Contact Point</i>	5, 21
2-4	Penyajian Kembali Informasi <i>Restatements of Informations</i>	5
2-5	Penjamin Eksternal <i>External Assurance</i>	33, 79
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, Value Chain, and Other Business Relationships</i>	21, 24
2-7	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	35
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance Structure and Composition</i>	25, 27, 59-60
2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and Selection of the Highest Governance Body</i>	54
2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Chair of the Highest Governance Body</i>	25, 27
2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak <i>Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management Principles</i>	53
2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak <i>Delegation of the Responsibility for Managing Impacts</i>	81
2-15	Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interests</i>	27-32, 51
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Collective Knowledge of the Highest Governance Body</i>	60-61, 65, 66
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body</i>	69
2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policies</i>	70, 73
2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi <i>Process to Determine Remuneration</i>	70, 73
2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitments</i>	98
2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihan dan Mengemukakan Masalah	90

	<i>Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns</i>	
2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>	84
2-28	Asosiasi Keanggotaan <i>Membership Associations</i>	21
2-29	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	93
<b>GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021   MATERIAL TOPICS 2021</b>		
3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material <i>Process to Determine Material Topics</i>	5, 92
3-2	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	5
3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	95
<b>GRI 201: KINERJA EKONOMI 2016   ECONOMIC PERFORMANCE 2016</b>		
201-01	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	99
<b>GRI 202: KEBERADAAN PASAR 2016   MARKET PRESENCE 2016</b>		
202-01	Rasio Standar Upah Karyawan Pemula Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional <i>Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage</i>	38
202-02	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Setempat <i>Proportion of Senior Management Hired from the Local Community</i>	35
<b>GRI 205: ANTI KORUPSI 2016   ANTI-CORRUPTION 2016</b>		
205-01	Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi <i>Operations Assessed for Risks Related to Corruption</i>	91
205-02	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi <i>Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures</i>	91
<b>GRI 301: MATERIAL 2016   MATERIALS 2016</b>		
301-01	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume <i>Materials Used by Weight or Volume</i>	99
<b>GRI 302: ENERGI 2016   ENERGY 2016</b>		
302-01	Konsumsi Energi Dalam Organisasi <i>Energy Consumption Within the Organization</i>	99
302-04	Pengurangan Konsumsi Energi <i>Reduction of Energy Consumption</i>	99
<b>GRI 401: KEPEGAWAIAN 2016   EMPLOYMENT 2016</b>		
401-01	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan <i>New Employee Hires and Employee Turnover</i>	36, 37
401-02	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu, yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu	38

	<i>Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to the Temporary or Part-Time Employees</i>	
<b>401-03</b>	Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	<b>38</b>
<b>GRI 403: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2018   OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY 2018</b>		
<b>403-01</b>	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	<b>97</b>
<b>403-03</b>	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>	<b>37</b>
<b>GRI 404: PELATIHAN DAN PENDIDIKAN 2016   TRAINING AND EDUCATION 2016</b>		
<b>404-01</b>	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan <i>Average Hours of Training per Year per Employee</i>	<b>36, 37</b>
<b>404-02</b>	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs</i>	<b>36</b>
<b>404-03</b>	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews</i>	<b>36</b>
<b>GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA 2016   DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY 2016</b>		
<b>405-01</b>	Keaneekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan <i>Diversity of Governance Bodies and Employees</i>	<b>35</b>







# LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN TAHUNAN  
TERINTEGRASI

# 2022

INTEGRATED  
ANNUAL REPORT





# **PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**

Laporan Keuangan  
tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta Laporan Auditor Independen/  
*Financial Statements*  
*as of December 31, 2022 and for the year then ended*  
*with Independent Auditors' Report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6 - 65	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Menara Sudirman Lt.8  
Jl Jend. Sudirman Kav.60  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62.21.522 6509

Fax: +62.21.522 6517

www.fujifinance.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

*I, the undersigned:*

Nama/Name

: Anita Marta

Alamat kantor/Office address

: Menara Sudirman Lt. 8B  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta 12190, Indonesia

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/  
Domicile as stated in ID card

: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan

Nomor telepon/Phone number  
Jabatan/Position

: 021-522 6509  
: Direktur Utama/President Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements;*
2. *PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements is complete and truthful manner;*  
b. *PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information and material fact;*
4. *I am responsible for PT Fuji Finance Indonesia Tbk's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 8 Maret 2023/ *March 8, 2023*



Anita Marta

Direktur Utama/ *President Director*

The original report included herein is in  
Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen**

No. : 00038/2.1007/AU.1/09/1456-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Fuji Finance Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Independent Auditors’ Report**

No. : 00038/2.1007/AU.1/09/1456-3/1/III/2023

*To the Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors****PT Fuji Finance Indonesia Tbk******Opinion***

*We have audited the financial statements of PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors’ Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



The original report included herein is in Indonesian language.

### **Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

#### **Hal Audit Utama** (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan**

Nilai tercatat neto produk piutang pembiayaan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada tiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimutakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure at Default* dan dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembayaran mewakili 27% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

#### **Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan evaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pemantauan pengukuran KKE.
- Kami mereviu kesesuaian metodologi KKE dan asumsi manajemen pada parameter yang digunakan dalam model KKE.
- Kami menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model *Probabilities of Default* dan *Loss Given Default*, dan parameter.
- Kami melakukan pemeriksaan secara sampel atas reviu kredit pada pinjaman untuk menilai kesesuaian penilaian kredit dan bukti objektif atas penurunan nilai.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan cadangan KKE atas sampel eksposur kredit.

### **Independent Auditors' Report** (Continued)

#### **Key Audit Matters** (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

#### **Allowance for Impairment Losses of Financing Receivables**

The net carrying value of financing receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

*Expected Credit Loss (ECL)* is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default* and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 27% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgements using estimates and assumptions to be derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

#### **How our audit addressed the key audit matter**

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained an understanding of and evaluating the company's internal controls with respect to the Company's processes and controls relating to the monitoring of the ECL measurement.
- We reviewed the appropriateness of the ECL methodology and management's assumptions on the parameters used in the ECL model.
- We assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the *Probabilities of Default* and *Loss Given Default* models, and parameters.
- We performed sample checks of credit reviews on loans to critically assess the appropriateness of the credit grading and any objective evidence of impairment.
- We tested the mathematical accuracy of the ECL allowance calculations. the ECL allowance for a sample of credit exposures.

The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama** (Lanjutan)

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2 dan Catatan 5 untuk laporan keuangan.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Independent Auditors' Report** (Continued)

**How our audit addressed the key audit mat** (Continued)

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2 and Note 5 to the financial statements.

**Other matters**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

#### **Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

##### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

##### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

#### **Independent Auditors' Report** (Continued)

##### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements** (Continued)

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

##### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan** (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Independent Auditors' Report** (Continued)

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements** (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



The original report included herein is in  
Indonesian language

**Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditors' Report (Continued)**

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**JOHANNES JUARA & REKAN**



**Hari Manurung, CPA**

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1456



8 Maret 2023 / March 8, 2023



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,20,21	117.217.488.577	70.887.596.457	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak-pihak ketiga Pihak-pihak berelasi Cadangan kerugian penurunan nilai		44.367.640.743 - (443.676.407)	53.310.743.052 28.992.404.438 (823.031.475)	Financing receivables, net of allowance for impairment losses Third parties Related parties Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan, bersih	5,20,21	43.923.964.336	81.480.116.015	Financing receivables, net
Piutang bunga	20,21	727.819.603	-	Interest receivables
Piutang lain-lain	6,20,21	100.000.000	-	Other receivables
Aset tetap, bersih	7	723.635.008	857.064.126	Fixed assets, net
Aset hak guna, bersih	8	153.585.665	153.585.665	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan	17c	-	324.887.965	Deferred tax assets
Aset lain-lain	20,21	10.325.000	10.325.000	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>162.856.818.189</b>	<b>153.713.575.228</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	20,21	39.916.000	2.000.000	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	9	2.909.640.000	2.492.300.000	Deferred income
Utang pajak	17a	159.012.636	1.148.534.297	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	17c	1.098.189.034	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10	1.240.518.000	653.732.000	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>5.447.275.670</b>	<b>4.296.566.297</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized - 5,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor - 1.300.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100	11	130.000.000.000	130.000.000.000	Issued and fully paid - 1,300,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12	22.573.334.667	22.573.334.667	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		4.947.936.612	(3.364.467.956)	Retained earnings (deficit)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(111.728.760)	208.142.220	Other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>157.409.542.519</b>	<b>149.417.008.931</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>162.856.818.189</b>	<b>153.713.575.228</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the year ended**  
**December 31, 2022**  
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan	13	10.417.063.853	11.708.717.784	Financing
Bunga	14	541.270.154	424.523.493	Interest
Pendapatan lain-lain	15	7.798.367.386	3.537.894.457	Other income
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>18.756.701.393</b>	<b>15.671.135.734</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	16	(4.663.516.399)	(3.618.546.604)	General and administrative
Kerugian penjualan piutang	6	(4.125.045.917)	-	Loss on sale of receivables
Cadangan kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang pembiayaan	5	379.355.068	(50.306.647)	Provision (recoverable) for impairment losses
Beban lain-lain	15	-	(904.635.744)	Other expense
<b>TOTAL BEBAN</b>		<b>(8.409.207.248)</b>	<b>(4.573.488.995)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>10.347.494.145</b>	<b>11.097.646.739</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17e	(2.035.089.577)	(1.897.728.629)	INCOME TAX EXPENSE
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>8.312.404.568</b>	<b>9.199.918.110</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(319.870.980)</b>	<b>33.769.420</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.992.533.588</b>	<b>9.233.687.530</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	18	<b>6,39</b>	<b>7,08</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended**  
**December 31, 2022**  
 (Expressed in Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)</u>	<u>Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 31 Desember 2020	11	130.000.000.000	22.573.334.667	(12.564.386.066)	174.372.800	140.183.321.401	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	9.199.918.110	33.769.420	9.233.687.530	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	11	<b>130.000.000.000</b>	<b>22.573.334.667</b>	<b>(3.364.467.956)</b>	<b>208.142.220</b>	<b>149.417.008.931</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2021</i></b>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	8.312.404.568	(319.870.980)	7.992.533.588	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	11	<b>130.000.000.000</b>	<b>22.573.334.667</b>	<b>4.947.936.612</b>	<b>(111.728.760)</b>	<b>157.409.542.519</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2022</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal		
		31 Desember / Year ended December 31 2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipt from:
Transaksi pembiayaan		90.844.442.181	102.288.368.997	Financing transactions
Pendapatan bunga		541.270.154	424.523.493	Interest received
Total		<u>91.385.712.335</u>	<u>102.712.892.490</u>	Total
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan		(43.399.296.330)	(90.271.916.747)	Financing transactions
Beban usaha		(4.912.553.576)	(2.693.400.349)	Payments for operating expenses
Pajak penghasilan		(1.665.437.735)	(1.238.321.036)	Payments for income tax
Kegiatan operasi lainnya		-	(721.846.300)	Other operating activities
Total		<u>(49.977.287.641)</u>	<u>(94.925.484.432)</u>	Total
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>41.408.424.694</u>	<u>7.787.408.058</u>	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran liabilitas sewa	8,22	<u>(614.342.659)</u>	<u>(614.342.659)</u>	Payment of lease liability
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(614.342.659)</u>	<u>(614.342.659)</u>	Net cash used in financing activity
<b>KENAIKAN BERSIH</b>				<b>NET INCREASE IN</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		40.794.082.035	7.173.065.399	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek dari perubahan kurs		<u>5.535.810.085</u>	<u>329.317.537</u>	Effects of changes in foreign exchange rates
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	4	<u>70.887.596.457</u>	<u>63.385.213.521</u>	<b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	4	<u><u>117.217.488.577</u></u>	<u><u>70.887.596.457</u></u>	<b>AT END OF THE YEAR</b>

Informasi arus kas tambahan disajikan pada Catatan 22.

Supplementary cash flows information is presented in Note 22.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pertama sekali dengan nama PT Jaya Fajar Leasing Pratama berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 287 pada tanggal 21 September 1982. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-1252HT01.01TH83 tanggal 10 Februari 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 283 Tambahan No. 17 tanggal 15 Februari 1983. Berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 202 tanggal 28 April 1983, nama Perusahaan diubah menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-4744-HT.01.04.TH83 tanggal 27 Juni 1983. Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, nama Perusahaan diubah menjadi PT Fuji Finance Indonesia, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 Mei 2022 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian anggaran dasar terhadap POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan 16/POJK.04/2020 terkait perubahan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan e-RUPS. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108811.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 10 Juni 2022.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman lantai 8 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1982. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, pembiayaan modal modal kerja, dan kegiatan usaha pembiayaan lain.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Jaya Fajar Leasing Pratama based on Notarial Deed Kartini Muljadi S.H., No. 287 on September 21, 1982. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1252HT01.01TH83 dated February 10, 1983 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 283 Supplement No. 17 dated February 15, 1983. Based on Notarial Deed Kartini Muljadi, S.H., No. 202 dated April 28, 1983, the Company's name was changed to PT Jaya Fuji Leasing Pratama, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4744-HT.01.04.TH83 dated June 27, 1983. Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company's name was changed to PT Fuji Finance Indonesia, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016042.AH.01.02.Year 2018 dated August 7, 2018.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated May 12, 2022 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of the articles of association to POJK Number 15/POJK.04/2020 and 16/POJK.04/2020 regarding changes in implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) and e-GMS. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0108811.AH.01.11 Year 2022 dated June 10, 2022.*

*The Company is located at Menara Sudirman 8<sup>th</sup> floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, South Jakarta.*

*The Company commenced its commercial operations in 1982. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business are investment financing, multipurpose financing, working capital financing, and other business financing activities.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Anton Santoso  
Freddy Santoso  
Anastasia Christinawati

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Anita Marta  
Hartono Santoso  
Dian Ariyanti Wijaya

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Anastasia Christinawati Jaya Saputra  
Caroline Feliciany Seikka  
Sri Gustina Hasibuan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 17 orang dan 13 orang (tidak diaudit).

**c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-96/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2019, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Independent Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Chairman  
Member  
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 17 and 13 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. Initial Public Offering of the Company's Shares**

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-96/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 300,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 110 per share. In July 8, 2019, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Pengatribusian imbalan pada periode jasa**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Perusahaan menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

**b. Changes on Accounting Policies**

**Attribution of benefits to periods of services**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act and its implementing regulations.

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Company has determined that the impact is not material to its current and prior year financial statements.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK")**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 16 Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards ("IFAS")**

The adoption of the following, amendments, and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

The followings amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2023

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements"
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors related to the definition of accounting estimates"
- Amendments to SFAS No. 46, "Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction"

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)**

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

**i) Aset Keuangan**

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (Continued)**

January 1, 2025

- SFAS No. 74, “Insurance Contract”
- Amendments to SFAS No. 74, “Insurance contract regarding initial application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information”

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**d. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

**i) Financial Assets**

Classification

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**i) Aset Keuangan** (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut;
- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perusahaan;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai:

- Imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- Risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- Risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- Marjin keuntungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**i) Financial Assets** (Continued)

Business model assessment

The Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

- The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;
- How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Company's management;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for:

- The time value of money;
- Credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;
- Other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and
- Profit margin.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**i) Aset Keuangan** (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**i) Financial Assets** (Continued)

Classification (Continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Prepayment and extension terms.

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		- Kas di bank/Cash in banks	
		- Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang pembiayaan modal usaha/Working capital financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Beban akrual/Accrued expenses	

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i) Financial Assets (Continued)**

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**i) Aset Keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL Lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

*Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**i) Financial Assets** (Continued)

Impairment of financial assets

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

12-Month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

*Stage 1*: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**i) Aset Keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Staging Criteria (Lanjutan)

*Stage 2:* mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

*Stage 3:* mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**i) Financial Assets** (Continued)

Impairment of financial assets  
(Continued)

Staging Criteria (Continued)

*Stage 2:* includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

*Stage 3:* includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of *forward-looking Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure At Default* (EAD).



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**ii) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**ii) Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value.*

*The Company's financial liabilities consist of other payables.*

*In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

*A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**iv) Fair Value of Financial Instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**  
(Lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**iv) Fair Value of Financial Instruments**  
(Continued)

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing**

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dollar Amerika Serikat (AS\$)	15.731,00

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and  
Balances**

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

	<u>2021</u>	
14.269,01		1 United States Dollar (US\$)

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**h. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2d.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

**i. Piutang Pembiayaan Modal Usaha**

Piutang pembiayaan modal usaha merupakan jumlah piutang setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Tagihan pembiayaan modal usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**g. Transactions with Related Parties**

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**h. Consumer Financing Receivables**

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables, working capital financing receivables, and fair value are discussed in Note 2d.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

**i. Working Capital Financing Receivables**

Working capital financing receivables are the amount of receivables after deducting the allowance for impairment losses. Working capital financing receivables are classified as loans and receivables.



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**j. Sewa**

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Leases**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

As lessee

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  - *The Company has the right to operate the asset;*
  - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**j. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Leases (Continued)**

As lessee (Continued)

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**j. Sewa** (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**j. Leases** (Continued)

As lessee (Continued)

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

Short-term lease

*The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Lease modification

*The Company account for a lease modification as a separate lease if both:*

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**j. Sewa (Lanjutan)**

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Leases (Continued)**

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun, kecuali kendaraan yang dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan kantor	8	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	8	Office furniture and fixtures
Kendaraan	8	Vehicle

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the double declining, except for vehicle which is computed using straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Office equipment
Office furniture and fixtures
Vehicle

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**I. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**n. Piutang Aset Tarikan**

Piutang aset tarikan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih piutang aset tarikan diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Setiap triwulan, piutang aset tarikan akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang aset tarikan dialihkan, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan pembiayaan modal usaha, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2d).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan pembiayaan modal usaha dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi dan pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**n. Receivables from Collateral**

*Receivables from collateral are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the receivables from collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss.*

*Expense related to the assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. Quarterly, receivables from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivables from collaterals are transferred, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*Consumer financing income, working capital financing income, interest income, and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2d).*

*Revenue associated with impaired receivables are directly reduced by impairment loss. The impaired consumer financing income and working capital financing income are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.*

*Administrative income that are not directly attributable to consumer financing and working capital financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**p. Imbalan Kerja**

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

**q. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**p. Employee Benefits**

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with applicable laws and regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

**q. Taxation**

The Company applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**q. Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**q. Taxation** (Continued)

Current tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Company revalued deferred tax assets. The Company recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**s. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

**t. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan adjusting events telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**r. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The Company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.*

**s. Operating Segments**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segments is a component of an entity:*

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

*Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance assessment is focused on the category of each business.*

**t. Events After the Financial Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Determination of functional currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Judgments (Continued)**

Leases (Continued)

*In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.*

*The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS No. 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan.

Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of financial assets

At each of reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that financial assets are impaired. A financial assets is impaired when there is an objective evidence of the occurrence of events that may impact on the estimated cash flow of financial assets.

The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan cara sebagai berikut:

- a) Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

*Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the initial effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.*

*The Company assessed impairment through the following:*

- a) *Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the statement of financial position date. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flow, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan  
(Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan cara sebagai berikut:  
(Lanjutan)

- b) Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah probability of default dan loss given default. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)

**Estimates and Assumptions** (Continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

The Company assessed impairment through the following: (Continued)

- b) Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets may differ materially from the impairment loss reserves have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.

The methodology and assumptions used in individual and collective impairment will be reviewed regularly to reduce differences between estimated losses and actual losses.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)

**Estimates and Assumptions** (Continued)

Income tax (Continued)

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

*The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Employee benefits

*The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

Imbalan kerja (Lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap untuk kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak guna adalah 8 tahun.

Biaya perolehan aset tetap selain kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)

**Estimates and Assumptions** (Continued)

Employee benefits (Continued)

*Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 10.*

Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets for vehicle is depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 8 years.*

*The costs of fixed assets other than vehicle are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives, except for vehicle which is computed using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 8 years.*

*These are common life expectant applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 7.*

Impairment of non-financial assets

*The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.*

*Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.*



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember / December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.836.497.133	10.104.406.527	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	370.058.691	1.471.385.600	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	18.206.555.824	11.575.792.127	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.547.133.755	53.805.539.920	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.463.798.998	5.506.264.410	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	54.010.932.753	59.311.804.330	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>	<b>117.217.488.577</b>	<b>70.887.596.457</b>	<b>Total</b>

Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

Cash in banks and time deposits are placed in third party banks. The term of the time deposits is 1 (one) month and the interest rates per annum are as follows:

	<b>31 Desember / December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	4,50%	-	Rupiah

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN**

**5. FINANCING RECEIVABLES**

	31 Desember / December 31		
	2022	2021	
<b>Pembiayaan investasi</b>			<b>Investment financing</b>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan - bruto	47.852.432.831	54.707.896.864	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(4.563.683.364)	(2.376.737.488)	Unearned financing income
Total	43.288.749.467	52.331.159.376	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(432.887.494)	(523.311.594)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	42.855.861.973	51.807.847.782	Net
<b>Pembiayaan investasi</b>			<b>Investment financing</b>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan - bruto	-	30.262.959.005	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	-	(1.270.554.567)	Unearned financing income
Total	-	28.992.404.438	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(289.924.044)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	-	28.702.480.394	Net
Sub-total	42.855.861.973	80.510.328.176	Sub-total
<b>Pembiayaan multiguna</b>			<b>Multipurpose financing</b>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan - bruto	1.572.177.081	1.369.843.748	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(493.285.805)	(390.260.072)	Unearned financing income
Total	1.078.891.276	979.583.676	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.788.913)	(9.795.837)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	1.068.102.363	969.787.839	Net
<b>Total</b>	<b>43.923.964.336</b>	<b>81.480.116.015</b>	<b>Total</b>

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor, peralatan pabrik, jaminan perusahaan, tanah, dan bangunan.

As collateral to the financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles, plant equipment, corporate guarantee, land, and buildings.

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Effective interest rates are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2022	2021	
Suku bunga efektif			Effective interest rates
Piutang pembiayaan	5% - 36%	5% - 36%	Financing receivables

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember / December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	823.031.475	772.724.828	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan cadangan	210.459.162	50.306.647	<i>Additional allowance</i>
Pemulihan cadangan	(589.814.230)	-	<i>Allowance recovery</i>
Saldo akhir tahun	<b>443.676.407</b>	<b>823.031.475</b>	<i>Balance at end of year</i>
Analisis rincian piutang pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:			<i>A detailed analysis of financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:</i>

	<b>31 Desember / December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pembiayaan investasi</b>			<b><i>Investment financing</i></b>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Akan jatuh tempo			<i>Will be due</i>
1-30 hari	-	124.297.259	<i>1-30 days</i>
Belum jatuh tempo			<i>Current</i>
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	28.868.107.179	<i>More than 1 to 2 years</i>
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>28.992.404.438</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Akan jatuh tempo			<i>Will be due</i>
1-30 hari	-	820.591.019	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	4.270.393.357	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	34.969.300.000	42.384.500.000	<i>91-180 days</i>
Sub-total	34.969.300.000	47.475.484.376	<i>Sub-total</i>
Belum jatuh tempo			<i>Current</i>
Dalam 1 tahun	8.319.449.467	4.855.675.000	<i>In 1 year</i>
<b>Sub-total</b>	<b>43.288.749.467</b>	<b>52.331.159.376</b>	<b><i>Sub-total</i></b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Analisis rincian piutang pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember / December 31		
	2022	2021	
<b>Pembiayaan multiguna</b>			<b>Multipurpose financing</b>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Akan jatuh tempo			Will be due
1-30 hari	20.101.842	30.500.000	1-30 days
31-60 hari	20.116.155	24.114.929	31-60 days
61-90 hari	20.130.528	24.128.602	61-90 days
91-180 hari	60.478.421	72.468.418	91-180 days
Sub-total	120.826.946	151.211.949	Sub-total
Belum jatuh tempo			Current
Dalam 1 tahun	119.829.827	145.313.782	In 1 year
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	226.118.857	228.156.774	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun	612.115.646	454.901.171	More than 2 years
Sub-total	958.064.330	828.371.727	Sub-total
<b>Sub-total</b>	<b>1.078.891.276</b>	<b>979.583.676</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>44.367.640.743</b>	<b>82.303.147.491</b>	<b>Total</b>

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Terdapat pembiayaan yang diberikan dengan fasilitas revolving dengan nilai plafon yang ditentukan sesuai dengan perjanjian antara pihak Perusahaan dengan debitur. Rincian atas pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

**5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)**

A detailed analysis of financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows: (Continued)

Financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 are individually and collectively evaluated for impairment.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible financing receivables.

There is financing provided with a revolving facility with a plafond value determined in accordance with the agreement between the Company and the debtors. The details of the financing are as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Total pembiayaan/ Total financing	Plafon pembiayaan/ Financing plafond

Dolar Amerika Serikat

Spiratech LTE, Ltd 528.857

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

United States Dollar

1.000.000

Spiratech LTE, Ltd

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible financing receivables.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember / December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga	<b>100.000.000</b>	-

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli piutang dari PT Quartee Technologies terkait jual beli dan pengalihan piutang (Cessie) PT Quartee Technologies terhadap Perusahaan. Piutang yang dialihkan sebesar Rp 4.225.045.917 dengan nilai Cessie sebesar Rp 100.000.000 dimana terdapat kerugian sebesar Rp 4.125.045.917 yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya. Berdasarkan Cessie tersebut, maka terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Cessie pada 21 Februari 2023, segala hak dan kewajiban PT Quartee Technologies atas piutang berdasarkan perjanjian pinjaman beserta jaminan yang terkait telah beralih kepada Pihak Ketiga, individu yang bertempat tinggal di Jakarta Selatan. Seluruh ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara PT Quartee Technologies dan Perusahaan masih berlaku sampai syarat dan ketentuan baru disepakati oleh Pihak Ketiga dan Perusahaan.

**6. OTHER RECEIVABLES**

On December 20, 2022, the Company signed a sale and purchase agreement for receivables from PT Quartee Technologies in relation to the sale and purchase transaction and assignment of receivable (Cessie) of PT Quartee Technologies to the Company. Receivables assigned amounting to Rp 4,225,045,917 with a Cessie value of Rp 100,000,000 where there was a loss of Rp 4,125,045,917 which was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive. Whereas based on Cessie, as of the date Cessie signed on February 21, 2023, all rights and obligations of PT Quartee Technologies for receivables based on the loan agreement and related guarantees have been transferred to Third Party, an individual residing in South Jakarta. All provisions in the loan agreement between PT Quartee Technologies and the Company are still valid until the new terms and conditions are agreed upon by Third Party and the Company.

Third party

**7. ASET TETAP**

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	1.026.953.000	-	-	1.026.953.000	Vehicle
Peralatan kantor	84.972.000	-	-	84.972.000	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Total harga perolehan	1.115.975.000	-	-	1.115.975.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	192.553.687	128.369.125	-	320.922.812	Vehicle
Peralatan kantor	62.307.187	5.059.993	-	67.367.180	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	258.910.874	133.429.118	-	392.339.992	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>857.064.126</b>			<b>723.635.008</b>	<b>Carrying amount</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

	2021			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	1.026.953.000	-	-	1.026.953.000	Vehicle
Peralatan kantor	84.972.000	-	-	84.972.000	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Total harga perolehan	1.115.975.000	-	-	1.115.975.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	64.184.562	128.369.125	-	192.553.687	Vehicle
Peralatan kantor	55.792.846	6.514.341	-	62.307.187	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	3.562.065	487.935	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	123.539.473	135.371.401	-	258.910.874	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>992.435.527</b>			<b>857.064.126</b>	<b>Carrying amount</b>

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets was charged to the following:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 16)	<b>133.429.118</b>	<b>135.371.401</b>	General and administrative expenses (Note 16)

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap.

*In 2022 dan 2021, the Company did not insured its fixed assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.*



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET HAK-GUNA**

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	614.342.659	614.342.659	614.342.659	614.342.659	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	460.756.994	614.342.659	614.342.659	460.756.994	Building
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>153.585.665</u></b>			<b><u>153.585.665</u></b>	<b>Carrying amount</b>
	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	619.910.709	614.342.659	619.910.709	614.342.659	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	464.933.032	615.734.671	619.910.709	460.756.994	Building
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>154.977.677</u></b>			<b><u>153.585.665</u></b>	<b>Carrying amount</b>

Penyusutan atas aset hak guna dibebankan sebagai berikut:

*Depreciation of right-of-use assets was charged to the following:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 16)	<b><u>614.342.659</u></b>	<b><u>615.734.671</u></b>	General and administrative expenses (Note 16)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

**9. DEFERRED INCOME**

	31 Desember/ December 31		
	2022	2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Reza Jaya Motor	1.292.300.000	1.292.300.000	PT Reza Jaya Motor
PT Erdhika Elit Capital Achmad Reza	-	1.000.000.000	PT Erdhika Elit Capital Achmad Reza
	200.000.000	200.000.000	
Sub-total	1.492.300.000	2.492.300.000	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Sudibondo Group	1.417.340.000	-	PT Sudibondo Group
<b>Total</b>	<b>2.909.640.000</b>	<b>2.492.300.000</b>	<b>Total</b>

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam laporannya masing-masing tanggal 16 Februari 2023 dan 28 Januari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Hery Al Hariry, independent actuary, for the year ended December 31, 2022 and 2021 in their report dated February 16, 2023 and January 28, 2022, using the "Projected Unit Credit" method.

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,01%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	10% dari mortalitas/ 10% of mortality		Mortality table
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2022	2021
Biaya jasa kini	189.166.000	176.956.000
Beban bunga	45.108.000	41.947.000
Biaya jasa lalu	-	(140.501.000)
Biaya jasa lalu dampak penerapan siaran pers IAI	(57.579.000)	-
<b>Total</b>	<b>176.695.000</b>	<b>78.402.000</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2022	2021
Saldo awal tahun	653.732.000	624.213.000
Biaya jasa kini	189.166.000	176.956.000
Beban bunga	45.108.000	41.947.000
Biaya jasa lalu	-	(140.501.000)
Biaya jasa lalu dampak penerapan siaran pers IAI	(57.579.000)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial:		
Perubahan asumsi ekonomis	(8.397.000)	1.085.000
Penyesuaian pengalaman	418.488.000	(49.968.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.240.518.000</b>	<b>653.732.000</b>

**10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense are as follows:

Current service cost  
Interest cost  
Past service cost  
Impact of changes on attribution based on IFRIC IAI

The movements in the employee benefits liability are as follows:

Balance at beginning of year  
Current service cost  
Interest cost  
Past service cost  
Impact of changes on attribution based on IFRIC IAI  
Actuarial loss (gain) from:  
Change in financial assumption  
Experience adjustment

Balance at end of year

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations

Kenaikan	1%	(15.108.000)
Penurunan	1%	17.016.000

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kurang dari 1 tahun	656.614.000	Less than one year
1-2 tahun	-	1-2 years
2-5 tahun	598.016.000	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	5.875.559.000	More than 5 years

**11. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations

	1%	18.229.000	Increase
	1%	(16.458.000)	Decrease

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2022 are as follows:

**11. SHARE CAPITAL**

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	837.200.000	64,40%	83.720.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk	324.901.600	24,99%	32.490.160.000	PT Charnic Capital Tbk
Masyarakat	137.898.400	10,61%	13.789.840.000	Public
<b>Total</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>130.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**11. SHARE CAPITAL (Continued)**

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (Continued)

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	794.000.000	61,08%	79.400.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk Masyarakat	374.959.300 131.040.700	28,84% 10,08%	37.495.930.000 13.104.070.000	PT Charnic Capital Tbk Public
<b>Total</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>130.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**12. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	31 Desember / December 31		
	2022	2021	
Agio saham	21.750.000.000	21.750.000.000	Premium on share stock
Agio atas saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	657.586.667	657.586.667	Premium on share stock related to Initial Public Offering of the Company's shares
Pengampunan pajak	165.748.000	165.748.000	Tax amnesty
<b>Total</b>	<b>22.573.334.667</b>	<b>22.573.334.667</b>	<b>Total</b>
<u>Pengampunan pajak</u>			<u>Tax amnesty</u>

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset perlengkapan dan peralatan kantor sebesar Rp 53.248.000 dan uang tunai sebesar Rp 112.500.000, kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 8.287.400. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 165.748.000.

On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 53,248,000 and cash amounting to Rp 112,500,000 paid redemption money amounting to Rp 8,287,400. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On March 30, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 165,748,000.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PENDAPATAN PEMBIAYAAN**

**13. FINANCING INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2022	2021	
Pendapatan pembiayaan investasi			<i>Investment financing income</i>
Pihak-pihak ketiga	8.898.860.959	8.783.835.294	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19b)	1.451.329.802	2.880.523.114	<i>Related parties (Notes 19b)</i>
Sub-total	10.350.190.761	11.664.358.408	<i>Sub-total</i>
Pendapatan pembiayaan multiguna			<i>Multipurpose financing income</i>
Pihak-pihak ketiga	66.873.092	44.359.376	<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b>10.417.063.853</b>	<b>11.708.717.784</b>	<b>Total</b>
Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			<i>The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total financing income for the years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:</i>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third party</i>
PT Reza Jaya Motor	3.876.900.000	1.213.488.335	<i>PT Reza Jaya Motor</i>
Spiratech LTE, Ltd	2.311.688.830	1.191.495.747	<i>Spiratech LTE, Ltd</i>
<b>Total</b>	<b>6.188.588.830</b>	<b>2.404.984.082</b>	<b>Total</b>

**14. PENDAPATAN BUNGA**

**14. INTEREST INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2022	2021	
Bunga jasa giro	376.451.747	95.658.266	<i>Interest on bank accounts</i>
Bunga deposito	164.818.407	328.865.227	<i>Interest on time deposits</i>
<b>Total</b>	<b>541.270.154</b>	<b>424.523.493</b>	<b>Total</b>



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH**

**15. OTHER INCOME (EXPENSE), NET**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2022	2021	
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	6.207.798.786	(904.635.744)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan provisi	1.269.163.000	2.723.347.500	Provision revenue
Pendapatan admin	186.232.000	419.625.750	Admin revenue
Lain-lain, bersih	135.173.600	394.921.207	Others, net
<b>Total</b>	<b>7.798.367.386</b>	<b>2.633.258.713</b>	<b>Total</b>

**16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	2.483.928.700	1.734.562.891	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	614.342.659	615.734.671	Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Biaya profesional	236.184.218	269.573.300	Professional fees
Perlengkapan kantor	220.597.246	37.351.923	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 10)	176.695.000	78.402.000	Employee benefits (Note 10)
Perawatan gedung	155.040.000	155.040.000	Building maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	133.429.118	135.371.401	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Perjalanan dan transportasi	58.553.794	309.770.000	Travel and transportation
Pelatihan dan seminar	52.500.000	42.040.000	Trainings and seminars
Lain-lain	532.245.664	240.700.418	Others
<b>Total</b>	<b>4.663.516.399</b>	<b>3.618.546.604</b>	<b>Total</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<b>31 Desember / December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	111.267.200	54.764.278	Article 21
Pasal 23	640.000	550.000	Article 23
Pasal 29	30.755.436	1.076.870.019	Article 29
Pasal 4 (2)	16.350.000	16.350.000	Article 4 (2)
<b>Total</b>	<b>159.012.636</b>	<b>1.148.534.297</b>	<b>Total</b>

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>		
	<b>31 Desember / Year ended December 31</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.347.494.145	11.097.646.739	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
<u>Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan</u>			<u>Non-deductible expenses</u>
Penyusutan aset hak-guna	614.342.659	615.734.671	Depreciation of right-of-use-assets
Pembayaran liabilitas sewa	(614.342.659)	(614.342.659)	Payments of lease liability
Pemulihan	(379.355.068)	-	Recovery
Beban lain-lain	5.059.992	2.680.365	Other expenses
<u>Penghasilan yang merupakan objek pajak final</u>			<u>Income subject to final tax</u>
Bunga	(541.270.154)	(424.523.493)	Interest
Total beda permanen	(915.565.230)	(715.008.032)	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi	(6.675.962.749)	(294.556.916)	Unrealized gain on foreign exchange
Beban kerugian penurunan nilai	-	50.306.647	Impairment losses expenses
Beban imbalan kerja	176.695.000	78.402.000	Employee benefits expense
<b>Taksiran laba fiskal</b>	<b>2.932.661.166</b>	<b>10.511.347.354</b>	<b>Estimated taxable income</b>
<b>Laba kena pajak dibulatkan</b>	<b>2.932.661.000</b>	<b>10.511.347.000</b>	<b>Rounded taxable income</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

b. Corporate income tax (Continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31							
2022		2021		2022		2021	
1.121.753.291	x 11%	3.219.579.388	x 11%	123.392.862		354.153.733	
1.810.907.709	x 22%	7.291.767.612	x 22%	398.399.696		1.604.188.874	
<u>2.932.661.000</u>		<u>10.511.347.000</u>		521.792.558		1.958.342.607	
Pajak pada tarif yang berlaku/ Tax at effective statutory tax rate				<u>521.792.558</u>		<u>1.958.342.607</u>	
Pajak penghasilan pasal 24/ Income tax article 24				-		(284.472.436)	
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25				<u>(491.037.122)</u>		<u>(597.000.152)</u>	
<b>Estimasi kurang bayar pajak penghasilan badan/ Estimated underpayment of corporate income tax</b>				<u><b>30.755.436</b></u>		<u><b>1.076.870.019</b></u>	

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban imbalan kerja	143.821.040	38.872.900	90.220.020	272.913.960	Employee benefits expense
Beban kerugian penurunan nilai	181.066.925	(83.458.114)	-	97.608.811	Impairment losses
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi	-	(1.468.711.805)	-	(1.468.711.805)	Unrealized gain on foreign exchange
<b>Aset pajak tangguhan (liabilitas), bersih</b>	<u><b>324.887.965</b></u>	<u><b>(1.513.297.019)</b></u>	<u><b>90.220.020</b></u>	<u><b>(1.098.189.034)</b></u>	<b>Deferred tax assets (liabilities), net</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

c. *Deferred tax assets (liabilities) (Continued)*

	2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif/ Adjustment due to change in tax rate ke pendapatan ke laba rugi/ to profit or loss		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban kerugian penurunan nilai	154.544.966	11.067.462	-	15.454.497	-	181.066.925	Impairment losses
Beban imbalan kerja	124.842.600	17.248.440	(10.754.260)	16.843.579	(4.359.319)	143.821.040	Employee benefits expense
<b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>	<b>279.387.566</b>	<b>28.315.902</b>	<b>(10.754.260)</b>	<b>32.298.076</b>	<b>(4.359.319)</b>	<b>324.887.965</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

Berdasarkan reviu atas aset (liabilitas) pajak tangguhan setiap akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat direalisasi.

*Based on the review of deferred tax assets (liabilities) at the end of each year, management believes that deferred tax assets (liabilities) can be realized.*

d. Perubahan tarif pajak

d. *Tax rate changes*

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

*In May 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 2 Year 2020 related to the state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year, and onwards.*

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

*In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year, and onwards.*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

*Deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realize.*

e. Beban pajak

e. *Tax expenses*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2022	2021	
Pajak kini	(521.792.558)	(1.958.342.607)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.513.297.019)	60.613.978	Deferred tax
<b>Total</b>	<b>(2.035.089.577)</b>	<b>(1.897.728.629)</b>	<b>Total</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2022	2021
Laba tahun berjalan	8.312.404.568	9.199.918.110
Rata-rata tertimbang saham	1.300.000.000	1.300.000.000
<b>Laba per saham</b>	<b>6,39</b>	<b>7,08</b>

**18. EARNINGS PER SHARE**

The detailed calculation for earnings per share are as follows:

Profit for the year  
Weighted average outstanding shares  
Earnings per share

**19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Charnic Capital Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Beban sewa/ Rent expense
PT Okansa Propertindo	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Pendapatan pembiayaan/ Financing income Piutang pembiayaan/ Financing receivables
PT Okansa Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Pendapatan pembiayaan/ Financing income Piutang pembiayaan/ Financing receivables
PT Navindo Geosat	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Pendapatan pembiayaan/ Financing income
PT Akastra Transportindo Utama	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Pendapatan pembiayaan/ Financing income
PT Indovest Central	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Pendapatan pembiayaan/ Financing income Piutang pembiayaan/ Financing receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen utama/ Key management	Gaji dan kompensasi lainnya Salaries and other compensation benefits

b. Transaksi dengan pihak berelasi

**19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of relationships with related parties

b. Transactions with related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2022	2021	
<u>Pendapatan pembiayaan</u>			<u>Financing income</u>
PT Okansa Propertindo	548.039.302	586.203.482	PT Okansa Propertindo
PT Okansa Indonesia	500.237.303	543.268.528	PT Okansa Indonesia
PT Indovest Central	403.053.197	1.363.333.817	PT Indovest Central
PT Navindo Geosat	-	240.636.238	PT Navindo Geosat
PT Akastra Transportindo Utama	-	147.081.049	PT Akastra Transportindo Utama
<b>Total</b>	<b>1.451.329.802</b>	<b>2.880.523.114</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>7,74%</b>	<b>18,38%</b>	<b>Percentage of total income</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember / Year ended December 31	
	2022	2021
<u>Beban sewa</u>		
PT Charnic Capital Tbk	<u>654.000.000</u>	<u>654.000.000</u>
<b>Persentase terhadap total beban</b>	<u>7,78%</u>	<u>14,30%</u>

Sewa kantor dari PT Charnic Capital Tbk dilakukan berdasarkan daftar harga dan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

c. Saldo dengan pihak berelasi

	31 Desember / December 31	
	2022	2021
	<u>Piutang pembiayaan, bersih</u>	
PT Okansa Propertindo	-	11.550.341.699
PT Okansa Indonesia	-	10.706.752.283
PT Indovest Central	-	6.735.310.456
<b>Total</b>	<u>-</u>	<u>28.992.404.438</u>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<u>0,00%</u>	<u>18,86%</u>

d. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 1.104.900.000 dan Rp 816.000.000 untuk tahun 2022 dan 2021.

**19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

b. Transactions with related parties (Continued)

	<u>Rent expense</u>
PT Charnic Capital Tbk	
<b>Percentage of total expenses</b>	

Office rent from PT Charnic Capital Tbk is based on the same price list and conditions as transactions with third parties.

c. Balances with related parties

	<u>Financing receivables, net</u>
PT Okansa Propertindo	
PT Okansa Indonesia	
PT Indovest Central	
<b>Total</b>	
<b>Percentage of total assets</b>	

d. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the amount of Rp 1,104,900,000 and Rp 816,000,000 in 2022 and 2021.



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Desember / December 31	
	2022	2021
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	117.217.488.577	70.887.596.457
Piutang pembiayaan	43.923.964.336	81.480.116.015
Piutang bunga	727.819.603	-
Piutang lain-lain	100.000.000	-
Aset lain-lain	10.325.000	10.325.000
<b>Total</b>	<b>161.979.597.516</b>	<b>152.378.037.472</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang lain-lain	39.916.000	2.000.000

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments

Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

<b>Financial assets</b>
Cash and cash equivalents
Financing receivables
Interest receivables
Other receivables
Other assets
<b>Total</b>
<b>Financial liabilities</b>
Other payables

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Sektor Perusahaan pembiayaan banyak dipengaruhi oleh berbagai risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal, oleh karena itu Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul serta mengelola risiko tersebut agar tingkat risiko sesuai dengan batasan yang dapat disetujui oleh Dewan direksi serta mampu menyesuaikan diri seiring dengan perkembangan Perusahaan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan salah satu risiko yang utama dihadapi oleh perusahaan pembiayaan. Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi pada Perusahaan akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko kredit agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit debitur yang bermasalah. Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit ini dilakukan Perusahaan dengan cara penuh kehati-hatian dalam memberikan kredit. Proses manajemen risiko kredit meliputi:

Melakukan analisa terhadap calon debitur

Perusahaan akan melakukan analisa studi kelayakan atas jaminan yang diberikan. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan analisa kredit atas calon debitur yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kemampuan/ kapasitas calon debitur untuk melakukan pembayaran. Tahap terakhir dalam analisa calon debitur adalah melakukan pengecekan atas kredibilitas atau reputasi dari calon debitur yang berfungsi untuk mengetahui karakter calon debitur.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

*The financing sector is heavily influenced by various risks, both internal and external, therefore the Company implements risk management to maintain the Company's performance. Risk management policies are prepared to identify and analyze the risks that may arise and manage these risks so that the level of risk is in accordance with the limits that can be approved by the Board of Directors and is able to adjust in line with the development of the Company.*

*The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.*

**Credit Risk**

*Credit risk is one of the major risks faced by the financing company. Credit risk is the risk of loss to the Company due to the uncertainty or failure of the debtor or other party to fulfill its obligations to the Company in due course. The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line.*

*The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line. The application of risk management to credit risk is carried out by the Company in a prudent manner in providing credit. The credit risk management process includes:*

Analyzing prospective debtors

*The Company will conduct a feasibility study analysis of the guarantees provided. In addition, the Company also conducts credit analysis on prospective debtors that aims to determine the financial condition and ability/capacity of prospective borrowers to make payments. The final stage in the analysis of prospective debtors is to check the credibility or reputation of the prospective debtor whose function is to determine the character of the prospective debtor.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur

Analisa yang dilakukan sebelumnya akan dirangkum dan diserahkan kepada komite kredit dalam bentuk proposal untuk dijadikan dasar pertimbangan atas batasan kredit yang diberikan kepada calon debitur.

Pengawasan terhadap debitur

Perusahaan melakukan pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan *staging*:

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Total/ Total	
<b>Kas dan setara kas</b>	117.217.488.577	-	-	-	117.217.488.577	<b>Cash and cash equivalents</b>
<b>Piutang pembiayaan</b>	44.367.640.743	-	-	-	44.367.640.743	<b>Financing receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(443.676.407)	-	-	-	(443.676.407)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	43.923.964.336	-	-	-	43.923.964.336	Carrying amount - net
<b>Aset keuangan tanpa peringkat</b>						<b>Non-graded financial assets</b>
Piutang bunga	-	-	-	727.819.603	727.819.603	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	100.000.000	100.000.000	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets
<b>Total</b>	<b>161.141.452.913</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>838.144.603</b>	<b>161.979.597.516</b>	<b>Total</b>
	2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Total/ Total	
<b>Kas dan setara kas</b>	70.887.596.457	-	-	-	70.887.596.457	<b>Cash and cash equivalents</b>
<b>Piutang pembiayaan</b>	82.303.147.490	-	-	-	82.303.147.490	<b>Financing receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(823.031.475)	-	-	-	(823.031.475)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	81.480.116.015	-	-	-	81.480.116.015	Carrying amount - net
<b>Aset keuangan tanpa peringkat</b>						<b>Non-graded financial assets</b>
Aset lain-lain	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets
<b>Total</b>	<b>152.367.712.472</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.325.000</b>	<b>152.378.037.472</b>	<b>Total</b>

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

Establish credit limits to prospective debtors

The previous analysis will be summarized and submitted to the credit committee in the form of a proposal to be used as a basis for consideration of credit limits given to prospective borrowers.

Debt supervision

The Company carries out strong internal control, good billing management and periodically monitors and analyzes the debtor's business conditions and financing objects throughout the contract.

The following table presents the financial assets as of December 31, 2022 and 2021 based on *staging*:

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				Total/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	117.217.488.577	-	-	-	117.217.488.577	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	44.367.640.743	-	-	(443.676.407)	43.923.964.336	Financing receivables
Piutang bunga	727.819.603	-	-	-	727.819.603	Interest receivables
Piutang lain-lain	100.000.000	-	-	-	100.000.000	Others receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	10.325.000	Other assets
<b>Total</b>	<b>162.423.273.923</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(443.676.407)</b>	<b>161.979.597.516</b>	<b>Total</b>

	2021				Total/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	70.887.596.457	-	-	-	70.887.596.457	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	82.303.147.490	-	-	(823.031.475)	81.480.116.015	Financing receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	10.325.000	Other assets
<b>Total</b>	<b>153.201.068.947</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(823.031.475)</b>	<b>152.378.037.472</b>	<b>Total</b>

**Risiko Pasar**

Risiko pasar atau risiko sistematis merupakan risiko yang muncul akibat adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga, inflasi, dan situasi politik yang mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Risiko pasar pada umumnya tidak dapat dihindari, oleh karena itu Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Risiko tingkat bunga merupakan salah satu risiko yang signifikan atas perusahaan pembiayaan. Perubahan atas tingkat bunga acuan dapat mempengaruhi nilai pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko kredit bagi Perusahaan.

**Market Risk**

Market risk or systematic risk is the risk that arises due to changes in market conditions such as changes in interest rates, inflation, and political situations that affect the course of the Company's business. Market risk in general can not be avoided, therefore, the Company must be able to adjust to changes that occur. Interest rate risk is one of the significant risks for multifinance companies. Changes to the benchmark interest rate can affect the value of financing provided by the Company so as to increase credit risk for the Company.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Pasar (Lanjutan)**

Pola aktivitas usaha Perusahaan saat ini memiliki eksposur minimal terhadap risiko pasar dikarenakan Perusahaan saat ini hanya memiliki beberapa pembiayaan dalam mata uang asing dimana bunga yang dibebankan pada konsumen merupakan suku bunga tetap. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas tingkat suku bunga yang diberikan kepada setiap debitur.
- Membatasi eksposur dengan melakukan investasi yang memiliki suku bunga tetap, dalam hal ini adalah deposito berjangka.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	2022							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rate	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ No interest		Total/ Total
		<3 bulan/ <3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>1-2 tahun/ > 1-2 years	>2 tahun/ > 2 years			
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>	
Kas dan setara kas	-	117.217.488.577	-	-	-	-	117.217.488.577	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	60.348.525	43.469.057.715	226.118.857	612.115.646	-	44.367.640.743	Financing receivables
Piutang bunga	-	-	-	-	-	727.819.603	727.819.603	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>117.277.837.102</b>	<b>43.469.057.715</b>	<b>226.118.857</b>	<b>612.115.646</b>	<b>838.144.603</b>	<b>162.423.273.923</b>	<b>Total</b>

	2021							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rate	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ No interest		Total/ Total
		<3 bulan/ <3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>1-2 tahun/ > 1-2 years	>2 tahun/ > 2 years			
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>	
Kas dan setara kas	-	70.887.596.457	-	-	-	-	70.887.596.457	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	47.678.525.166	5.073.457.200	29.096.263.953	454.901.171	-	82.303.147.490	Financing receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>118.566.121.623</b>	<b>5.073.457.200</b>	<b>29.096.263.953</b>	<b>454.901.171</b>	<b>10.325.000</b>	<b>153.201.068.947</b>	<b>Total</b>

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Market Risk (Continued)**

The current pattern of business activity of the Company has minimal exposure to market risk because the Company currently has only a few financing in foreign currencies where the interest charged to consumers is a fixed interest rate. The Company has implemented risk management as follows:

- Review the interest rates given to each debtor.
- Limiting exposure by making investments that have a fixed interest rate, in this case time deposits.

The following tables illustrate the details of the Company's financial assets, which are grouped according to the maturity date of the installments to see the impact of changes in interest rates:

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan apabila Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, disebabkan ketidaksesuaian jatuh tempo (*mismatch*) antara aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengurangi risiko pendanaan dengan mendiversifikasi sumber dana yang terdapat di Perusahaan. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual:

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that is caused when the Company is unable to meet the obligations that have matured, due to maturity mismatches between the assets and liabilities of the Company.

The Company reduces funding risk by diversifying the sources of funds available in the Company. The Company gets funding from its own capital and receives customer installments.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 based on contractual payments:

		2022					
		Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date	Jatuh tempo/Due date				
		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	117.217.488.577	-	-	-	-	117.217.488.577	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	20.101.842	40.246.683	43.469.057.715	838.234.503	44.367.640.743	Financing receivables
Piutang bunga	727.819.603	-	-	-	-	727.819.603	Interest receivables
Piutang lain-lain	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000	Other receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	-	10.325.000	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>118.055.633.180</b>	<b>20.101.842</b>	<b>40.246.683</b>	<b>43.469.057.715</b>	<b>838.234.503</b>	<b>162.423.273.923</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liability</b>
Utang lain-lain	39.916.000	-	-	-	-	39.916.000	Other payables
		2021					
		Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date	Jatuh tempo/Due date				
		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	70.887.596.457	-	-	-	-	70.887.596.457	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	975.388.278	46.703.136.888	5.073.457.200	29.551.165.124	82.303.147.490	Financing receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	-	10.325.000	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>70.897.921.457</b>	<b>975.388.278</b>	<b>46.703.136.888</b>	<b>5.073.457.200</b>	<b>29.551.165.124</b>	<b>153.201.068.947</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liability</b>
Beban akrual	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000	Accrued expenses



**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan.

Untuk meminimalisir hal tersebut Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan seperti: menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul, peningkatan pemahaman terhadap SOP (*Standard Operating Procedures*) yang berlaku, pengembangan Sumber Daya Manusia melalui sertifikasi dan penerapan *Business Continuity Plan*.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Operational Risk**

*Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company.*

*To minimize this, the Company implements various policies such as: implementing an internal audit to analyze deviations that arise, increasing understanding of the applicable SOP (Standard Operating Procedures), developing Human Resource through certification and implementing the Business Continuity Plan.*

**Capital Management**

*The aim of the Company is to manage capital to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.*

*The Company actively and regularly reviews and manages optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure projections and investment opportunity projections strategic. In order to maintain or adjust the amount of capital structure, the Company can issue new shares or sell assets to reduce debt.*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Rasio Keuangan Berdasarkan Peraturan OJK**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK, beserta dengan batas rasio yang dipersyaratkan: (tidak diaudit).

	Batas rasio yang dipersyaratkan/ Required ratio limits	31 Desember / December 31		
		2022	2021	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	> 40%	27%	53%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap pinjaman	~	~	~	Financing receivables to borrowings ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	> 10 %	98%	99%	Net investment financing receivables and working capital financing receivables to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	< 5 %	0%	0%	Non-performing financing ratio
Rasio permodalan	> 10 %	750%	365%	Capital ratio
Gearing ratio	< 10 %	0	0	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	> 50 %	122%	115%	Equity to paid up capital ratio

**22. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi utang bersih

	Liabilitas sewa/ Lease liability	
Utang bersih pada 31 Desember 2020	-	Net debt as at December 31, 2020
Dampak penerapan PSAK No. 73	614.342.659	Effect on adoption of SFAS No. 73
Arus kas	(614.342.659)	Cash flows
<b>Utang bersih pada 31 Desember 2021</b>	-	<b>Net debt as at December 31, 2021</b>
Penambahan aset hak guna	614.342.659	Addition of right-of-use assets
Arus kas	(614.342.659)	Cash flows
<b>Utang bersih pada 31 Desember 2022</b>	-	<b>Net debt as at December 31, 2022</b>

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Financial Ratios Based on OJK Regulation**

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organization of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation, along with the required ratio limits: (unaudited).

**22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Net debt reconciliation

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
**As of December 31, 2022 and**  
**for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan jenis produk adalah piutang pembiayaan.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam satu segmen usaha, yaitu pembiayaan sebagai berikut:

**23. OPERATING SEGMENTS**

The Company's operating segments by product type is financing receivables.

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in one business segment, namely financing as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / Year ended December 31, 2022			
	Pendapatan pembiayaan/ Financing income	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	10.417.063.853	-	10.417.063.853	Financing income
Pendapatan bunga	-	541.270.154	541.270.154	Interest income
Pendapatan lain-lain	-	7.798.367.386	7.798.367.386	Other income
<b>Total pendapatan segmen</b>	<b>10.417.063.853</b>	<b>8.339.637.540</b>	<b>18.756.701.393</b>	<b>Total segment income</b>
Beban segmen				Segment expenses
Beban umum dan administrasi	-	(4.663.516.399)	(4.663.516.399)	General and administrative expenses
Kerugian penjualan piutang	(4.125.045.917)	-	(4.125.045.917)	Loss on sale of receivables
Beban kerugian penurunan nilai	379.355.068	-	379.355.068	Impairment losses
Beban lain-lain	-	-	-	Other expenses
<b>Total beban segmen</b>	<b>(3.745.690.849)</b>	<b>(4.663.516.399)</b>	<b>(8.409.207.248)</b>	<b>Total segment expenses</b>
Laba sebelum pajak	6.671.373.004	3.676.121.141	10.347.494.145	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	(2.035.089.577)	(2.035.089.577)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>8.312.404.568</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Total aset</b>	<b>43.923.964.336</b>	<b>118.932.853.853</b>	<b>162.856.818.189</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>2.909.640.000</b>	<b>2.537.635.670</b>	<b>5.447.275.670</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
**As of December 31, 2022 and  
for the year then ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 / Year ended December 31, 2021			
	Pendapatan pembiayaan/ <i>Financing income</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen				<i>Segment income</i>
Pendapatan pembiayaan	11.708.717.784	-	11.708.717.784	<i>Financing income</i>
Pendapatan bunga	-	424.523.493	424.523.493	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	-	3.537.894.457	3.537.894.457	<i>Other income</i>
Total pendapatan segmen	11.708.717.784	3.962.417.950	15.671.135.734	<i>Total segment income</i>
Beban segmen				<i>Segment expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	(3.618.546.604)	(3.618.546.604)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban kerugian penurunan nilai	(50.306.647)	-	(50.306.647)	<i>Impairment losses</i>
Beban keuangan	-	(904.635.744)	(904.635.744)	<i>Other expenses</i>
Total beban segmen	(50.306.647)	(4.523.182.348)	(4.573.488.995)	<i>Total segment expenses</i>
Laba sebelum pajak	11.658.411.137	(560.764.398)	11.097.646.739	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	(1.897.728.629)	(1.897.728.629)	<i>Tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>9.199.918.110</b>	<b><i>Profit for the year</i></b>
<b>Total aset</b>	<b>81.480.116.015</b>	<b>72.233.459.213</b>	<b>153.713.575.228</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>2.492.300.000</b>	<b>1.804.266.297</b>	<b>4.296.566.297</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

**24. IKATAN**

Pada tanggal 1 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 8 dengan PT Charnic Capital Tbk. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dengan beban sewa masing-masing sebesar Rp 654.000.000 per tahun.

**25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2023.

**23. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

**24. AGREEMENTS**

On March 1, 2022 and 2021, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 8<sup>th</sup> Floor with PT Charnic Capital Tbk. This agreement is valid for one years with a rental fee of Rp 654,000,000 per year, respectively.

**25. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES AND AGREEMENT FOR FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements have been finalized and approved for publication by the Company's Board of Directors on March 8, 2023.



**PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk**

Menara Sudirman 8th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60

Jakarta 12190 - Indonesia

[www.fujifinance.com](http://www.fujifinance.com)

